

PT BANK MASPION INDONESIA TBK

LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020 /
*FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 30 JUNE 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE YEAR 2020***

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

*These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
L A P O R A N K E U A N G A N
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN
ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
F I N A N C I A L S T A T E M E N T S
FOR THE-SIX MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 30 JUNE 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE YEAR 2020**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Director's Statement

	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
PT BANK MASPION INDONESIA TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 30 JUNE 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED 30 DECEMBER 2021
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE YEAR 2020
PT BANK MASPION INDONESIA TBK**

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

I, the undersigned below:

Nama	:	Herman Halim	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Basuki Rachmat 50-54, Surabaya	:	Office address
Alamat domisili	:	Jl. Diamond Hill DR 3/11 Citra Raya, Surabaya	:	Domicile as stated
Telepon	:	031-5356123	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Title

Menyatakan, bahwa:

Declare, that:

- | | |
|---|---|
| 1. Saya bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk; | 1. <i>I am responsible for the preparation and presentation of financial statements PT Bank Maspion Indonesia Tbk;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah dinyatakan secara lengkap dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya; | 3. a. <i>All information in the PT Bank Maspion Indonesia Tbk financial statements have been disclosed on a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau peristiwa material yang tidak benar, juga tidak menghilangkan informasi atau peristiwa yang material; | b. <i>The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i> |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Bank Maspion Indonesia Tbk. | 4. <i>I am responsible for the internal control system of PT Bank Maspion Indonesia Tbk.</i> |

Saya menjamin kebenaran pernyataan ini.

I certify the accuracy of this statement.

Surabaya, 1 Agustus 2022/

Surabaya, 1 August 2022



Herman Halim
(Direktur Utama/President Director)

Head Office :

Jl. Basuki Rachmat No. 50-54, Surabaya 60262, Indonesia

Phone : +62 31 535 6123 | Fax : +62 31 535 6122 | Email : sekt_dirut@bankmaspion.co.id

www.bankmaspion.co.id

Ekshibit A

Exhibit A

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
WITH COMPARATIVE FIGURES 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
ASET					ASSETS
Kas	4	79.429.095	95.180.419	94.867.114	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	853.936.004	421.420.858	245.752.629	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6				Current accounts with other banks
Pihak berelasi		4.856.614	9.700.013	190.793	Related party
Pihak ketiga		277.382.966	267.063.367	141.642.010	Third parties
Jumlah giro pada bank lain		282.239.580	276.763.380	141.832.803	Total current account with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(47.417)	(46.310)	(26.414)	Allowance for impairment losses
		282.192.163	276.717.070	141.806.389	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	998.342.937	1.710.650.170	690.803.353	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	(13.500)	Allowance for impairment losses
		998.342.937	1.710.650.170	690.789.853	
Efek-efek	8	2.423.449.933	1.885.082.554	715.192.869	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9				Securities purchased under agreements to resell
Dibatasi penggunaannya		41.152.572	53.165.105	42.956.906	Restricted use
Tidak dibatasi penggunaannya		170.364.337	560.233.786	480.081.246	Unrestricted use
Jumlah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		211.516.909	613.398.891	523.038.152	Total securities purchased under agreement to resell
Tagihan akseptasi		6.972.924	-	-	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	10				Loans
Pihak berelasi		115.961.653	118.592.754	146.263.991	Related parties
Pihak ketiga		7.983.337.723	8.113.646.176	6.761.427.721	Third parties
Jumlah kredit yang diberikan		8.099.299.376	8.232.238.930	6.907.691.712	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai		(45.581.047)	(35.579.876)	(27.205.270)	Allowance for impairment losses
		8.053.718.329	8.196.659.054	6.880.486.442	
Bunga yang akan diterima	11	67.582.009	62.367.999	40.525.911	Interest receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(122.364)	(60.701)	(65.846)	Allowance for impairment losses
		67.459.645	62.307.298	40.460.065	
Beban dibayar di muka	12	14.146.184	9.194.245	7.196.222	Prepaid expenses
Aset tetap	13				Fixed assets
Nilai tercatat		504.704.046	498.922.973	502.902.949	Carrying amount
Akumulasi penyusutan		(79.585.356)	(77.935.997)	(69.531.841)	Accumulated depreciation
		425.118.690	420.986.976	433.371.108	
Aset tak berwujud	14				Intangible assets
Kas dan setara kas pada awal periode / tahun		8.448.338	8.193.138	7.989.638	Carrying amount
Akumulasi amortisasi		(6.142.284)	(5.339.250)	(3.718.223)	Accumulated amortization
		2.306.054	2.853.888	4.271.415	
Aset pajak tangguhan	19c	16.807.477	14.071.459	15.152.031	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15	538.215.601	525.835.702	318.135.402	Other assets
JUMLAH ASET		13.973.611.945	14.234.358.584	10.110.519.691	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
WITH COMPARATIVE FIGURES 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	16	5.222.789	6.386.092	5.327.546	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	17				Deposits from customers
Pihak berelasi		208.886.642	309.346.826	359.971.737	Related parties
Pihak ketiga		11.453.069.708	11.694.897.901	7.845.423.160	Third parties
Jumlah simpanan dari nasabah		11.661.956.350	12.004.244.727	8.205.394.897	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain	18				Deposits from other banks
Pihak berelasi		311.104.493	241.052.533	144.795.315	Related parties
Pihak ketiga		464.813.501	504.180.508	349.916.247	Third parties
Jumlah simpanan dari bank lain		775.917.994	745.233.041	494.711.562	Total deposits from other banks
Liabilitas akseptasi		6.972.924	-	-	Acceptance liabilities
Utang pajak	19a	14.707.393	7.975.064	13.185.561	Taxes payable
Liabilitas lain-lain		125.088.484	139.308.721	107.638.032	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		12.589.865.934	12.903.147.645	8.826.257.598	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 12.000.000.000 saham - dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham					Authorized - 12,000,000,000 shares - Rp100 par value per share (In full Rupiah amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.443.461.538 saham pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020	21	444.346.154	444.346.154	444.346.154	Issued and fully paid-up - 4,443,461,538 shares as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020
Tambahan modal disetor, neto	22	296.930.018	296.930.018	296.930.018	Additional paid-in capital, net
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		22.000.000	22.000.000	22.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		487.484.607	430.256.813	381.522.622	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain					Other comprehensive income
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		(26.479.863)	(30.050.902)	(30.272.210)	Actuarial loss on employee benefits liability, net of tax
Selisih lebih revaluasi aset tetap	13	166.979.951	167.837.424	169.735.509	Revaluation surplus of fixed assets
Kerugian perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	8	(7.514.856)	(108.568)	-	Unrealized loss on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income, net of tax
JUMLAH EKUITAS		1.383.746.011	1.331.210.939	1.284.262.093	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		13.973.611.945	14.234.358.584	10.110.519.691	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements
on Exhibit E which are an integral part of
the financial statements taken as whole.

Surabaya, 1 Agustus 2022/
Surabaya, 1 August 2022



Herman Halim
Direktur Utama/ President Director

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 30 JUNE 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE YEAR 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada/ For the six-month period ended		Untuk tahun yang berakhir pada/ For the year ended		
		30 Juni 2022/ 30 June 2022	30 Juni 2021 (tidak diaudit)/ 30 June 2021 (unaudited)	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
PENDAPATAN BUNGA	24	476.930.987	423.985.451	900.997.213	630.419.914	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	25	(274.803.392)	(296.111.541)	(624.148.254)	(401.285.815)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA, NETO		202.127.595	127.873.910	276.848.959	229.134.099	INTEREST INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA						OTHER OPERATING INCOME
Denda dan administrasi		13.563.406	21.460.146	37.763.423	30.065.041	Penalties and administration
Keuntungan penjualan surat berharga	8	-	1.030.252	2.276.340	27.838.777	Gain on sales of marketable securities
Provisi dan komisi dari selain kredit		698.026	747.370	1.604.974	1.731.864	Fees and commissions from other than loans
Penjualan kerugian penurunan nilai		-	3.370.016	-	-	Reversal of impairment losses
Lain-lain		3.791.527	4.119.509	15.110.205	7.832.699	Others
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		18.052.959	30.727.293	56.754.942	67.468.381	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA						OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	26	(75.915.471)	(67.443.347)	(128.698.048)	(114.827.968)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	27	(60.195.806)	(42.870.028)	(95.356.352)	(86.143.871)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(10.674.275)	-	(8.840.971)	(8.923.150)	Provision for impairment losses
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(146.785.552)	(110.313.373)	(232.895.371)	(209.895.189)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		73.395.002	48.287.830	100.708.530	86.707.291	OPERATING INCOME
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL, NETO	28	636.601	464.832	833.501	2.847.404	NON-OPERATING INCOME, NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		74.031.603	48.752.662	101.542.031	89.554.695	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK, NETO	19b	(17.661.282)	(10.888.483)	(21.379.963)	(22.568.224)	TAX EXPENSE, NET
LABA PERIODE / TAHUN BERJALAN		56.370.321	37.864.179	80.162.068	66.986.471	INCOME FOR THE PERIOD / YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	36	4.578.255	(2.634.400)	283.728	(5.268.800)	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait		(1.007.216)	579.568	(62.420)	1.159.136	Income tax effect
Kerugian revaluasi aset tetap		-	-	-	(2.416.057)	Loss on revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan terkait	13	-	-	-	(231.885)	Income tax effect
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8	(9.495.240)	(256.190)	(139.190)	356.146	Unrealized gain (loss) on changes in financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		2.088.952	56.362	30.422	(78.352)	Income tax effect
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak		(3.835.249)	(2.254.660)	112.740	(6.479.812)	Other comprehensive income (loss), net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE / TAHUN BERJALAN		52.535.072	35.609.519	80.274.808	60.506.659	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD / YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	29	12,69	8,52	18,04	15,08	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

Surabaya, 1 Agustus 2022/
Surabaya, 1 August 2022



Herman Halim
Direktur Utama / President Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 30 JUNE 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE YEAR 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

				Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja/ Actuarial loss on employee benefits liability	Selisih lebih revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Kerugian perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized loss on changes of financial assets in value of financial assets at fair value through other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2020		444.346.154	296.930.018	22.000.000	312.840.925	(25.156.294)	174.078.677	(267.110)	1.224.772.370	Balance as of 1 January 2020
Dampak perubahan tarif pajak		-	-	-	-	(1.006.252)	-	(10.684)	(1.016.936)	Effect of change in tax rate
Laba tahun berjalan		-	-	-	66.986.471	-	-	-	66.986.471	Income for the year
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba	13	-	-	-	1.695.226	-	(1.695.226)	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Kerugian komprehensif lain, neto		-	-	-	-	(4.109.664)	(2.647.942)	277.794	(6.479.812)	Other comprehensive loss, net
Saldo 31 Desember 2020		444.346.154	296.930.018	22.000.000	381.522.622	(30.272.210)	169.735.509	-	1.284.262.093	Balance as of 31 December 2020
Laba periode berjalan (tidak diaudit)		-	-	-	37.864.179	-	-	-	37.864.179	Income for the period (unaudited)
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba (tidak diaudit)	13	-	-	-	872.786	-	(872.786)	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings (unaudited)
Kerugian komprehensif lain, neto (tidak diaudit)		-	-	-	-	(2.054.832)	-	(199.828)	(2.254.660)	Other comprehensive loss, net (unaudited)
Saldo 30 Juni 2021 (tidak diaudit)		444.346.154	296.930.018	22.000.000	420.259.587	(32.327.042)	168.862.723	(199.828)	1.319.871.612	Balance as of 30 June 2021 (unaudited)

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements
on Exhibit E which are an integral part of
the financial statements taken as whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 30 JUNE 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE YEAR 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Kerugian perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized loss on changes of financial assets in value of financial assets at fair value through other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2021		444.346.154	296.930.018	22.000.000	381.522.622	(30.272.210)	169.735.509	-	-	-	1.284.262.093	Balance as of 1 January 2021
Laba tahun berjalan		-	-	-	80.162.068	-	-	-	-	-	80.162.068	Income for the year
Dividen tunai	21c	-	-	-	(33.325.962)	-	-	-	-	(33.325.962)		Cash dividend
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba	13	-	-	-	1.898.085	(1.898.085)	-	-	-	-		Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Keuntungan komprehensif lain, neto		-	-	-	-	221.308	-	(108.568)	112.740			Other comprehensive income, net
Saldo 31 Desember 2021		444.346.154	296.930.018	22.000.000	430.256.813	(30.050.902)	167.837.424	(108.568)	1.331.210.939			Balance as of 31 December 2021
Laba periode berjalan		-	-	-	56.370.321	-	-	-	-	-	56.370.321	Income for the period
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba	13	-	-	-	857.473	(857.473)	-	-	-	-		Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Kerugian komprehensif lain, neto		-	-	-	-	3.571.039	-	(7.406.288)	(3.835.249)			Other comprehensive loss, net
Saldo 30 Juni 2022		444.346.154	296.930.018	22.000.000	487.484.607	(26.479.863)	166.979.951	(7.514.856)	1.383.746.011			Balance as of 30 June 2022

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements
on Exhibit E which are an integral part of
the financial statements taken as whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 30 JUNE 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE YEAR 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada/ For the sixth-month period ended		Untuk tahun yang berakhir pada/ For the year ended		
		30 Juni 2022/ 30 June 2022	30 Juni 2021 (tidak diaudit)/ 30 June 2021 (unaudited)	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		471.716.639	421.455.579	879.155.120	613.503.018	Receipts of interest, fees and commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		11.267.202	23.458.074	54.997.543	38.963.346	Receipts of other operating income
Penerimaan dari pendapatan non-operasional, neto		19.408	446.762	201.545	1.653.569	Receipts of non-operating income, net
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(	281.499.686)	289.493.089)	(618.863.564)	(392.114.332)	Payments of interest, fees and commissions
Pembayaran gaji dan tunjangan	(	74.800.119)	(64.118.705)	(138.803.135)	(106.963.462)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran beban umum dan administrasi	(	54.961.634)	(37.551.186)	(84.890.682)	(76.495.665)	Payments of general and administrative expenses
Pembayaran pajak	(	15.269.015)	(13.159.660)	(23.152.561)	(19.826.301)	Payments of tax
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi		56.472.795	41.037.775	68.644.266	58.720.173	Cash received before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:						Decrease (increase) in operating assets:
Kredit yang diberikan		132.939.554	(1.261.732.617)	(1.324.547.218)	(1.440.993.626)	Loans
Tagihan akseptasi	(	6.972.924)	-	-	-	Acceptance receivables
Aset lain-lain	(	17.331.500)	(104.574.579)	(202.706.062)	(217.758.058)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:						Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		48.606	55.282.623	(548.088)	(453.646)	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	(	342.288.377)	2.668.385.935	3.798.849.830	2.397.672.198	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		30.684.953	292.402.527	250.521.479	60.235.701	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi		6.972.924	-	-	-	Acceptance liabilities
Utang pajak		2.685.780	2.421.827	(2.389.125)	1.978.413	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	(	5.908.118)	10.311.568	37.915.630	1.992.088	Other liabilities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(	142.696.307)	1.703.535.059	2.625.740.712	861.393.243	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan efek-efek		-	40.714.127	199.652.972	880.994.715	Proceeds from sale of marketable securities
Pembelian efek-efek	(	547.862.619)	(216.493.318)	(1.369.681.847)	(1.380.099.006)	Purchase of marketable securities
Penerimaan (pembelian) efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		401.881.982	(402.331.773)	(90.360.739)	(153.884.537)	Receipt (purchase) of securities purchased under agreement to resell
Penambahan aset tetap	13	(18.231.029)	(1.712.085)	(4.348.187)	(5.687.658)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud	14	(255.200)	(143.000)	(203.500)	(2.506.548)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13	10.285.370	18.070	1.527.370	1.193.835	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(	154.181.496)	(579.947.979)	(1.263.413.931)	(659.989.199)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	21	-	-	(33.325.961)	-	Payment of cash dividends
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		-	-	(33.325.961)	-	Net cash used in financing activities
Peningkatan (penurunan) neto kas dan setara kas	(	296.877.803)	1.123.587.080	1.329.000.820	201.404.044	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode / tahun		2.504.014.827	1.173.255.899	1.173.255.899	971.195.770	Cash and cash equivalents at beginning of period / year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing sehubungan dengan kas dan setara kas		6.810.592	3.901.557	1.758.108	656.085	Effect of foreign currency exchange rate changes related to cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode / tahun		2.213.947.616	2.300.744.536	2.504.014.827	1.173.255.899	Cash and cash equivalents at end of period / year
Kas dan setara kas terdiri dari:						Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	79.429.095	66.205.080	95.180.419	94.867.114	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	853.936.004	324.282.931	421.420.858	245.752.629	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	282.239.580	212.233.823	276.763.380	141.832.803	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	998.342.937	1.698.022.702	1.710.650.170	690.803.353	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kas dan setara kas pada akhir periode / tahun		2.213.947.616	2.300.744.536	2.504.014.827	1.173.255.899	Cash and cash equivalents at end of period / year

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

Ekshibit E

Exhibit E

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 6 November 1989 berdasarkan Akta Notaris Soetjipto, S.H. No. 68 yang diubah dengan Akta Notaris No. 49 pada tanggal 5 Desember 1989 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 pada tanggal 18 April 1990, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 pada tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Bank. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris No. 66 pada tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., notaris di Surabaya dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 27 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2009 Tambahan No. 27492.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No. 19 pada tanggal 8 April 2021 mengenai pernyataan kembali seluruh Anggaran Dasar. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0228431 pada tanggal 13 April 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0022011.AH.01.02.TAHUN 2021 pada tanggal 13 April 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

PT Alim Investindo, yang didirikan di Surabaya, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Bank.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the "Bank") was established on 6 November 1989 based on Notarial Deed No. 68 of Soetjipto, S.H. which was amended by Notarial Deed No. 49 dated 5 December 1989 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 dated 18 April 1990, and was published in Supplement No. 4560 of the State Gazette No. 90 dated 9 November 1990.

In compliance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, Bank's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 66 dated 15 August 2008 of Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., a notary in Surabaya, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 dated 27 August 2009 and was published in Supplement No. 27492 of the State Gazette No. 93 dated 20 November 2009.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 19 of Anita Anggawidjaja, S.H. dated 8 April 2021 regarding restatement of the entire articles of association. The amendment was received and recorded in the Legal Administration System of The Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0228431 dated 13 April 2021 and was registered in the Company Register No. AHU-0022011.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 13 April 2021.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

PT Alim Investindo, incorporated in Surabaya, is the ultimate parent of the Bank.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

a. **Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)**

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827/KMK.013/1990 pada tanggal 30 Juli 1990 dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/46/KEP/DIR pada tanggal 28 Juli 1995, Bank memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa.

Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memiliki kantor cabang di Indonesia (tidak diaudit) sebagai berikut:

	30 Juni/June 2022	31 Desember/December 2021	31 Desember/December 2020	
Kantor Cabang *)	12	12	11	Branch Office *)
Kantor Cabang Pembantu	46	25	25	Sub-Branch Office
Kantor Kas	-	7	7	Cash Office
Kantor Fungsional UMKM	-	1	2	SME Fuctional Office
Kas Mobil	-	7	7	Mobile Cash
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	73	70	64	Automatic Teller Machine (ATM)
Mesin Setor Tunai	-	-	6	Cash Deposit Machine
Cash Recycling Machine	4	4	3	Cash Recycling Machine
*) Surabaya, Jakarta, Tangerang, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang				

b. **Penawaran saham Bank kepada Publik**

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia ("OJK") No. S-194/D.04/2013 tanggal 27 Juni 2013, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 770.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp320 (Rupiah penuh) per saham telah menjadi efektif pada tanggal 27 Juni 2013. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2013.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

1. **GENERAL INFORMATION (Continued)**

a. **Establishment and general information (Continued)**

The Bank obtained its operating license in general banking from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 827/KMK.013/1990 dated 30 July 1990, while it obtained its license to engage in foreign currency transactions through Bank Indonesia Letter No. 28/46/KEP/DIR dated 28 July 1995.

The Bank started its commercial operations in 1990.

The Bank's head office is located at Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. As of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020, the Bank had the branch office in Indonesia (unaudited, are as follows:

b. **Public Offering of the Bank's shares**

Based on letter No. S-194/D.04/2013 of the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") dated 27 June 2013, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 770,000,000 shares at Rp100 (full Rupiah) per share with selling price of Rp320 (full Rupiah) per share became effective on 27 June 2013. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on 11 July 2013.

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted corporate action, Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada Publik
(Lanjutan)

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-557/D.04/2016 pada tanggal 30 September 2016, Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan HMETD dalam jumlah maksimum 600.000.000 saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan Rp340 per saham (nilai penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 30 September 2016. Dari HMETD tersebut, 592.461.538 saham telah diterbitkan.

Pada tanggal 22 Februari 2017, Bank telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif No. S-26/KR/041/2016 atas Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal Disetor Bank dari OJK (Departemen Pengawas Perbankan) atas Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD.

c. Manajemen Eksekutif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham tanggal 3 September 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No 3 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)
Komisaris

Muhammad Pujiono Santoso
Diana Alim

Direksi

Direktur Utama
Direktur Kepatuhan (Independen)
Direktur
Direktur

Herman Halim
Iis Herijati
Yunita Wanda, Wong
Endah Winarni

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 071/SK/DIR/11/2020 pada tanggal 4 November 2020, yang berlaku sejak 4 November 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Muhammad Pujiono Santoso
Robby Bumulo
M. Imam Sofyan

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of the Bank's shares
(Continued)

Based on letter No. S-557/D.04/2016 of Financial Services Authority dated 30 September 2016, the registration statement submitted by the Bank relating to the additional capital with pre-emptive rights at maximum of 600,000,000 common registered shares with exercise price of Rp340 per share (full amount) became effective on 30 September 2016. Of the pre-emptive right 592,461,538 shares have been issued.

On 22 February 2017, Bank has obtained Effective Notification Letter No. S-26/KR.041/2016 on the Change of Composition of Bank's paid in capital Ownership of Capital Stock from OJK (Banking Sector Supervision Division) on Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

c. Executive Boards

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020 in accordance with the Annual General Meeting of the Shareholders on 3 September 2020, as stated under the Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H., No. 3 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)
Commissioner

Directors

President Director
Compliance Director (Independent)
Director
Director

The composition of Audit Committee as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020 based on Board of Directors' decision letter No. 071/SK/DIR/11/2020 dated 4 November 2020, which was applied since 4 November 2020 is as follows:

Audit Committee

Head
Member
Member

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif (Lanjutan)

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 024/SK/DIR/06/2021 pada tanggal 15 Juni 2021, yang berlaku sejak 15 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Diana Alim
Anggota	Supranoto Dipokusumo
Anggota	Anggraeni

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 064/SK/DIR/10/2020 pada tanggal 16 Oktober 2020, yang berlaku sejak 19 Oktober 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Diana Alim
Anggota	Supranoto Dipokusumo
Anggota	Anggraeni
Anggota	Koesparmono Irsan

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 063/SK/DIR/10/2020 pada tanggal 16 Oktober 2020, yang berlaku sejak 19 Oktober 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Diana Alim
Anggota	Marlyn Tanralili

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 035/SK/DIR/06/2020 tanggal 12 Juni 2020 yang berlaku sejak 15 Juni 2020 Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Iwan Djayawasita.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Kepala Satuan Kerja Audit Internal adalah Marsel Adianto (Marcel Adianto) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045A/SK/DIR/09/2012 pada tanggal 25 September 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah karyawan tetap Bank masing-masing sebesar 762, 777 dan 734 (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Executive Boards (Continued)

The composition of Risk Monitoring Committee as of 30 June 2022 and 31 December 2021 based on Board of Directors' decision letter No. 024/SK/DIR/06/2021 dated 15 June 2021, which was applied since 15 June 2021 is as follows:

Risk Monitoring Committee

Head
Member
Member
Member

The composition of Risk Monitoring Committee as of 31 December 2020 based on Board of Directors' decision letter No. 064/SK/DIR/10/2020 dated 16 October 2020, which was applied since 19 October 2020 is as follows:

Risk Monitoring Committee

Head
Member
Member
Member
Member

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020 based on Board of Directors' decision letter No. 063/SK/DIR/10/2020 dated 16 October 2020, which was applied since 19 October 2020 were as follows:

Remuneration and Nomination Committee

Head
Member
Member

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 035/SK/DIR/06/2020 dated 12 June 2020 which was applied since 15 June 2020 the Corporate Secretary as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020 is Iwan Djayawasita.

As of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020, the Head of Internal Audit is Marsel Adianto (Marcel Adianto), based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045A/SK/DIR/09/2012 dated 25 September 2012.

As of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020 the Bank employee were 762, 777 and 734 permanent employees, respectively (unaudited).

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

c. **Manajemen Eksekutif (Lanjutan)**

Berdasar kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris, Direksi, Senior Deputy Direktur, Deputy Direktur, Kepala Divisi dan Manager Cabang.

1. **GENERAL INFORMATION (Continued)**

c. **Executive Boards (Continued)**

Based on Bank's policies, key management of the bank consists of member of the Board of Commissioners, Boards of Directors, Senior Deputy Director, Deputy Directors, Division Heads and Branch Managers.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. **Dasar penyusunan laporan keuangan**

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan akuntan Indonesia dan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan lain dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dan disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan efek-efek yang jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

a. **Basis for preparation of the financial statements**

Statement of Compliance

The financial statements for the six months period ended 30 June 2022 and for the years ended 31 December 2021 and 2020 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statatements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") regulation No. VIII.G.7, appendix of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept except as otherwise disclosed in the notes to the financial statements.

The statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For the purpose of presentation of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and marketable securities maturing less than or until 3 months of acquisition date, along they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(Lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan efektif
1 Januari 2022

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan pada tanggal dan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis Tentang Referensi Terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan".
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi Tentang Kontrak Yang Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian Tahunan 2020 mengenai PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan 2020 mengenai PSAK 73: "Sewa"

Revisi atas standar akuntansi diatas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis for preparation of the financial statements (Continued)

Statement of Compliance(Continued)

The items under Other Comprehensive Income are presented separately between items that will be reclassified to profit or loss and items that will not be reclassified to profit or loss.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

b. Change in accounting policies

New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2022

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the financial statements as at and for the period ended 30 June 2022 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards which are effective as at 1 January 2022, as follows:

- Amendment of SFAS 22: "Business Combination Regarding Reference to Financial Reporting Conceptual Framework"
- Amendment of SFAS 57: "Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset Regarding Unprofitable Contract - Cost to Fulfill Contract"
- Annual Improvement 2020 regarding PSAK 71: "Financial Instrument"
- Annual Improvement 2020 regarding PSAK 73: "Lease"

Revision of those accounting standards had no significant impact on the amounts reported for current period or prior years.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, bunga yang akan diterima dan aset lain-lain (provisi dan komisi yang akan diterima).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain (akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan liabilitas lain-lain).

i. Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables, loans, interest receivables and other assets (fees and commissions receivable).

The Bank's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptance liabilities, and other liabilities (accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and other liabilities).

i. Classification

In accordance with PSAK 71, Bank classifies its financial assets based on the following categories:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are measured at amortized cost if its meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if its meet the following conditions;

- financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, "pokok" didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. "Bunga" didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrument tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

i. Classification (continued)

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instrument that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, "principal" is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. "Interest" is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instruments. This includes assessing whether the financial assets contains a contractual term that could change the time or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- fitur *leverage*;
- persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

i. Classification (Continued)

In making the assessment, the Bank considers:

- contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- leverage features;
- prepayment and extension terms;
- terms that limit the Bank's claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan
kedalam kategori sebagai berikut pada
saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui laporan laba rugi,
yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi,
yaitu liabilitas keuangan yang
ditetapkan demikian pada saat
pengakuan awal dan liabilitas
keuangan yang telah diklasifikasikan
dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya
merupakan liabilitas keuangan yang
tidak dimiliki untuk dijual atau
ditentukan sebagai nilai wajar melalui
laba rugi saat pengakuan liabilitas

ii. Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset
keuangan yang memerlukan
penyerahan aset dalam kurun waktu
yang telah ditetapkan oleh peraturan
dan kebiasaan yang berlaku di pasar
(pembelian secara reguler) diakui
pada tanggal perdagangan, yaitu
tanggal Bank berkomitmen untuk
membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
pada awalnya diukur pada nilai
wajarnya. Dalam hal aset keuangan
atau liabilitas keuangan tidak
diklasifikasikan pada nilai wajar
melalui laba atau rugi, nilai wajar
tersebut ditambah/dikurangi biaya
transaksi yang dapat diatribusikan
secara langsung dengan perolehan
atau penerbitan aset keuangan atau
liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

i. Classification (Continued)

Valuation of business models
(Continued)

Financial liabilities are classified into
the following categories at initial
recognition:

- Financial liabilities at fair value
through profit or loss, which has 2
(two) sub-classifications, i.e. those
designated as such upon initial
recognition and those classified as
held for trading;
- Other financial liabilities.
Other financial liabilities pertain to
financial liabilities that are not held
for trading nor designated as at fair
value through profit or loss upon
recognition of the liability.

ii. Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets
that requires delivery of assets
within a time frame established by
regulation or convention in the
market (regular purchases) is
recognized on the trade date, i.e.,
the date that the Bank commits to
purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial
liabilities are initially recognized at
fair value. For those financial assets
or financial liabilities that are not
being classified at fair value through
profit or loss, the fair value is
added/deducted with directly
attributable transaction costs to the
issuance of financial assets or
liabilities.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

ii. Pengakuan awal (lanjutan)

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi ("opsi nilai wajar").

Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

iii. Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

ii. Initial recognition (continued)

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss ("fair value option").

Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

iii. Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan
pengakuannya, jika dan hanya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer sebagian hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapus-bukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

iv. Derecognition

a. Financial assets are derecognized
when, and only when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its partial rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the debtors has ceased to exist. Uncollectible loans are written off against the related allowance for impairment losses.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

iv. Derecognition (Continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability which are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban
(Lanjutan)

- a. Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

v. Income and expense recognition
(Continued)

- a. For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial assets.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets measured at fair value through OCI are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial assets is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
(Lanjutan)

c. **Aset keuangan dan liabilitas keuangan**
(Lanjutan)

vi. **Reklasifikasi aset keuangan**

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada penghasilan komprehensif lainnya (bagian dari ekuitas).

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

c. **Financial assets and financial liabilities**
(Continued)

vi. **Reclassification of financial assets**

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassification of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the carrying amount and fair value is recognized in profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at its fair values.

The differences between the carrying amount and the fair value were recognized as gains or losses in other comprehensive income (as part of equity).

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

vii. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

viii. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

ix. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

vii. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on the future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

viii. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

ix. Fair value measurement

The fair value is the price that would be received to sell an assets or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

ix. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

ix. Fair value measurement (Continued)

The fair value measurement is based on the assumption that the transaction to sell an assets or transfer a liability takes place occurs:

- In the principal market for the assets and liabilities; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be use by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

ix. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar (Catatan 35).

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat).

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	30 Juni/June 2022	31 Desember/December 2021	2020
1 Euro Eropa	15.560	16.112	17.234
1 Dolar Amerika Serikat	14.898	14.253	14.050
1 Yuan China	2.225	2.236	2.150
1 Dolar Hongkong	1.899	1.828	1.812
1 Bath Thailand	422	429	468
1 Dolar Australia	10.251	10.347	10.752
1 Dolar Singapura	10.711	10.555	10.606

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

ix. Fair value measurement (Continued)

Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 35).

d. Foreign currency transactions and balances

The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the dated of the transactions.

At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing rate based on the Reuters spot rate at 16:00 WIB (Western Indonesian Time).

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020 are as follows (amounts in full Rupiah):

European Euro 1
United States Dollar 1
Chinese Yuan 1
Hongkong Dollar 1
Thai Bath 1
Australian Dollar 1
Singapore Dollar 1

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI"), dan *call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki merupakan Surat Utang Negara (SUN).

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu investasi pada biaya perolehan diamortisasi, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi dicatat menggunakan metode suku bunga efektif.
2. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Current accounts with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI") and *call money*.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

g. Marketable Securities

Marketable securities consist of Government Bonds (SUN).

Marketable securities are initially measured at fair value. Subsequent to initial recognition, the marketable securities are recorded according to its category, i.e., amortized cost of investments, which is measured at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. Amortized cost of marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.
2. Marketable securities classified as fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Subsequent to initial recognition, this financial assets are measured at fair value which where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized as other comprehensive income. Interest income is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Efek-efek (Lanjutan)

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut: (Lanjutan)

3. Surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Marketable Securities (Continued)

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:
(Continued)

3. Marketable securities classified as fair value through profit or loss are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses.

The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from the securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

i. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are classified as amortized cost.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

i. Loans (Continued)

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2j).

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses (Note 2j).

Restrukturisasi kredit

Loan restructuring

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini neto penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring.

Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini neto penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, jika pada periode berjalan.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position, if recovered in the current year.

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai

j. Identification and measurement of impairment losses

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi. Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari tetapi tidak terbatas pada penerbitan jaminan dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resale agreements, loans, other receivable and commitments and contingencies. Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees and unused loan facilities.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (Lanjutan)

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan. Sepanjang umur kerugian kredit ekspektasian adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui cadangan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan berikut yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan
- Kredit yang diberikan.

Bank menggunakan model yang kompleks dengan menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. *Identification and measurement of impairment losses* (Continued)

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12 months expected credit loss or lifetime expected credit loss. Lifetime expected credit loss are the expected credit loss that result from all possible of default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month expected credit loss are the portion of expected credit loss that result from default events that are possible with the 12 months after reporting date.

Expected credit losses are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that SPPI. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at fair value through other comprehensive income.

Bank recognizes loss allowance for expected credit losses on the following financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss:

- Financial assets that are debt instruments;
- Financial guarantee contracts issued; and
- Loans.

The Bank primarily uses sophisticated model that utilize the *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") and *exposure at default* ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (Lanjutan)

b. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

d. Expected Credit Loss (ECL)

Perhitungan penurunan nilai aset keuangan menerapkan pendekatan tiga tahap untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Aset keuangan bermigrasi melalui tiga tahap berikut berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak awal:

- Tahap 1: ECL 12 bulan

Untuk eksposur yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal dan bukan merupakan kredit yang pada awalnya mengalami penurunan nilai, bagian dari ECL sepanjang umurnya terkait dengan probabilitas kejadian *default* yang terjadi dalam 12 bulan ke depan diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Identification and measurement of
impairment losses (Continued)

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

d. Expected Credit Loss (ECL)

Calculation for allowance for impairment losses on financial assets applies three stages approach to measuring expected credit loss ("ECL"). Financial assets migrate through the following three stages based on the change in credit quality since initial recognition:

- Stage 1: 12 months ECL

For exposure where there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition and that are not credit impaired upon origination, the portion of the lifetime ECL associated with the probability of default events occurring within the next 12 months is recognized.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (Lanjutan)

d. *Expected Credit Loss ("ECL")* (Lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai aset keuangan menerapkan pendekatan tiga tahap untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Aset keuangan bermigrasi melalui tiga tahap berikut berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak awal: (Lanjutan)

- Tahap 2: ECL sepanjang umurnya (tidak mengalami penurunan nilai)

Untuk eksposur yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal tetapi tidak mengalami penurunan nilai, maka ECL sepanjang umur diakui.

- Tahap 3: ECL sepanjang umurnya (mengalami penurunan nilai)

Aset keuangan dinilai mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak yang merugikan terhadap perkiraan arus kas masa depan dari aset tersebut telah terjadi.

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank mempertimbangkan pengalaman kerugian historisnya dan menyesuaikan dengan data yang dapat diobservasi saat ini. Selain hal tersebut, penggunaan perkiraan yang wajar dan mendukung kondisi ekonomi masa depan termasuk pertimbangan untuk mengestimasi jumlah kerugian penurunan nilai ekspektasian.

PSAK 71 memperkenalkan penggunaan faktor-faktor ekonomi makro yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada tingkat pengangguran, suku bunga, produk domestik bruto, inflasi, harga properti, dan harga BBM dan mensyaratkan evaluasi baik saat ini dan perkiraan arah siklus ekonomi. Memasukkan informasi *forward looking* untuk menambah justifikasi mengenai dampak perubahan pada faktor-faktor makro ekonomi akan mempengaruhi perhitungan ECL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. *Identification and measurement of impairment losses* (Continued)

d. *Expected Credit Loss ("ECL")* (Continued)

Calculation for allowance for impairment losses on financial assets applies three stages approach to measuring expected credit loss ("ECL"). Financial assets migrate through the following three stages based on the change in credit quality since initial recognition: (Continued)

- *Stage 2: Life time ECL (non-impaired)*

For exposure where there has been a significant increase in credit risk since initial recognition but that are not impaired, a life time ECL is recognized.

- *Stage 3: Life time ECL (impaired)*

Financial assets are assessed as impaired when one or more event that have a detrimental impact on the estimated future cash flow of that asset have occurred.

Specifically for debtors affected by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk.

The bank considers its historical loss experience and adjust this for current observable data. In addition, uses of reasonable and supportable forecasts of future economic conditions including experienced judgement to estimate the amount of an expected impairment loss.

PSAK 71 introduces the use of macroeconomic factors which include, but its not limited to, unemployment, interest rates, gross domestic bruto, inflation, commercial property price and fuel prices, and requires an evaluation of both the current and forecast direction of the economic cycle. Incorporating forward looking information increase the level of judgement as to how to change in these macroeconomic factors will affect ECL.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (Lanjutan)

Metodologi dan asumsi termasuk setiap
perkiraan kondisi ekonomi masa depan ditelaah
secara berkala.

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam
laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan
diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai
tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan
keuangan: umumnya, sebagai provisi yang
dicatat pada liabilitas lainnya.

Hapus buku aset keuangan

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait
dihapusbukukan jika tidak ada peluang yang
realistis untuk pengembalian di masa datang
dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah
diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut
dihapusbuku dengan mendebit cadangan
kerugian penurunan nilai. Aset keuangan
tersebut dapat dihapus buku setelah semua
prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan
jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang
telah dihapusbukukan pada periode berjalan di
kreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan
kerugian penurunan nilai. Sementara,
penerimaan kembali atas aset keuangan yang
telah dihapusbukukan pada periode
sebelumnya dicatat sebagai pendapatan
operasional lainnya pada laporan laba rugi.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama
masa manfaat masing-masing biaya dengan
menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap dan penyusutan

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model
revaluasi untuk aset tetap tanah dan
bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan
bangunan menggunakan model biaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Identification and measurement of
impairment losses (Continued)

The methodology and assumptions including
any forecasts of future economic conditions
are reviewed regularly.

Loss allowances for ECL are presented in the
statement of financial position as follows:

- Financial assets measured at amortized
cost: as a deduction from the gross
carrying amount of the assets;
- Loan commitments and financial guarantee
contracts: generally, as a provision which
is presented in other liabilities.

Write off of financial assets

Financial assets and the associated allowance
are written off in the absence of realistic
opportunities for future returns and any
warranties have been realized or taken over
by the Bank. The financial assets were written
off against the related allowance for
impairment losses. The financial assets may
be removed after all necessary procedures
have been performed and the amount of loss
has been determined.

Subsequent recoveries from financial assets
which were written off in the current period
is credited to the allowance for impairment
losses account. While, subsequent recoveries
from financial assets which were written off
in the previous period are recorded as other
operating income in the statements of profit
or loss.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the
beneficial periods using the straight-line
method.

l. Fixed assets and depreciation

Bank applies revaluation model as accounting
policy for land and buildings. For fixed assets
other than land and buildings, it applies cost
model.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 5 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari penurunan nilai, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap", maka penurunan nilai dibebankan pada "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan pada "Penghasilan Komprehensif Lain", dan saldonya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Fixed assets and depreciation (Continued)

Land and buildings are shown at fair value, less accumulated depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valueers with certain qualification. Valuation are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 5 years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and bulidings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of impairment, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", the impairment loss is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which presented as "Other Comprehensive Income" and the balance is charged to current year's expenses.

Fixed assets other than land and buildings are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)

l. Fixed assets and depreciation (Continued)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus berdasarkan tarif sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on rate as follows:

	Taksiran Masa manfaat/ Estimated useful life	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	
Bangunan dan prasarana	30 tahun/year	3,3%	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	10 tahun/year	10%	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5 tahun/year	20% - 33,3%	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	8 tahun/year	12,5%	Motor vehicles

Perabot dan peralatan kantor terdiri dari instalasi, ATM, CRM, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Furniture and office equipment consists of installation, ATM, CRM, computer hardware, communication and other office equipment.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets Under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

m. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki Bank terdiri dari perangkat lunak.

Perangkat lunak pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan yang mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Pengeluaran selanjutnya yang jumlahnya signifikan akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus atau dengan tarif amortisasi sebesar 20% sejak tanggal dimana aset siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Fixed assets and depreciation (Continued)

Repairs and maintenance are taken to the statements of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Right ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

m. Intangible assets

Intangible assets owned by the Bank comprised softwares

Software is initially measured at acquisition costs, which includes any directly attributable costs of preparing the asset for its intended use. Subsequent to initial recognition, software is measured at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

Significant subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Software is amortised over the estimated useful life of 5 years using the straight-line method or with amortisation rate of 20% from the date that it is available for use.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada akun "Aset lain-lain".

AYDA dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai tercatat dari kredit, yang mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindah-bukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Foreclosed collaterals

Foreclosed asset (AYDA) is an asset obtained by the Bank, either through auctions or outside of auctions on the basis of voluntary submission by the owner of the collateral or by the approval to sell outside the auction of the collateral owner in the event that the debtor could not fulfill its obligations to the Bank. AYDA represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in the account "Other assets".

AYDA are stated at net realizable value or at loan carrying amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of foreclosed assets less estimated costs to sell the collateral. The Bank does not recognize any gain arising from the foreclosure of assets. The excess of the outstanding loan balance over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses. The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds of sale is recognized as a gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. An allowance for possible losses foreclosed assets is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Reconditioning costs arising after foreclosure capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the statements of profit or loss.

o. Liabilities due immediately

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.

Liabilities due immediately are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dan dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Deposits from customers

Current accounts represent customer funds which can be use as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque or transferred through current account drafts and other transfer instruction media.

Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates and stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank, based on the agreements between the depositors and the Bank.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

q. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, savings accounts, time deposits and call money.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

Ekshibit E/31

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/31

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

r. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

s. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to obtain net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 (ninety) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

s. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Pendapatan provisi dan komisi (Lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

t. Transaksi sewa

Bank telah menerapkan PSAK 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Fees and commission income (Continued)

Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.

t. Lease transaction

Bank has applied PSAK 73 "Lease" since on 1 January 2020.

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short-term lease; and
- Leases of low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Bank has the right to operate the asset;
 2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Transaksi sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya bunga. Biaya bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang atau pengembalian pajak yang dihitung atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, dengan menggunakan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan disurat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Utang atau restitusi pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan antara aset dan liabilitas menurut pajak dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansif diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Lease transaction (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated into the lease liabilities and interest cost. The interest cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets as part of "Other assets" in the statements of financial position.

u. Taxation

Current tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is an estimate of tax payable or tax refund which was calculated on taxable profit or loss for the year, using the tax rates and tax regulations that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and income adjustments made for the previous year's tax allowance, either to reconcile income tax with tax reported in annual returns, or to account for differences arising from tax audits. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainties associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is provided using the liability method, on all temporary differences at the statement of financial position date between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted to the year when the asset is realized or the liability is settled.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

u. Perpajakan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara bersih.

v. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada periode yang bersangkutan.

x. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Taxation (Continued)

Deferred tax assets are recognized when it is probable that the amount of taxable income in the future will be adequate to compensate for the temporary differences that can be utilized.

Assets and liabilities of deferred tax can be offset when there is a legally enforceable right to offset between current tax assets against current tax liabilities and when the assets and liabilities of deferred tax relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the period/year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related period.

x. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Imbalan kerja dan dana pensiun

y. Employee benefits and pension plan

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Liabilitas imbalan kerja

Employee benefits liabilities

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Peraturan Pemerintah No. 35/2021, mana yang lebih tinggi.

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Government Regulation No. 35/2021, whichever is higher.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets), net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

y. Imbalan kerja dan dana pensiun (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut didasarkan pada perhitungan aktuaris independen yang merupakan jumlah tertinggi antara ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dibandingkan dengan dana pensiun pasti diselenggarakan oleh Bank sesuai dengan "Perjanjian Kerja Bersama" antara Bank dan karyawan.

z. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

aa. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor, Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

ab. Segmen operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan laporan keuangan. Bank melaporkan informasi segmen berdasarkan segmen geografis sesuai kebijakan pelaporan internal bank.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa didalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Employee benefits and pension plan
(Continued)

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The amount of estimated liabilities were based on the calculation of independent actuary, whereby the obligation represented the highest amount between Government Regulation No. 35/2021 compared to defined contribution retirement plan held by the "Perjanjian Kerja Bersama" between Bank and employees.

z. Transactions with related parties

The Bank has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

aa. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-In Capital, Net" account, under equity section in the statements of financial position.

ab. Operating segment

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statement. The Banks reports segment information based on geographical segment in accordance with the Bank's internal reporting policy.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economy environment that are subject to risk and return that are different from those operating segment in other economic environments.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ac. Penurunan nilai aset non-keuangan

ac. Impairment of non-financial assets

Pada tanggal pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Bank assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkan-nya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugl penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar".

In determining fair value less costs of disposal, refers to PSAK 68, "Fair Value Measurements".

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

ad. Peristiwa setelah periode pelaporan

ad. Events after the reporting period

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

Post year-end events that provide additional information about the Bank's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.c(ix). Untuk instrumen keuangan yang tidak aktif diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no quoted market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2.c(ix). For financial instruments that are nonactively traded and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Kontinjensi

Estimasi perkiraan biaya yang timbul bagi penyelesaian klaim dalam proses hukum telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini tidak akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

a. Judgments (Continued)

Contingencies

The estimation of the probable cost for the resolution of claims in legal proceedings has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management believes that the outcome of this matter will not affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and receivables

The specific *counterparty* component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the *counterparty's* financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows that are expected to be received.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang
diberikan dan piutang (Lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan sektor ekonomi.

Perhitungan ECL Bank adalah hasil dari model yang kompleks dengan sejumlah asumsi yang mendasarinya.

Pertimbangan signifikan dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian meliputi: menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan, mengembangkan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan input yang berkaitan dengan variabel makro ekonomi, dan membuat asumsi dan estimasi untuk menggunakan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi.

Dalam membuat estimasi terdapat tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menggunakan asumsi yang sangat subjektif dan sangat sensitif terhadap faktor risiko.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses on loans and
receivables (Continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and economic sector.

The Bank's ECL calculations are outputs of complex models with a number of underlying assumptions.

The significant judgements in determining expected credit loss include: defining what is considered to be a significant increase in credit risk, developing the expected credit loss models, including the choice of inputs relating to macroeconomic variables, and making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

A high degree of uncertainty is involved in making estimations using assumptions that are highly subjective and very sensitive to the risk factors.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau Unit Penghasil Kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk Unit Penghasil Kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat kematian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci atas nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan dalam Catatan 36.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Bank's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual rate of salary increase, turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Significant differences in the actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details of the carrying amounts of the Bank's estimated liabilities for employee benefits as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020 are disclosed in Note 36.

Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

31 Desember/ December									
30 Juni/June 2022			2021			2020			
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)			Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)			Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		79.084.963			94.523.379			93.852.704	Rupiah
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	23.100	344.132	46.100	657.040		72.200	1.014.410		Foreign currency - United States Dollar
Jumlah		79.429.095		95.180.419			94.867.114		Total

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM sebesar Rp5.359.600, Rp9.029.900 dan Rp10.416.500, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, kas dalam penyimpanan dan kas dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko pencurian, kebakaran dan kerusakan kepada PT China Taiping Insurance Indonesia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

The Rupiah balance includes cash in ATMs of Rp5,359,600; Rp9,029,900 dan Rp10,416,500, as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020, respectively.

As of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020, cash-in-safe and cash-in-transit are insured for theft, fire and riot risks with PT China Taiping Insurance Indonesia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

The management of the Bank believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

30 Juni/June 2022		31 Desember/December			
		2021		2020	
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah	842.018.004		414.294.608		238.727.629
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	800.000	11.918.000	500.000	7.126.250	500.000
Jumlah	853.936.004		421.420.858		245.752.629

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia.

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Statutory Reserve ("GWM") requirement.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, GWM Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah serta Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) Nomor 24/3/PADG/2022 tentang Perubahan Kedelapan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang masing-masing sebesar:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	2020	
Rupiah				Rupiah
GWM Primer	5,30%	3,50%	3,00%	Primary Minimum Statutory Reserves
Harian	0,00%	0,50%	0,50%	Daily
Rata-rata	6,00%	3,00%	3,00%	Average
Insentif *)	-0,70%	-	-0,50%	Incentive *)
Rasio Intermediasi Makroprudensial	1,63%	0,00%	0,00%	Macroprudential Intermediary Ratio
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	6,00%	6,00%	6,00%	Macroprudential Liquidity Buffer
Valuta asing				Foreign currency
GWM Primer	4,00%	4,00%	4,00%	Primary Minimum Statutory Reserves
Harian	2,00%	2,00%	2,00%	Daily
Rata-rata	2,00%	2,00%	2,00%	Average

*) Berdasarkan PBI 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022, Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM sebesar 0,7% yang berlaku sampai tanggal 31 Agustus 2022.

Berdasarkan PADG 22/35/PADG/2020 tanggal 23 Desember 2020, Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi berupa kegiatan ekspor, impor, UMKM, dan/atau kegiatan ekonomi pada sektor prioritas lainnya, sehingga Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM sebesar 0,5% yang berlaku sampai tanggal 30 Juni 2021.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Berdasarkan PADG No. 23/31/PADG/2021 yang berlaku mulai tanggal 3 Januari 2022, Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank lebih kecil dari KPM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (Continued)

As of 30 June 2022, 31 December 2021 and 31 December 2020, the Bank's Minimum Statutory Reserve complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 24/4/PBI/2022 dated 1 March 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 20/3/PBI/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, and also Regulations Member of the Board of Governors (PADG) Number 24/3/PADG/2022 concerning the Eighth Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors Number 20/10/PADG/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Units Sharia Business, which are as follows:

*)Based on PBI 24/4/PBI/2022 dated 1 March 2022, the Bank provides funds for specific and inclusive economic activities, therefore the Bank gains incentives in the form of GWM allowance by 0.7% which is valid until 31 August 2022.

Based on PADG 22/35/PADG/2020 dated 23 December 2020, the Bank provides funds for economic activities such as exports, imports, MSMEs, and/or economic activities in other priority sectors, therefore the Bank gains incentives in the form of GWM allowance by 0.5% which is valid until 30 June 2021.

Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, in form of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Bank Indonesia Deposit (SDBI), Treasury Bills (SBN), which is determined by Bank Indonesia percentage of third party funds (DPK). Macroprudential Intermediary Ratio (RIM) is the Minimum Statutory Reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Account with Bank Indonesia at a certain percentage of DPK calculated based on the difference between the Bank's RIM and the targeted RIM. Referring to PADG No. 23/31/PADG/2021 which is effective from 3 January 2022, RIM deposit is imposed if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by Bank Indonesia (94%) provided that the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI Incentive CAR's requirement of 14%.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. **GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)**

Rasio GWM Bank pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	2020
Rupiah			
GWM Primer	5,53%	3,55%	3,05%
Harian	0,00%	0,50%	0,00%
Rata-rata	5,53%	3,05%	3,05%
Rasio Intermediasi Makroprudensial	1,63%	0,00%	0,00%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	21,39%	21,32%	16,29%
Valuta asing			
GWM Primer	4,70%	4,59%	6,44%
Harian	2,00%	2,00%	2,00%

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 32).

5. **CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (Continued)**

The GWM ratios of Bank as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020 are as follows (unaudited):

Rupiah	
Primary Minimum Statutory Reserves	
Daily	
Average	
Macroprudential Intermediary Ratio	
Macroprudential Liquidity Buffer	
Foreign currency	
Primary Minimum Statutory Reserves	
Daily	

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the GWM.

The remaining period to maturity of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 32).

6. **GIRO PADA BANK LAIN**

a. Berdasarkan bank

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	2020
Pihak berelasi			
Mata uang asing			
Kasikornbank Public Company Limited (Catatan 30)	4.856.614	9.700.013	190.793
Jumlah pihak berelasi	4.856.614	9.700.013	190.793
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	18.297.524	32.875.740	26.433.426
PT Bank CIMB Niaga Tbk	53.227	50.283	46.797
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	8.833	3.006.345	3.491
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.360	4.730	4.795
Sub-jumlah	18.363.944	35.937.098	26.488.509
Mata uang asing			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	186.972.014	69.893.321	10.351.186
Bank of China Limited	55.801.170	112.207.931	87.747.836
PT Bank Central Asia Tbk	6.691.395	32.732.617	9.605.655
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.220.960	15.963.754	7.230.915
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	328.851	323.850	212.779
Bank Indover	4.632	4.796	5.130
Sub-jumlah	259.019.022	231.126.269	115.153.501
Jumlah pihak ketiga	277.382.966	267.063.367	141.642.010
Jumlah (dipindahkan)	282.239.580	276.763.380	141.832.803

6. **CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

a. By bank

Related party	
Foreign currencies	
Kasikornbank Public Company Limited (Note 30)	
Total related party	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Sub-total	
Foreign currencies	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Bank of China Limited	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Indover Bank	
Sub-total	
Total third parties	
Total (carried forward)	

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(Continued)

a. Berdasarkan bank (Lanjutan)

a. By bank (Continued)

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	2020	
Jumlah (pindahan)	282.239.580	276.763.380	141.832.803	Total (brought forward)
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(47.417)	(46.310)	(26.414)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	282.192.163	276.717.070	141.806.389	Total - net

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	30 Juni/June 2022		2021		2020	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		18.363.944		35.937.098		26.488.509
Mata uang asing						Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	17.691.650	263.561.357	16.867.680	240.406.605	8.188.995	115.055.374
Euro Eropa	11.239	174.881	13.927	224.395	7.932	136.696
Dolar Australia	6.000	61.509	7.567	78.295	5.244	56.390
Dolar Singapura	3.262	34.935	2.013	21.245	6.458	68.493
Dolar Hongkong	10.686	20.290	17.986	32.879	4.886	8.855
Yuan China	8.936	19.882	26.624	59.524	6.333	13.618
Bath Thailand	6.591	2.782	7.791	3.339	10.400	4.868
Sub-jumlah		263.875.636		240.826.282		115.344.294
Jumlah		282.239.580		276.763.380		141.832.803
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(47.417)		(46.310)		(26.414)	
Jumlah - bersih		282.192.163		276.717.070		141.806.389

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	2020	
Rupiah	0,22%	0,34%	0,48%	Rupiah
Mata uang asing				Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	0,04%	0,06%	0,08%	United States Dollar
Euro Eropa	0,00%	0,00%	0,00%	European Euro
Dolar Singapura	0,00%	0,00%	0,00%	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	0,00%	0,00%	0,00%	Hongkong Dollar
Dolar Australia	0,00%	0,00%	0,00%	Australian Dollar
Yuan China	0,25%	0,25%	0,20%	Chinese Yuan
Bath Thailand	0,00%	0,00%	0,00%	Thai Bath

Giro pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 digolongkan sebagai lancar kecuali giro pada Bank Indover dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Current accounts with other banks as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020, were classified as current except for current accounts with Indover Bank and no current accounts with the other banks were blocked or pledged as collateral.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Giro pada Bank Indover pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp4.632, Rp4.796 dan Rp5.130 diklasifikasikan macet.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	41.514	-	4.796	46.310
Perubahan selama periode berjalan	1.271	-	(164)	1.107
Saldo akhir	<u>42.785</u>	<u>-</u>	<u>4.632</u>	<u>47.417</u>
31 Desember/ December 2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	21.284	-	5.130	26.414
Perubahan selama tahun berjalan	20.230	-	(334)	19.896
Saldo akhir	<u>41.514</u>	<u>-</u>	<u>4.796</u>	<u>46.310</u>
31 Desember/ December 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo setelah dampak penerapan awal PSAK 71	9.958	-	4.635	14.593
Perubahan selama tahun berjalan	11.326	-	495	11.821
Saldo akhir	<u>21.284</u>	<u>-</u>	<u>5.130</u>	<u>26.414</u>

Beginning balance
Moving during current period
Ending balance

Beginning balance
Moving during current year
Ending balance

Balance after effect on
initial implementation of PSAK 71
Moving during current year
Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro pada bank lain tidak tertagih telah memadai.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada bank lain dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 32).

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 32.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(Continued)

Current accounts with Indover Bank as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020 with carrying amount of Rp4,632, Rp4,796 and Rp5,130, respectively, were classified as loss.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the established allowance made for impairment losses on uncollectible current accounts with other banks are adequate.

The remaining period to maturity of current accounts with other banks are categorized as less than one month (Note 32).

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 32.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK
LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER
BANKS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	2020	
Rupiah				Rupiah
FASBI	998.353.000	1.711.000.000	661.000.000	FASBI
Dikurangi:				Less:
Diskonto yang belum diamortisasi	(10.063)	(349.830)	(196.647)	Unamortized discount
Sub-jumlah	998.342.937	1.710.650.170	660.803.353	Sub-total
Call Money				Call Money
PT Bank Amar Indonesia Tbk	-	-	30.000.000	PT Bank Amar Indonesia Tbk
Sub-jumlah	-	-	30.000.000	Sub-total
Jumlah	998.342.937	1.710.650.170	690.803.353	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(13.500)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	998.342.937	1.710.650.170	690.789.853	Total - net

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By maturity

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	2020	
Rupiah				Rupiah
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	998.342.937	1.710.650.170	690.803.353	Less than or until 1 month
Jumlah	998.342.937	1.710.650.170	690.803.353	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(13.500)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	998.342.937	1.710.650.170	690.789.853	Total - net

Semua penempatan pada Bank Indonesia dan
bank lain pada tanggal 30 Juni 2022,
31 Desember 2021 dan 2020 diklasifikasikan
lancar.

All placements with Bank Indonesia and other
banks as of 30 June 2022, 31 December 2021 and
2020 were classified as current.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average interest rates per annum

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	2020	
FASBI	2,84%	2,94%	4,16%	FASBI
Call Money	-	-	4,24%	Call Money

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (Lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (Continued)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

30 Juni/June 2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	-	-	-	-
Perubahan selama periode berjalan	-	-	-	-
Saldo akhir	-	-	-	-
				Beginning balance
				Moving during current period
				Ending balance
31 Desember/ December 2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	13.500	-	-	13.500
Perubahan selama tahun berjalan	(13.500)	-	-	(13.500)
Saldo akhir	-	-	-	-
				Beginning balance
				Moving during current year
				Ending balance
31 Desember/ December 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo setelah dampak penerapan awal PSAK 71	45.000	-	-	45.000
Perubahan selama tahun berjalan	(31.500)	-	-	(31.500)
Saldo akhir	13.500	-	-	13.500
				Balance after effect on initial implementation of PSAK 71
				Moving during current year
				Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain telah memadai.

Management believes that the allowance made for impairment losses on placements with Bank Indonesia and with other banks is adequate.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir.

As of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020, no placements with Bank Indonesia and other banks were blocked.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 32.

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 32.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, efek-efek diklasifikasikan sebagai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui OCI dan Bank tidak memiliki efek-efek pada pihak berelasi.

8. MARKETABLE SECURITIES

As of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020, marketable securities are all classified as amortized cost and fair value through OCI and the Bank has no marketable securities involving related parties.

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	December 2020	
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
Surat Utang Negara (SUN)				Government bonds (SUN)
Jatuh tempo lebih dari 12 bulan	1.901.154.000	1.711.154.000	715.318.142	Maturing more than 12 months
Ditambah (Dikurangi) :				Add (less):
Premium (Diskonto)				unamortized premium
yang belum diamortisasi	189.714.883	163.842.054	(125.273)	(discount)
Sub-jumlah	2.090.868.883	1.874.996.054	715.192.869	Sub-total
Nilai wajar melalui OCI				Fair value through OCI
Surat Utang Negara (SUN)				Government bonds (SUN)
Jatuh tempo lebih dari 12 bulan	342.215.480	10.225.690	-	Maturing more than 12 months
Kerugian penyesuaian nilai wajar	(9.634.430)	(139.190)	-	Loss from mark to market
Sub-jumlah	332.581.050	10.086.500	-	Sub-total
Jumlah	2.423.449.933	1.885.082.554	715.192.869	Total

SUN jatuh tempo dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 7,76%; 7,52% dan 7,29% pada 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

SUN have maturity periods more than 12 months with average annual interest rate of 7.76%, 7.52% and 7.29% as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020, respectively.

Semua efek-efek pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 diklasifikasikan lancar.

All marketable securities as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020 were classified as current.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 32.

Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 32.

Keuntungan penjualan surat berharga yang diakui dalam laba rugi selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Gain on sale of marketable securities recognized in profit or loss during the period/year were as follow:

	30 Juni/June	31 Desember/December	
	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	2021 2020	
Nilai wajar pada tanggal penjualan	- 39.683.875	197.376.632 853.155.938	Fair value at selling date
Harga jual	- 40.714.127	199.652.972 880.994.715	Selling price
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi	- 1.030.252	2.276.340 27.838.777	Realized gain to profit or loss

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	2020
Kerugian perubahan nilai aset keuangan- penghasilan komprehensif lain			
Saldo awal - sebelum pajak tangguhan	(139.190)	-	(356.146)
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	(9.495.240)	2.137.150	28.194.923
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan - bersih	-	(2.276.340)	(27.838.777)
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(9.634.430)	(139.190)	-
Pajak tangguhan	2.119.574	30.622	-
Saldo akhir - bersih	(7.514.856)	(108.568)	-

Unrealized loss on changes in value
of financial assets-
other comprehensive income

Beginning balance - before deferred tax
Gain (loss) during the year
Realized gain to profit or loss
from sales of marketable securities
during the year - net
Total before deferred tax
Deferred tax
Ending balance - net

8. MARKETABLE SECURITIES (Lanjutan)

Movement of unrealized gain/(loss) for marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follow:

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

Securities purchased under agreements to resell as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020 are as follows:

30 Juni/June 2022							
Nasabah/ Counter party	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/Third parties							
Bank Indonesia	SUN	41.539.000	29/06/2022	06/07/2022	44.805.526	(21.766)	44.783.760
Bank Indonesia	SUN	44.058.000	24/06/2022	01/07/2022	42.012.101	-	42.012.101
Bank Indonesia	SUN	32.817.000	27/06/2022	04/07/2022	31.195.088	(9.092)	31.185.996
Bank Indonesia	SUN	29.912.000	28/06/2022	05/07/2022	30.803.269	(11.971)	30.791.298
Bank Indonesia	SUN	31.200.000	08/06/2022	06/07/2022	26.946.668	(11.239)	26.935.429
Bank Indonesia	SUN	22.569.000	30/06/2022	07/07/2022	21.603.776	(12.594)	21.591.182
Bank Indonesia	SUN	9.600.000	15/06/2022	13/07/2022	9.238.296	(9.309)	9.228.987
Bank Indonesia	SUN	3.400.000	17/06/2022	15/07/2022	3.149.534	(3.678)	3.145.856
Bank Indonesia	SUN	2.000.000	22/06/2022	20/07/2022	1.845.234	(2.934)	1.842.300
Jumlah/Total		217.095.000			211.599.492	(82.583)	211.516.909

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (Lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari: (Lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (Lanjutan)

Securities purchased under agreements to resell as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020 are as follows: (Continued)

31 Desember/December 2021							
Nasabah/ Counter party	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/Third parties							
Bank Indonesia	SUN	32.342.000	28/12/2021	04/01/2022	34.388.735	(10.023)	34.378.712
Bank Indonesia	SUN	66.240.000	30/12/2021	06/01/2022	70.719.751	(34.355)	70.685.396
Bank Indonesia	SUN	100.041.000	31/12/2021	07/01/2022	110.474.879	(64.400)	110.410.479
Bank Indonesia	SUN	142.205.000	27/12/2021	03/01/2022	136.062.842	(26.439)	136.036.403
Bank Indonesia	SUN	219.730.000	29/12/2021	05/01/2022	208.803.942	(81.146)	208.722.796
Bank Indonesia	SUN	18.500.000	08/12/2021	05/01/2022	19.410.433	(6.477)	19.403.956
Bank Indonesia	SUN	8.500.000	10/12/2021	07/01/2022	8.074.695	(4.055)	8.070.640
Bank Indonesia	SUN	13.200.000	17/12/2021	14/01/2022	13.968.978	(15.198)	13.953.780
Bank Indonesia	SUN	8.800.000	22/12/2021	19/01/2022	9.400.744	(14.162)	9.386.582
Bank Indonesia	SUN	2.500.000	29/12/2021	26/01/2022	2.355.074	(4.927)	2.350.147
Jumlah/Total		612.058.000			613.660.073	(261.182)	613.398.891

31 Desember/December 2020							
Nasabah/ Counter party	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/Third parties							
Bank Indonesia	SUN	3.200.000	30/11/2020	04/01/2021	3.499.133	(1.032)	3.498.101
Bank Indonesia	SUN	9.300.000	02/12/2020	04/01/2021	10.698.099	(3.155)	10.694.944
Bank Indonesia	SUN	13.100.000	04/12/2020	04/01/2021	16.663.562	(4.915)	16.658.647
Bank Indonesia	SUN	3.000.000	07/12/2020	04/01/2021	3.282.801	(968)	3.281.833
Bank Indonesia	SUN	1.600.000	12/11/2020	08/01/2021	1.645.624	(1.133)	1.644.491
Bank Indonesia	SUN	4.500.000	14/12/2020	11/01/2021	5.059.837	(4.976)	5.054.861
Bank Indonesia	SUN	2.056.000	16/12/2020	13/01/2021	2.126.537	(2.509)	2.124.028
Bank Indonesia	SUN	100.000.000	29/12/2020	05/01/2021	94.964.685	(39.540)	94.925.145
Bank Indonesia	SUN	100.000.000	30/12/2020	06/01/2021	94.978.164	(49.432)	94.928.732
Bank Indonesia	SUN	50.000.000	30/09/2020	04/01/2021	53.299.007	(16.839)	53.282.168
Bank Indonesia	SUN	50.000.000	07/10/2020	06/01/2021	49.538.048	(26.099)	49.511.949
Bank Indonesia	SUN	1.000.000	14/10/2020	13/01/2021	1.046.031	(1.329)	1.044.702
Bank Indonesia	SUN	100.000.000	04/11/2020	03/01/2021	107.872.063	(374.119)	107.497.944
Bank Indonesia	SUN	75.000.000	11/11/2020	10/02/2021	79.223.651	(333.044)	78.890.607
Jumlah/Total		512.756.000			523.897.242	(859.090)	523.038.152

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali jatuh tempo dengan jangka waktu 2 hari s/d 3 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 3,47%; 3,51% dan 4,39% pada 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2022 tidak diperlukan.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 sinking fund atas imbalan pascakerja karyawan dalam Rupiah masing-masing sebesar Rp41.152.572, Rp53.165.105 dan Rp42.956.906 telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Bank tidak dapat menggunakan sinking fund tersebut untuk operasional Bank.

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

Securities purchased under agreements to resell have maturity periods of 2 days up to 3 months with annual average interest rates of 3.47%, 3.51% and 4.39% in 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020, respectively.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses for securities purchased under agreements to resell in 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020 is not required.

As of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020, sinking fund for post-employment benefits in Rupiah amounting to Rp41,152,572; Rp53,165,105 and Rp42,956,906 respectively, has been set up by the Bank's management. The Bank cannot use the sinking fund for Bank's operational.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan mata uang

		31 Desember/ December				
30 Juni/June 2022		2021		2020		
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
						Related parties
						Rupiah
Modal kerja	115.870.790		118.470.902		103.522.491	Working capital
Konsumsi	90.863		121.852		591.500	Consumer
						Foreign Currency
						United States Dollar
Modal kerja	-	-	-	3.000.000	42.150.000	Working capital
Sub-jumlah (Catatan 30)	115.961.653		118.592.754		146.263.991	Sub-total (Note 30)
						Third parties
						Rupiah
Modal kerja	5.617.204.302		5.786.011.568		4.906.633.918	Working capital
Investasi	1.899.034.933		1.992.035.653		1.548.129.436	Investment
Konsumsi	142.438.604		165.833.654		217.098.467	Consumer
						Foreign currency
						United States Dollar
Modal kerja	20.788.452	309.695.956	10.704.568	152.566.851	4.781.091	67.174.326
Investasi	1.004.459	14.963.928	1.206.697	17.198.450	1.593.706	22.391.574
Sub-jumlah	7.983.337.723		8.113.646.176		6.761.427.721	Sub-total
Jumlah kredit yang diberikan	8.099.299.376		8.232.238.930		6.907.691.712	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(45.581.047)		(35.579.876)		(27.205.270)	Less: Allowance for impairmen losses
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	8.053.718.329		8.196.659.054		6.880.486.442	Total loans, net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/December		
		2021	2020	
Rupiah				Rupiah
Industri pengolahan	3.096.887.703	3.119.593.247	2.340.981.885	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2.847.263.090	3.041.748.604	2.564.639.584	Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	518.086.016	514.679.241	485.996.907	Accommodation, food and beverage
Pengangkutan dan pergudangan	344.968.320	310.948.980	255.657.963	Transportation and warehousing
Real estat	284.534.034	100.389.604	96.475.348	Real estate
Rumah tangga	141.944.715	159.935.194	202.346.223	Household
Konstruksi	103.335.586	118.153.868	117.749.681	Construction
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	88.214.875	74.910.533	64.623.440	Human health activities and social activities
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	85.547.668	85.811.617	65.951.919	Professional, scientific and technical activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	79.666.824	15.378.194	15.378.192	Arts, entertainment and recreation
Aktivitas jasa lainnya	72.565.884	414.189.750	413.829.937	Other service activities
Pendidikan	45.938.640	55.223.609	81.347.108	Education
Sub-jumlah (dipindahkan)	7.708.953.355	8.010.962.441	6.704.978.187	Sub-total (carried forward)

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

b. By economic sector (Continued)

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/December 2021	2020	
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
Sub-jumlah (pindahan)	7.708.953.355	8.010.962.441	6.704.978.187	Sub-total (brought forward)
Pertanian, kehutanan dan perikanan	27.059.143	24.818.916	19.944.674	Agriculture, forestry and fisheries
Aktivitas keuangan dan asuransi	19.808.222	5.677.364	26.293.036	Financial and insurance activities
Informasi dan komunikasi	9.652.679	6.517.791	4.980.056	Information and communication
Aktivitas penyewaan dan sewa guna guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	7.264.052	4.899.379	3.173.705	Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support
Pertambangan dan penggalian	1.125.178	1.262.410	1.262.410	Mining and exploration
Aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	-	2.315.017	-	Household activities as an employer, activities that produce goods and services by households used to meet the own needs
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	192.112	-	-	Water management, wastewater management, waste treatment and recycling, and remediation activities
Bukan lapangan usaha lainnya	584.751	6.020.311	15.343.744	Not another business field
Sub-jumlah	7.774.639.492	8.062.473.629	6.775.975.812	Sub-total
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Industri pengolahan	308.329.967	155.524.266	131.715.900	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	16.329.917	14.241.035	-	Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles
Sub-jumlah	324.659.884	169.765.301	131.715.900	Sub-total
Jumlah kredit yang diberikan	8.099.299.376	8.232.238.930	6.907.691.712	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(45.581.047)	(35.579.876)	(27.205.270)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	8.053.718.329	8.196.659.054	6.880.486.442	Total loans, net

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By maturity

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/December 2021	2020	
Rupiah				Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3.706.764.276	4.040.945.574	3.854.858.823	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	1.552.824.120	1.388.875.868	802.559.999	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	455.239.546	506.549.842	381.507.292	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.059.811.550	2.126.102.345	1.737.049.698	Over than 5 years
Sub-jumlah	7.774.639.492	8.062.473.629	6.775.975.812	Sub-total
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	250.105.942	86.227.228	109.324.327	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	59.590.000	-	-	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	14.963.942	83.538.073	22.391.573	Over than 2 - 5 years
Sub-jumlah	324.659.884	169.765.301	131.715.900	Sub-total
Jumlah	8.099.299.376	8.232.238.930	6.907.691.712	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(45.581.047)	(35.579.876)	(27.205.270)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	8.053.718.329	8.196.659.054	6.880.486.442	Total loans, net

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

d. Based on remaining period until maturity

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/December		
		2021	2020	
Rupiah				Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	5.245.419.534	5.459.890.941	4.726.331.691	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	127.138.401	90.918.177	73.236.854	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	885.780.449	839.076.454	657.216.430	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.516.301.108	1.672.588.057	1.319.190.837	Over than 5 years
Sub-jumlah	7.774.639.492	8.062.473.629	6.775.975.812	Sub-total
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	309.695.942	152.566.835	109.324.327	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 2 - 5 tahun	14.963.942	17.198.466	22.391.573	Over than 2 - 5 years
Sub-jumlah	324.659.884	169.765.301	131.715.900	Sub-total
Jumlah	8.099.299.376	8.232.238.930	6.907.691.712	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(45.581.047)	(35.579.876)	(27.205.270)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	8.053.718.329	8.196.659.054	6.880.486.442	Total loans, net

e. Berdasarkan kolektibilitas

e. By collectability

	30 Juni/June 2022		31 Desember/December		2020		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Individual	95.329.049	26.788.355	137.595.288	22.547.702	133.069.381	17.088.283	Individual
Kolektif							Collective
Lancar	7.953.293.678	16.995.397	8.036.034.897	12.475.368	6.592.735.420	7.371.043	Current
Dalam pengawasan khusus	50.676.649	1.797.295	58.608.745	556.806	181.886.911	2.745.944	Specil mention
Kurang lancar	-	-	-	-	-	-	Substandard
Diragukan	-	-	-	-	-	-	Doubtful
Macet	-	-	-	-	-	-	Loss
Jumlah	8.099.299.376	45.581.047	8.232.238.930	35.579.876	6.907.691.712	27.205.270	Total

f. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan

f. Annual average interest rates

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/December		
		2021	2020	
Rupiah	9,16%	9,43%	9,88%	Rupiah
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	4,81%	4,98%	5,75%	United Stated Dollar

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- g. Kredit yang diberikan dijamin dengan tabungan dan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah tabungan dan deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan disajikan pada Catatan 17b dan 17c.
- h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani dengan suku bunga rata-rata tahunan sebesar 9,00%; 9,50 % dan 9,76 % pada 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- i. Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi (Catatan 30) adalah sebesar Rp115.961.653, Rp118.592.754 dan Rp146.263.991 atau sebesar 0,83%; 0,83% dan 1,45% dari jumlah aset Bank masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 berupa kredit modal kerja dan kredit konsumsi yang dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati. Sebagian kredit pihak berelasi 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 dijamin dengan deposito berjangka. Jumlah kredit pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 yang dijamin dengan deposito berjangka masing-masing adalah sebesar Rp90.862, Rp111.577 dan Rp42.300.598.
- j. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit dengan mengubah jumlah angsuran atau melalui perpanjangan jangka waktu kredit pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp925.882.066, Rp939.157.557 dan Rp966.201.526.

Termasuk dalam saldo 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp870.087.412, Rp896.919.369 dan Rp859.714.138 merupakan kredit yang direstrukturisasi terkait dampak dari pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2021 tentang perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019" tertanggal 10 September 2021.

10. LOANS (Continued)

- g. These loans are secured by saving accounts and time deposits, registered mortgages over collaterals, powers of attorney to mortgage or sell, or other guarantees generally acceptable to the Bank. Total saving accounts and time deposits pledged as collaterals to the loans are disclosed in Note 17b and 17c.
- h. The loans to employee of the Bank represent housing, vehicle and other personal loans with annual average interest rates of 9.00%, 9.50% and 9.76% for 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020, with maturity periods ranging from 1 to 15 years. These loans are paid through monthly salary deductions.
- i. The loans to related parties (Note 30) amounted to Rp115,961,653, Rp118,592,754 and Rp146,263,991, representing 0.83%, 0.83% and 1.45% of the Bank's total assets as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020, respectively, which consist of working capital loans and consumer loans conducted under agreed terms and conditions between parties. Some of loans to related parties in 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020 are guaranteed by time deposits. Total of loans to related parties which are guaranteed by time deposits as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp90,862, Rp111,577 and Rp42,300,598, respectively.
- j. The Bank has restructured its loans by modifying the amount of loan installment or through extension of the credit period as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp925,882,066, Rp939,157,557 and Rp966,201,526, respectively.

Included in the balance as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020, restructured loans amounted to Rp870,087,412, Rp896,919,369 and Rp859,714,138 are restructured loans related to the impact of the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 17/POJK.03/2021 regarding the second amendment to No. 11/POJK.03/2020 about "National Economic Stimulus as *countercyclical* Policy Impact of Coronavirus Disease spread 2019" dated 10 September 2021.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- j. Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum". Bank juga menerapkan Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019" tanggal 3 Desember 2020, yang telah diubah dengan POJK No.17/POJK.03/2021 tentang perubahan kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tanggal 10 September 2021.
- k. Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.
- l. Kredit tidak lancar (*Non-Performing Loans/ "NPL"*)

10. LOANS (Continued)

- j. In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality". Banks also apply regulations by OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020 regarding "Amandement on Financial Service Authority Regulation No. 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as countercyclical policy impact of Corona virus Disease Spread 2019" dated 3 December 2020, which has been amended by POJK No.17/POJK.03/2021 regarding the second amendment to POJK Number 11/POJK.03/2020 dated 10 September 2021.
- k. Legal Lending Limits ("LLL") As of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.
- l. Non-Performing Loans ("NPL")

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/December		
		2021	2020	
Jumlah NPL, neto	68.540.694	115.047.586	115.981.098	Total NPL, net
Rasio NPL bruto	1,18%	1,67%	1,93%	Ratio of gross NPL
Rasio NPL neto	0,85%	1,40%	1,68%	Ratio of net NPL
m. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan deposito berjangka pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp584.776.133, Rp137.925.922 dan Rp395.660.692.				m. Total loans secured by time deposits as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020, were R584,776,133, Rp137,925,922 and Rp395,660,692, respectively.
n. Kredit yang dihapusbukukan Kredit yang dihapusbukukan untuk 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar RpNihil dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp208.553				n. Loans written-off Loans written-off in 30 June 2022 and 31 December 2021 were RpNil, respectively and 31 December 2020 was Rp208,553.
o. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:				o. The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

30 Juni/June 2022					
	Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL - Credit impaired	Jumlah/ Total	
Saldo awal	12.537.077	495.097	22.547.702	35.579.876	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	752.457	(374.581)	(377.876)	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(23.876)	23.876	-	-	Transfer to lifetime ECL - no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(23.574)	(82.016)	105.590	-	Transfer to lifetime ECL - ECL - credit impaired
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	3.778.439	1.686.301	4.512.939	9.977.679	Provision during the year
Selisih kurs	23.492	-	-	23.492	Exchange rate differences
Saldo akhir	17.044.015	1.748.677	26.788.355	45.581.047	Ending balance

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

o. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

o. The changes in the allowance for impairment
losses are as follows: (Continued)

31 Desember/ December 2021					
	Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL - Credit impaired	Jumlah/ Total	
Saldo awal	7.583.417	2.533.570	17.088.283	27.205.270	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	1.628.353	(1.628.353)	-	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(6.968)	6.968	-	-	Transfer to lifetime ECL - no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(29.154)	(694.096)	723.250	-	Transfer to lifetime ECL - ECL - credit impaired
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	3.360.654	277.008	4.736.169	8.373.831	Provision during the year
Selisih kurs	775	-	-	775	Exchange rate differences
Saldo akhir	12.537.077	495.097	22.547.702	35.579.876	Ending balance

31 Desember/ December 2020					
	Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL - Credit impaired	Jumlah/ Total	
Saldo setelah dampak penerapan awal PSAK 71	10.685.268	1.973.147	5.467.029	18.125.444	Balance after effect on initial implementation of PSAK 71
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	(53.243)	53.243	-	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(76.575)	(330.965)	407.540	-	Transfer to lifetime ECL - no credit impaired
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	(2.958.428)	838.145	11.422.267	9.301.984	Provision during the year
Penghapusbukuan tahun berjalan	-	-	(208.553)	(208.553)	Current year write-off
Selisih kurs	(13.605)	-	-	(13.605)	Exchange rate differences
Saldo akhir	7.583.417	2.533.570	17.088.283	27.205.270	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah
cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang
diberikan yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for
impairment losses on uncollectible loans is
adequate.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- p. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 32.
- q. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah ("UMKM") terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar 18,39%; 12,59% dan 15,64%.

10. LOANS (Continued)

- p. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 32.
- q. Ratio of micro, small and medium enterprise ("SME") credit to total loans as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020 were 18.39%, 12.59% and 15.64%, respectively.

11. BUNGA YANG AKAN DITERIMA

11. INTEREST RECEIVABLES

		31 Desember/December						
30 Juni/June 2022		2021			2020			
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah			
Rupiah							Rupiah	
Kredit yang diberikan	29.913.316		31.929.697		29.992.491		Loans	
Surat berharga	37.227.973		30.010.921		10.225.675		Marketable securities	
Penempatan pada bank lain	-		-		12.667		Placement with other bank	
Mata uang asing							Foreign currency	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar	
Kredit yang diberikan	29.583	440.720	29.986	427.381	21.002	295.078	Loans	
Jumlah		67.582.009		62.367.999		40.525.911	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(	122.364)	(	60.701)	(	65.846)	Allowance for impairment losses	
Jumlah - bersih		67.459.645		62.307.298		40.460.065	Total - net	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/December		
		2021	2020	
Saldo setelah dampak penerapan awal PSAK 71	60.701	65.846	192.773	Balance after effect on initial implementation of PSAK 71
Selisih kurs	48	(2)	2.943	Exchange rate differences
Penambahan (pemulihan) penyisihan tahun berjalan	61.615	(5.143)	(129.870)	Provision (recovery) during the year
Saldo akhir	122.364	60.701	65.846	Ending balance

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/December 2021	2020	
Sewa dibayar dimuka	5.012.223	3.568.955	4.358.810	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	422.631	661.540	634.272	Prepaid insurance
Lain-lain	8.711.330	4.963.750	2.203.140	Others
Jumlah beban dibayar di muka	14.146.184	9.194.245	7.196.222	Total prepaid expenses

12. PREPAID EXPENSES

13. ASET TETAP

	30 Juni/ June 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Nilai tercatat						Carrying amount
Hak atas tanah	333.176.673	9.207.000	8.060.000	-	334.323.673	Landright
Bangunan dan prasarana	77.984.441	2.250.255	1.749.100	-	78.485.596	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.392.624	-	-	-	2.392.624	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	53.745.767	549.117	69.956	4.200	54.229.128	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	31.602.682	1.652.959	2.570.900	-	30.684.741	Motor vehicles
Sub-jumlah	498.902.187	13.659.331	12.449.956	4.200	500.115.762	Sub-total
Aset dalam pembangunan	20.786	4.571.698	-	(4.200)	4.588.284	Assets under construction
Jumlah	498.922.973	18.231.029	12.449.956	-	504.704.046	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	4.755.915	2.212.223	140.923	-	6.827.215	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.031.731	55.592	-	-	2.087.323	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	48.314.040	989.790	69.956	-	49.233.874	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	22.834.311	1.173.533	2.570.900	-	21.436.944	Motor vehicles
Jumlah	77.935.997	4.431.138	2.781.779	-	79.585.356	Total
Nilai buku neto	420.986.976				425.118.690	Net book value

13. FIXED ASSETS

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember/December 2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Nilai tercatat						Carrying amount
Hak atas tanah	339.921.303	-	596.300	(6.148.330)	333.176.673	Landright
Bangunan dan prasarana	78.392.057	844.754	318.100	(934.270)	77.984.441	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.404.174	-	11.550	-	2.392.624	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	51.180.051	2.867.204	319.613	18.125	53.745.767	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	30.970.653	632.029	-	-	31.602.682	Motor vehicles
Sub-jumlah	502.868.238	4.343.987	1.245.563	(7.064.475)	498.902.187	Sub-total
Aset dalam pembangunan	34.711	4.200	-	(18.125)	20.786	Assets under construction
Jumlah	502.902.949	4.348.187	1.245.563	(7.082.600)	498.922.973	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	377.276	4.492.638	23.661	(90.338)	4.755.915	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.893.400	149.881	11.550	-	2.031.731	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	46.657.739	1.971.239	314.938	-	48.314.040	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	20.603.426	2.230.885	-	-	22.834.311	Motor vehicles
Jumlah	69.531.841	8.844.643	350.149	(90.338)	77.935.997	Total
Nilai buku neto	433.371.108				420.986.976	Net book value

31 Desember/December 2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Nilai tercatat						Carrying amount
Hak atas tanah	343.391.381	-	-	(3.470.078)	339.921.303	Landright
Bangunan dan prasarana	100.528.139	82.500	-	(22.736.204)	78.392.057	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.218.974	225.200	40.000	-	2.404.174	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	48.874.626	2.619.218	481.754	167.961	51.180.051	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	31.249.968	2.556.973	2.836.288	-	30.970.653	Motor vehicles
Sub-jumlah	526.263.088	5.483.891	3.358.042	(26.206.282)	502.868.238	Sub-total
Aset dalam pembangunan	519.643	203.767	3.116	(685.583)	34.711	Assets under construction
Jumlah	526.782.731	5.687.658	3.361.158	(26.206.282)	502.902.949	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	20.038.803	4.128.698	-	(23.790.225)	377.276	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.784.126	149.274	40.000	-	1.893.400	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	45.413.164	1.726.329	481.754	-	46.657.739	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	21.167.312	2.272.402	2.836.288	-	20.603.426	Motor vehicles
Jumlah	88.403.405	8.276.703	3.358.042	(23.790.225)	69.531.841	Total
Nilai buku neto	438.379.326				433.371.108	Net book value

Hak atas tanah berupa HGB yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2043. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB.

The Bank's land represents HGB, which will expire in certain dates from 2024 to 2043. Management believes that the HGBs are readily extendable.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp4.431.138, Rp4.422.139, Rp8.844.643 dan Rp8.276.703 (Catatan 27).

Pada tanggal 30 Juni 2022, manajemen Bank memperkirakan persentase penyelesaian dari aset dalam pembangunan ditinjau dari aspek keuangan adalah sebesar 95,87% (tidak diaudit). Aset dalam pembangunan terdiri dari bangunan dan prasarana, perabot dan peralatan kantor diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan. Pada 31 Desember 2020, terdapat penyesuaian atas nilai perolehan aset dalam pembangunan sebesar Rp3.116.

Pada tanggal 30 Juni 2022, manajemen Bank memperkirakan estimasi komitmen kontraktual dari aset tetap adalah sebesar Rp197.450.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 30 Juni 2022 diasuransikan terhadap kebakaran, kerusakan, kecelakaan dan pencurian di PT Asuransi Wahana Tata dan China Taiping (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp128.235.609 (31 Desember 2021 dan 2020: Rp127.466.237 dan Rp128.748.881). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Seluruh aset tetap Bank yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/December		
		2021	2020	
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.429.241	1.162.321	769.465	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	45.441.819	45.208.954	43.304.580	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	10.878.372	13.438.272	11.733.572	Motor vehicles
Jumlah	57.749.432	59.809.547	55.807.617	Total

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Bank, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

13. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense for six month period ended 30 June 2022 and 2021 and year ended 30 December 2021 and 2020, amounted to Rp4,431,138, Rp4,422,139, Rp8,844,643 and Rp8,276,703, respectively (Note 27).

As of 30 June 2022, the Bank's management estimates that the percentage of completion of construction in-progress in financial terms is 95.87%, (unaudited). Construction in-progress consist of buildings and improvements, furniture and office equipment are estimated to be completed in less than 1 year after the statement of financial position date. In 31 December 2020, there were adjustment in the value of construction in-progress amounted to Rp3,116.

As of 30 June 2022, the Bank's management estimates the contractual commitments of fixed assets is Rp197,450.

Fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft as of 30 June 2022, at PT Asuransi Wahana Tata and China Taiping (third parties) with insurance coverage amounting to Rp128,235,609 (31 December 2022 and 2020: Rp127,466,237 and Rp128,748,881). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured assets.

All of the Bank's fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Bank's operational activities. The cost of fixed assets that already fully depreciated and still used in operation in 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020 (unaudited) are as follows:

Based on the assessment of the Bank's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June	
	2022	2021
Hasil penjualan aset tetap	10.285.370	18.070
Nilai buku neto aset tetap	(9.668.177)	-
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 28)	<u>617.193</u>	<u>18.070</u>

Pada tahun 2020, Bank telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melakukan penilaian aset tetap tanah dan bangunan. Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Hari Utomo & Rekan, dalam laporannya tertanggal 30 Desember 2020 ditandatangani oleh Drs. Hari Purwanto, MM, MAPPI (Cert.).

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tahun 2020 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut :

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Selisih lebih revaluasi (penurunan nilai)/ Revaluation surplus (impairment)	
Tanah	343.391.381	339.921.303	(3.470.078)	Land
Bangunan	77.338.036	78.392.057	1.054.021	Building
Jumlah	<u>420.729.417</u>	<u>418.313.360</u>	<u>(2.416.057)</u>	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah dan bangunan menghasilkan penurunan nilai sebesar Rp2.416.057 yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain.

Perubahan selisih lebih revaluasi aset tetap setelah pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/December	
		2021	2020
Saldo awal	167.837.424	169.735.509	174.078.677
Transfer ke saldo laba	(857.473)	(1.898.085)	(1.695.226)
Penilaian kembali tahun berjalan	-	-	(2.416.057)
Pajak penghasilan terkait	-	-	(231.885)
Saldo akhir	<u>166.979.951</u>	<u>167.837.424</u>	<u>169.735.509</u>

13. FIXED ASSETS (Continued)

The details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Hasil penjualan aset tetap	1.527.370	1.193.835	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto aset tetap	(895.414)	-	Net book value of fixed assets
Laba penjualan aset tetap, neto (Note 28)	<u>631.956</u>	<u>1.193.835</u>	Gain on sale of fixed assets, net (Note 28)

In 2020, the Bank assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land and buildings). The Bank has revalued the value of its land and buildings not for tax purpose.

The valuations of land and building are performed by KJPP Hari Utomo & Rekan as external independent appraisal, on its report dated December 30, 2020 signed by Drs. Hari Purwanto, MM, MAPPI (Cert.).

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach.

Information on the revaluation of land and buildings in 2020 performed by the Bank are as follows :

The revaluation of lands and building resulting in impairment amounted to Rp2,416,057 which were recorded in other comprehensive income.

The movements in the revaluation surplus of fixed assets net of tax are as follows:

Beginning balance
Transfer to retained earnings
Revaluation during the year
Related income tax

Ending balance

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian, sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (Continued)

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method, as follows:

Pengukuran nilai wajar 30 Juni 2022 menggunakan/ Fair value measurement at 30 June 2022 using :				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Pengukuran nilai wajar berulang				Recurring fair value measurement
Tanah	-	334.323.673	334.323.673	Land
Bangunan	-	78.485.596	78.485.596	Buildings
Jumlah	-	412.809.269	412.809.269	Total
Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2021 menggunakan/ Fair value measurement at 31 December 2021 using :				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Pengukuran nilai wajar berulang				Recurring fair value measurement
Tanah	-	333.176.673	333.176.673	Land
Bangunan	-	77.984.441	77.984.441	Buildings
Jumlah	-	411.161.114	411.161.114	Total
Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2020 menggunakan/ Fair value measurement at 31 December 2020 using :				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Pengukuran nilai wajar berulang				Recurring fair value measurement
Tanah	-	339.921.303	339.921.303	Land
Bangunan	-	78.392.057	78.392.057	Buildings
Jumlah	-	418.313.360	418.313.360	Total

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

Nilai wajar tingkat 3 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

There were no transfers between level during the year.

Level 3 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input in this valuation approach is price per square meter assumptions.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/December 2021	2020	
Tanah	195.258.383	187.382.883	187.866.445	Land
Bangunan				Buildings
Biaya perolehan	82.732.140	81.405.667	81.728.893	Cost
Akumulasi penyusutan	(29.883.603)	(28.580.290)	(26.943.836)	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	52.848.537	52.825.377	54.785.057	Book value of buildings
Nilai buku neto	248.106.920	240.208.260	242.651.502	Net book value

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai aset tetap yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap.

13. FIXED ASSETS (Continued)

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020 the amount would be as follows:

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

As of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020, the management of the Bank is of the opinion that the carrying values of fixed assets do not exceed their recoverable amounts.

14. ASET TAK BERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

30 Juni/ June 2022					
	Saldo awal/ beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan				Cost	
Perangkat lunak	8.193.138	255.200	-	8.448.338	Software
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Perangkat lunak	5.339.250	803.034	-	6.142.284	Software
Nilai tercatat	<u>2.853.888</u>			<u>2.306.054</u>	Carrying amount
31 Desember/December 2021					
	Saldo awal/ beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan				Cost	
Perangkat lunak	7.989.638	203.500	-	8.193.138	Software
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Perangkat lunak	3.718.223	1.621.027	-	5.339.250	Software
Nilai tercatat	<u>4.271.415</u>			<u>2.853.888</u>	Carrying amount
31 Desember/December 2020					
	Saldo awal/ beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan				Cost	
Perangkat lunak	5.483.090	2.506.548	-	7.989.638	Software
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Perangkat lunak	2.349.836	1.368.387	-	3.718.223	Software
Nilai tercatat	<u>3.133.254</u>			<u>4.271.415</u>	Carrying amount

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak yang nilai amortisasinya dibebankan sebagai beban operasional lainnya - umum dan administrasi (Catatan 27).

Intangible assets are software whose amortization value is charged as other operating expenses - general and administrative (Note 27).

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/December 2021	2020
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020	427.061.854	414.779.080	289.338.247
Properti terbengkalai setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020	18.255.157	18.255.156	11.262.895
Aset hak guna	11.202.986	12.807.176	-
Persediaan alat tulis kantor	6.294.695	5.618.196	3.390.278
Uang muka dan jaminan	5.290.305	15.060.730	4.311.004
Provisi dan komisi yang akan diterima	338	-	-
Uang hasil penjualan dalam lelang (Catatan 38)	37.824.176	37.824.176	-
Lain-lain	32.286.090	21.491.188	9.832.978
Jumlah aset lain-lain	538.215.601	525.835.702	318.135.402

Bank berkeyakinan uang hasil penjualan dalam lelang akan diterima dari kurator setelah proses lelang atas seluruh aset milik pihak lain yang termasuk dalam boedel pailit telah laku terjual (berdasarkan pembagian hasil penjualan boedel pailit dari kurator).

Lain - lain terdiri dari uang muka penyelesaian kredit dan lain - lain.

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim, yang berlokasi di:

**30 Juni/June 2022 dan/and
31 Desember/December 2021**

Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara
Jalan Industri VI Ruko 4 Semarang
Jalan Sam Ratulangi No. 42 Makassar
Jalan Pattimura No. 32/ B-15, Denpasar

Berdasarkan laporan penilai independen Hari Utomo dan Rekan pada tanggal 30 Desember 2020, nilai wajar properti terbengkalai pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp18.461.100 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp11.378.500.

Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang perlu dibentuk pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

15. OTHER ASSETS

Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses of RpNil as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020, respectively
Abandoned property, net of allowance for impairment losses of RpNil as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020, respectively
Right-of-use assets
Stationaries
Advances and guarantees
Fee and commissions receivables
The proceeds from the sale in the auction (Notes 38)
Others
Total other assets

The Bank believes that the proceeds from the sale in the auction will be received from the curator after the auction process for all assets belonging to other parties included in the bankrupt bank has been sold (based on the distribution of proceeds from the sale of the bankrupt bank from the curator).

Others consist of auction guarantee deposits, credit settlement advances and others.

Abandoned properties represent fixed asset previously classified under fixed assets directly owned by the Bank but are not used in the Bank's regular or normal operations, located at:

31 Desember/December 2020

Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara
-
-
-

Based on independent appraisal report by Hari Utomo and Partner dated on 30 December 2020, the fair value of abandoned property on 30 June 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp18,461,100 and on 31 December 2020 amounted to Rp11,378,500,.

The Bank believes no allowance for impairment losses is needed as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEGERA

16. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

		31 Desember/December				
30 Juni/June 2022		2021		2020		
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah						Rupiah
Beban bunga jatuh tempo	4.905.817		6.138.463		4.524.919	Past due interest
Liabilitas kepada pihak ketiga	186.678		111.279		54.080	Liabilities to third parties
Kiriman uang yang akan diselesaikan	1.241		9		2.174	Money transfer
Liabilitas lainnya	108.316		136.341		739.463	Others liabilities
Sub-jumlah	5.202.052		6.386.092		5.320.636	Sub-total
Mata uang asing						Foreign currency
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
Beban bunga jatuh tempo	1.392	-	-	492	6.910	Past due interest
Jumlah liabilitas segera	5.222.789		6.386.092		5.327.546	Total liabilities due immediately

17. SIMPANAN DARI NASABAH

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

		31 Desember/December					
30 Juni/June 2022		2021		2020			
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		
Pihak berelasi						Related parties	
Rupiah						Rupiah	
Giro	79.792.508		109.826.790		159.629.016	Current accounts	
Tabungan	19.540.496		35.721.129		11.701.293	Savings accounts	
Deposito Berjangka	102.994.535		144.074.969		136.038.171	Time deposits	
Sub-jumlah	202.327.539		289.622.888		307.368.480	Sub-total	
Mata uang asing						Foreign currency	
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar	
Giro	440.282	6.559.103	1.383.893	19.723.938	698.340	9.811.675	Current accounts
Deposito berjangka	-	-	-	-	3.045.664	42.791.582	Time deposits
Sub-jumlah		6.559.103		19.723.938		52.603.257	Sub-total
Sub-jumlah							Sub-total
pihak berelasi (Catatan 30)		208.886.642		309.346.826		359.971.737	related parties (Note 30)
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Giro		849.277.711		922.380.794		479.358.666	Current accounts
Tabungan		1.397.113.804		1.185.694.371		1.005.604.392	Savings accounts
Deposito berjangka		8.924.771.564		9.429.602.573		6.302.824.712	Time deposits
Sub-jumlah		11.171.163.079		11.537.677.738		7.787.787.770	Sub-total
Mata uang asing							Foreign currency
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Giro	5.759.451	85.801.428	2.682.244	38.228.688	2.419.377	33.992.253	Current accounts
Deposito berjangka	13.163.632	196.105.201	8.348.814	118.991.475	1.682.786	23.643.137	Time deposits
Sub-jumlah		281.906.629		157.220.163		57.635.390	Sub-total
Sub-jumlah pihak ketiga		11.453.069.708		11.694.897.901		7.845.423.160	Sub-total third parties
Jumlah simpanan dari							Total deposits from
nasabah		11.661.956.350		12.004.244.727		8.205.394.897	customers

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya (Catatan 30).

a. Giro

Giro terdiri dari:

	30 Juni/June 2022		31 Desember/December				
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi							Related parties
Rupiah		79.792.508		109.826.790		159.629.016	Rupiah
Mata uang asing							Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	440.282	6.559.103	1.383.893	19.723.938	698.340	9.811.675	United States Dollar
Sub-jumlah		86.351.611		129.550.728		169.440.691	Sub-total
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah		849.277.711		922.380.794		479.358.666	Rupiah
Mata uang asing							Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	5.759.451	85.801.428	2.682.244	38.228.688	2.419.377	33.992.253	United States Dollar
Sub-jumlah		935.079.139		960.609.482		513.350.919	Sub-total
Jumlah giro		1.021.430.750		1.090.160.210		682.791.610	Total current accounts

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	30 Juni/June 2022	31 Desember/December		
		2021	2020	
Rupiah	2,64%	3,02%	2,57%	Rupiah
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	0,72%	0,50%	0,48%	United States Dollar

Tingkat suku bunga untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The interest rates on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat giro yang diblokir sebagai jaminan kredit.

As of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020, no current accounts were blocked as loan security.

b. Tabungan

Tabungan terdiri dari:

b. Saving accounts

Saving accounts consist of:

	30 Juni/June 2022	31 Desember/December		
		2021	2020	
Rupiah				Rupiah
Pihak berelasi	19.540.496	35.721.129	11.701.293	Related parties
Pihak ketiga	1.397.113.804	1.185.694.371	1.005.604.392	Third parties
Jumlah tabungan	1.416.654.300	1.221.415.500	1.017.305.685	Total savings accounts

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

b. Tabungan (Lanjutan)

b. Saving accounts (Continued)

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/December		
		2021	2020	
Tabungan	3,32%	3,54%	3,74%	Savings accounts
Emas	1,33%	1,64%	2,26%	Emas
KPR Express	4,00%	4,00%	4,00%	KPR Express
Arthamas	0,67%	1,40%	1,52%	Arthamas
Karyawan	1,03%	1,28%	1,70%	Employees
Karya	1,49%	1,56%	1,56%	Karya
Karya Dapan	1,23%	1,23%	1,22%	Karya Dapan
Si Cerdas	0,88%	1,01%	1,40%	Si Cerdas

Tingkat suku bunga untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The interest rates on savings accounts for related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 30 Juni 2022 jumlah tabungan yang diblokir sebagai jaminan kredit adalah sebesar Rp28.799.252 dan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar RpNihil.

As of 30 June 2022 savings accounts was blocked as loan collaterals was Rp28,799,252 and as of 31 December 2021 and 2020 were RpNil, respectively.

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

Deposito berjangka terdiri dari:

Time deposits consist of:

	30 Juni/June 2022		31 Desember/December				
			2021		2020		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi							Related parties
Rupiah		102.994.535		144.074.969		136.038.171	Rupiah
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	-	-	-	-	3.045.664	42.791.582	Foreign Currency - United States Dollar
Sub-jumlah		102.994.535		144.074.969		178.829.753	Sub-total
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah		8.924.771.564		9.429.602.573		6.302.824.712	Rupiah
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	13.163.632	196.105.201	8.348.814	118.991.475	1.682.786	23.643.137	Foreign currency - United States Dollar
Sub-jumlah		9.120.876.765		9.548.594.048		6.326.467.849	Sub-total
Jumlah deposito berjangka		9.223.871.300		9.692.669.017		6.505.297.602	Total time deposits

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

c. Deposito berjangka (Lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Time deposits (Continued)

The classifications of time deposits based on maturities are as follows:

Based on the period of the time deposits:

	30 Juni/June 2022		31 Desember/December 2021		2020		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
1 bulan		92.992.477		133.545.803		134.382.213	1 month
3 bulan		10.002.058		10.529.166		1.655.958	3 months
Sub-jumlah		102.994.535		144.074.969		136.038.171	Sub-total
Mata uang asing							Foreign currency
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
3 bulan	-	-	-	-	3.045.664	42.791.582	3 months
Sub-jumlah		-		-		42.791.582	Sub-total
Sub-jumlah pihak berelasi		102.994.535		144.074.969		178.829.753	Sub-total related parties
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
1 bulan		5.576.565.726		5.462.466.472		4.005.738.996	1 month
2 bulan		3.000.000		34.379.699		34.766.627	2 months
3 bulan		2.392.260.508		2.650.326.267		1.630.653.276	3 months
6 bulan		645.358.411		936.365.112		549.393.103	6 months
12 bulan		307.586.919		346.065.023		82.272.710	12 months
Sub-jumlah		8.924.771.564		9.429.602.573		6.302.824.712	Sub-total
Mata uang asing							Foreign currency
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
1 bulan	9.601.768	143.042.328	4.789.640	68.264.341	861.339	12.101.806	1 month
3 bulan	1.008.084	15.017.935	1.005.394	14.329.385	821.447	11.541.331	3 months
6 bulan	2.553.780	38.044.938	2.553.780	36.397.749		-	6 months
Sub-jumlah		196.105.201		118.991.475		23.643.137	Sub-total
Sub-jumlah pihak ketiga		9.120.876.765		9.548.594.048		6.326.467.849	Sub-total third parties
Jumlah deposito berjangka		9.223.871.300		9.692.669.017		6.505.297.602	Total time deposits

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

c. Deposito berjangka (Lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut (lanjutan):

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

31 Desember/December					
30 Juni/June 2022		2021		2020	
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah					
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	6.439.117.434		6.280.130.572		4.498.728.099
Lebih dari 1 - 3 bulan	2.003.396.277		2.483.374.887		1.482.077.288
Lebih dari 3 - 6 bulan	470.862.502		593.925.050		379.863.176
Lebih dari 6 - 12 bulan	114.389.886		216.247.033		78.194.320
Sub-jumlah	9.027.766.099		9.573.677.542		6.438.862.883
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat					
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	10.609.852	158.060.263	4.789.640	68.264.341	861.339
Lebih dari 1-3 bulan	2.553.780	38.044.938	3.559.174	50.727.134	3.867.111
Sub-jumlah		196.105.201		118.991.475	
Jumlah deposito					
berjangka	9.223.871.300		9.692.669.017		6.505.297.602

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/December		
		2021	2020	
Rupiah				Rupiah
1 bulan	4,59%	5,94%	6,78%	1 month
2 bulan	4,71%	6,13%	7,28%	2 months
3 bulan	4,98%	6,25%	7,02%	3 months
6 bulan	5,24%	6,52%	7,39%	6 months
12 bulan	5,40%	6,30%	7,01%	12 months
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
1 bulan	1,17%	1,18%	2,15%	1 month
3 bulan	1,00%	1,00%	3,66%	3 months
6 bulan	1,50%	1,50%	-	6 months

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

The interest rates on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp763.698.382, Rp233.661.779 dan Rp439.489.416.

As of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020, time deposits blocked and used as collateral to the loans were Rp763,698,382, Rp233,661,779 and Rp439,489,416, respectively.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

30 Juni/June 2022		31 Desember/December					
		2021		2020			
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		
Pihak berelasi						Related parties	
Rupiah						Rupiah	
Giro	-	-	-	501.626		Current account	
Mata uang asing						Foreign currency	
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar	
Giro	-	-	-	22.013	309.289	Current account	
Call money	-	-	-	1.800.000	25.290.000	Call money	
Deposito	20.883.000	311.104.493	16.913.000	241.052.533	8.448.000	118.694.400	Time deposit
Sub-jumlah		311.104.493		241.052.533		144.293.689	Sub-total
Sub-jumlah pihak berelasi (Catatan 30)		311.104.493		241.052.533		144.795.315	Sub-total related parties (Note 30)
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Deposito berjangka	188.279.949		330.174.087		240.561.433		Time deposits
Giro	207.233.220		128.506.526		83.813.295		Current accounts
Tabungan	69.300.332		45.499.895		25.541.519		Saving accounts
Sub-jumlah pihak ketiga	464.813.501		504.180.508		349.916.247		Sub-total third parties
Jumlah simpanan dari bank lain	775.917.994		745.233.041		494.711.562		Total deposits from other bank

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

30 Juni/ June 2022		31 Desember/December		
		2021	2020	
Rupiah				Rupiah
Giro	3,69%	4,73%	4,61%	Current accounts
Tabungan	2,37%	3,35%	3,20%	Saving accounts
Deposito 1 bulan	3,96%	4,88%	6,23%	Time deposit 1 month
Deposito 3 bulan	4,01%	5,16%	6,13%	Time deposit 3 months
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Giro	-	-	0,35%	Current accounts
Call money	-	-	1,32%	Call money
Deposito 8 bulan	-	-	1,89%	Time deposit 8 months
Deposito 11 bulan	-	-	2,23%	Time deposit 11 months
Deposito 12 bulan	2,05%	2,09%	2,40%	Time deposit 12 months

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

As of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020, there are no deposits from others banks which are pledged as collateral.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/December 2021	2020	
Pajak penghasilan Pasal 21	826.343	736.812	670.346	Income tax Article 21
Pajak penghasilan Pasal 23 / 4(2)	7.896.355	5.300.311	7.756.305	Income tax Articles 23 / 4(2)
Pajak penghasilan Pasal 25	2.953.250	1.583.018	2.977.205	Income tax Article 25
Pajak penghasilan Pasal 29	3.028.612	352.295	1.779.480	Income tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.833	2.628	2.225	Value Added Tax
Jumlah utang pajak	14.707.393	7.975.064	13.185.561	Total taxes payable

b. Beban pajak

b. Tax expense

	30 Juni/June 2022	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/December 2021	2020	
Kini	(19.315.564)	(11.531.849)	(20.331.189)	(21.526.850)	Current
Tangguhan	1.654.282	643.366	(1.048.774)	(1.041.374)	Deferred
Beban pajak, neto	(17.661.282)	(10.888.483)	(21.379.963)	(22.568.224)	Tax expense, net

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the six months period ended 30 June 2022 and 2021, and for the year ended 31 December 2021 and 2020, are as follows:

	30 Juni/June 2022	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/December 2021	2020	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	74.031.603	48.752.662	101.542.031	89.554.695	Income before tax expense as per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda tetap					Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan:					Non-deductible expenses:
Beban promosi	5.156.117	499.045	1.811.432	1.182.886	Promotion expense
Beban telepon	166.282	155.888	326.910	274.611	Telephone expense
Beban pajak lainnya	265.481	12.223	174.778	28.429	Other tax expense
Beban non-operasional	111.984	41.013	55.517	187.389	Non-operating expenses
Beban operasional	27.112	22.978	36.650	39.865	Operating expenses
Natura	1.800	9.302	16.397	22.361	Natura
Aset tetap	518.177	-	-	-	Fix assets
Penghapusan kredit yang diberikan	-	-	-	208.553	Loans write-off
Sub-jumlah	6.246.953	740.449	2.421.684	1.944.094	Sub-total

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Beban pajak (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut (Lanjutan):

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2022	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	2021	2020	
Beda temporer					Temporary differences
Pembentukan cadangan					Provision for employee
imbalance kerja	1.019.757	3.198.246	(10.343.437)	7.717.887	benefits liabilities
Aset tetap	(254.585)	(457.160)	(2.115.573)	(1.350.355)	Fixed assets
Aset hak guna	433.997	-	384.471	-	Right-of-use assets
Aset takberwujud	327.434	(44.183)	58.265	(342.097)	Intangible assets
Cadangan gaji	2.700.000	-	-	-	Salary reserve
Cadangan pesangon	2.500.000	-	-	-	Retirement reserve
Pembentukan cadangan					Provision of allowance for
kerugian penurunan nilai	792.859	227.486	467.056	325.094	impairment losses
Sub-jumlah	7.519.462	2.924.389	(11.549.218)	6.350.529	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak	87.798.018	52.417.500	92.414.497	97.849.318	Estimated taxable income
Pajak penghasilan sesuai					Income tax based on the
tarif pajak yang berlaku	19.315.564	11.531.849	20.331.189	21.526.850	applicable tax rate
Pajak penghasilan dibayar					Prepayment of income tax -
di muka - Pasal 25	(16.286.952)	(10.725.585)	(19.978.894)	(19.747.370)	Article 25
Pajak penghasilan badan					Under payment of corporate
kurang bayar	3.028.612	806.264	352.295	1.779.480	income tax

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak, neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2022	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak	74.031.603	48.752.662	101.542.031	89.554.695	Income before tax expense
Taksiran pajak penghasilan					Estimated income tax at
dengan tarif pajak yang berlaku	16.286.953	10.725.586	22.339.247	19.702.033	applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.374.329	162.897	532.770	427.700	Tax effect on permanent differences
Pengaruh perubahan tarif pajak	-	-	(1.492.054)	2.438.491	Tax effect on change in tax rate
Beban pajak, neto	17.661.282	10.888.483	21.379.963	22.568.224	Tax expense, net

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 di atas telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang telah disampaikan kepada kantor pajak. Sedangkan, perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 merupakan perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan laporan keuangan ini.

19. TAXATION (Continued)

b. Tax expense (Continued)

The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the six months period ended 30 June 2022 and 2021, and for the year ended 31 December 2021 and 2020, are as follows (Continued):

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense, net as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the six months period ended 30 June 2022 and 2021, and for the year ended 31 December 2021 and 2020, are as follows:

The calculation of estimated taxable income for the year ended 31 December 2021 and 2020 above was reflected in the annual tax return ("SPT") that was filed to the tax office. Meanwhile, the calculation of estimated taxable income for the period ended 30 June 2022 and 2021 were preliminary estimated prepare for this financial statement purposes.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

Mutasi aset pajak tangguhan pada tanggal
30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah
sebagai berikut:

Movement of deferred tax assets for 30 June
2022, 31 December 2021 and 2020 are as follow:

	Saldo per 31 Desember 2021/ Balance as of 31 December 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas/ Credit (charged) of Equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 30 Juni 2022/ Balance as of 30 Juni 2022	
Aset tetap	(1.078.348)	-	(56.008)	(1.134.356)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	175.292	-	174.429	349.721	Allowance for impairment losses
Penurunan					Decrease on changes in
perubahan nilai aset keuangan	30.622	2.088.952	-	2.119.574	value of financial assets
Aset takberwujud	(191.684)	-	72.036	(119.648)	Intangible assets
Aset hak guna	84.584	-	95.479	180.063	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja	15.050.993	(1.007.216)	224.346	14.268.123	Employee benefits liabilities
Cadangan gaji	-	-	594.000	594.000	Salary reserve
Cadangan pesangon	-	-	550.000	550.000	Retirement reserve
Jumlah	14.071.459	1.081.736	1.654.282	16.807.477	Total
	Saldo per 31 Desember 2020/ Balance as of 31 December 2020	Dikreditkan ke ekuitas/ Credit of Equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2021/ Balance as of 31 December 2021	
Aset tetap	(612.922)	-	(465.426)	(1.078.348)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	72.540	-	102.752	175.292	Allowance for impairment losses
Penurunan					Decrease on changes in
perubahan nilai aset keuangan	-	30.622	-	30.622	value of financial assets
Aset takberwujud	(204.502)	-	12.818	(191.684)	Intangible assets
Aset hak guna	-	-	84.584	84.584	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja	15.896.915	(62.420)	(783.502)	15.050.993	Employee benefits liabilities
Jumlah	15.152.031	(31.798)	(1.048.774)	14.071.459	Total
	Saldo per 31 Desember 2019/ Balance as of 31 December 2019	Dikreditkan ke ekuitas/ Credit of Equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2020/ Balance as of 31 December 2020	
Aset tetap	(95.408)	(231.885)	(285.629)	(612.922)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.158	-	71.382	72.540	Allowance for impairment losses
Penurunan					Decrease on changes in
perubahan nilai aset keuangan	89.036	(89.036)	-	-	value of financial assets
Aset takberwujud	(146.864)	-	(57.638)	(204.502)	Intangible assets
Liabilitas imbalan kerja	16.513.520	152.884	(769.489)	15.896.915	Employee benefits liabilities
Jumlah	16.361.442	(168.037)	(1.041.374)	15.152.031	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak
tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are
fully realizable.

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

19. TAXATION (Continued)

d. Change in tax rate

On 31 March 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 which has become Law (UU) No. 2 year 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 year 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since 19 June 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

20. OTHER LIABILITIES

31 Desember/December						
30 Juni/June 2022		2021		2020		
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah						Rupiah
Imbalan kerja (Catatan 36a)	64.855.104		68.413.602		79.040.768	Employee benefits (Note 36a)
Akrual bunga	19.167.499		24.763.326		21.108.391	Accrued interest
Liabilitas sewa	11.854.309		13.272.695		-	Lease liability
Cadangan kesejahteraan karyawan	871.073		775.478		537.127	Allowance for employee welfare
Setoran jaminan	2.854.767		2.625.360		799.553	Guarantee deposits
Pendapatan bunga diterima di muka	497.919		588.777		842.175	Unearned interest income
Lain-lain	24.571.626		28.579.486		5.027.538	Others
Sub-jumlah	124.672.297		139.018.724		107.355.552	Sub-total
Mata uang asing						Foreign currency
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
Akrual bunga	25.169 374.952	18.489	263.510	17.109	240.389	Accrued interest
Pendapatan bunga diterima dimuka	2.460 36.648	-	-	-	-	Unearned interest income
Lain-lain	271 4.040	1.858	26.487	2.979	41.852	Others
Sub-jumlah	415.640		289.997		282.241	Sub-total
Yuan China						Chinese Yuan
Lain-lain	246 547	-	-	111	239	Others
Sub-jumlah	547		-		239	Sub-total
Jumlah liabilitas lain-lain	125.088.484		139.308.721		107.638.032	Total other liabilities

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

a. Modal dasar

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham adalah sebesar Rp444.346.154.

b. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

a. Authorized capital

As of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020, the authorized shares that have been issued and paid by the shareholders amounted to Rp444,346,154.

b. Composition of shareholders

The shareholders and their respective shareholdings as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020 are as follows:

30 Juni/June, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid- up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
<u>Saham dengan Sertifikat Kolektif</u>				<u>Share with Collective Certificate</u>
PT Guna Investindo	260.675.000	5,87%	26.067.500	PT Guna Investindo
<u>Saham umum</u>				<u>Public Share</u>
PT. Alim Investindo	2.755.359.197	62,01%	275.535.920	PT. Alim Investindo
PT. Maspion	553.537.980	12,46%	55.353.798	PT. Maspion
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	9,99%	44.390.181	Kasikornbank Public Company Limited
Alim Markus	54.315.807	1,22%	5.431.580	Alim Markus
Alim Mulia Sastra	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Mulia Sastra
Alim Prakasa	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Prakasa
Alim Puspita	21.726.323	0,49%	2.172.632	Alim Puspita
Gunardi	19.414.500	0,44%	1.941.450	Gunardi
Endah Winarni	43.600	0,00%	4.360	Endah Winarni
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	Iis Herijati
Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5%	247.577.433	5,56%	24.757.743	Public (ownership below 5%, each)
Jumlah	4.443.461.538	100%	444.346.154	Total

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (Continued)

b. Susunan pemegang saham (Lanjutan)

b. Composition of shareholders (Continued)

31 Desember/December, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid- up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
<u>Saham dengan Sertifikat Kolektif</u>				<u>Share with Collective Certificate</u>
PT Guna Investindo	260.675.000	5,87%	26.067.500	PT Guna Investindo
PT Maspion	31.065.580	0,70%	3.106.558	PT Maspion
<u>Saham umum</u>				<u>Public Share</u>
PT. Alim Investindo	2.755.359.197	62,01%	275.535.920	PT. Alim Investindo
Alim Markus	54.315.807	1,22%	5.431.580	Alim Markus
Alim Mulia Sastra	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Mulia Sastra
Alim Prakasa	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Prakasa
Alim Puspita	21.726.323	0,49%	2.172.632	Alim Puspita
Gunardi	19.414.500	0,44%	1.941.450	Gunardi
PT. Maspion	522.472.400	11,76%	52.247.240	PT. Maspion
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	9,99%	44.390.181	Kasikornbank Public Company Limited
Endah Winarni	43.600	0,00%	4.360	Endah Winarni
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	Iis Herijati
Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5%	247.577.433	5,56%	24.757.743	Public (ownership below 5%, each)
Jumlah	4.443.461.538	100%	444.346.154	Total

31 Desember/December, 2020				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid- up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
<u>Saham dengan Sertifikat Kolektif</u>				<u>Share with Collective Certificate</u>
PT Guna Investindo	260.675.000	5,87%	26.067.500	PT Guna Investindo
PT Maspion	31.065.580	0,70%	3.106.558	PT Maspion
<u>Saham umum</u>				<u>Public Share</u>
PT. Alim Investindo	2.755.359.197	62,01%	275.535.920	PT. Alim Investindo
PT. Maspion	522.472.400	11,76%	52.247.240	PT. Maspion
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	9,99%	44.390.181	Kasikornbank Public Company Limited
Alim Markus	54.315.807	1,22%	5.431.580	Alim Markus
Alim Mulia Sastra	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Mulia Sastra
Alim Prakasa	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Prakasa
Alim Puspita	21.726.323	0,49%	2.172.632	Alim Puspita
Gunardi	19.414.500	0,44%	1.941.450	Gunardi
Yunita Wanda, Wong	82.500	0,00%	8.250	Yunita Wanda, Wong
Endah Winarni	43.600	0,00%	4.360	Endah Winarni
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	Iis Herijati
Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5%	247.494.933	5,56%	24.749.493	Public (ownership below 5%, each)
Jumlah	4.443.461.538	100%	444.346.154	Total

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

c. Penggunaan saldo laba

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Agustus 2021, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 107 tanggal 31 Agustus 2021, yang dibuat oleh Anita Anggawidjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 digunakan untuk dividen tunai sebesar Rp33.325.962.

d. Cadangan umum dan wajib

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyesihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyesihan tersebut.

21. SHARE CAPITAL (Continued)

c. Distribution of retained earnings

In accordance with the resolution of the Shareholders' Annual General Meeting held on 31 August 2021, as covered in Notarial Deed No. 107 dated 31 August 2020, of Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders agreed to distribute net income for the year ended 31 December 2020 for cash dividends amounting to Rp33,325,962.

d. General and legal reserves

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Perubahan tambahan modal disetor 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2013	169.400.000
Biaya emisi saham	(10.722.143)
Sub-jumlah	158.677.857
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2017 (Catatan 1b)	142.190.769
Biaya emisi saham	(3.938.608)
Total	296.930.018

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The movement in additional paid-in capital as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Additional paid-in capital due to Initial Public offering in 2013
Share issuance cost

Sub-total

Additional paid-in capital due to Limited Public Offering I in 2017 (Notes 1b)
Share issuance cost

Total

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

23. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

	30 Juni/June 2022		2021		31 Desember/December 2020		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
KOMITMEN							COMMITMENTS
Tagihan komitmen							Commitment receivables
Rupiah							Rupiah
Inkaso yang belum terselesaikan		8.116.422		11.270.447		18.875.112	Outstanding bills not yet cleared
Liabilitas komitmen							Commitment liabilities
Rupiah							Rupiah
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan		1.518.854.083		1.249.480.241		667.312.608	Unused loan facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		-		11.150.000		-	Outstanding irrevocable letters of credit
Inkaso yang belum terselesaikan		7.939.932		11.270.447		18.162.374	Outstanding bills not yet cleared
Sub-jumlah		1.526.794.015		1.271.900.688		685.474.982	Sub-total
Mata uang asing							Foreign currency
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	6.963.858	103.744.077	2.653.808	37.823.397	98.444	1.383.134	Unused loan facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	857.137	12.769.198	400.000	5.701.000	227.500	3.196.375	Outstanding irrevocable letters of credit
Sub-jumlah		116.513.275		43.524.397		4.579.509	Sub-total
Yuan China							Chinese Yuan
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	308.200	685.751	-	-	259.900	558.853	Outstanding irrevocable letters of credit
Sub-jumlah		685.751		-		558.853	Sub-total
Jumlah liabilitas komitmen		1.643.993.041		1.315.425.085		690.613.344	Total commitment liabilities
Jumlah liabilitas komitmen, bersih		1.635.876.619		1.304.154.638		671.738.232	Total commitment liabilities, net
KONTINJENSI							CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi							Contingent receivables
Rupiah							Rupiah
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		37.906.906		35.851.894		44.294.048	Interest income on non performing assets
Liabilitas kontinjensi							Contingent liabilities
Rupiah							Rupiah
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk:							Bank guarantees issued in the form of:
Transaksi perdagangan dalam negeri		20.556.150		16.294.100		19.100.000	Custom bonds
Performance bonds		34.419.802		15.688.500		11.199.497	Performance bonds
Advance payment bonds		4.764.497		4.764.496		-	Advance payment bonds
Bid bonds		5.200.000		5.200.000		1.150.500	Bid bonds
Jumlah liabilitas kontinjensi		64.940.449		41.947.096		31.449.997	Total contingent liabilities
Jumlah liabilitas (tagihan) kontinjensi, bersih		27.033.543		6.095.202		(12.844.051)	Total contingent liabilities (receivables), net
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, bersih		1.662.910.162		1.310.249.840		658.894.181	Total commitment and contingent liabilities, net

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Saldo komitmen dan kontinjensi berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

23. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Outstanding commitments and contingencies based on related parties and third parties:

	30 Juni/ June, 2022	31 Desember/December 2021 2020		
Pihak berelasi				Related parties
KOMITMEN				COMMITMENTS
Tagihan komitmen				Commitment receivables
Inkaso yang belum terselesaikan	-	-	712.738	Outstanding bills not yet clear
Liabilitas komitmen				Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	12.250.000	6.250.000	3.209.320	Unused loan facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	685.751	-	558.853	Outstanding irrevocable letters of credit
Jumlah liabilitas komitmen - pihak berelasi	12.935.751	6.250.000	3.768.173	Total commitment liabilities - related parties
Jumlah liabilitas komitmen, bersih - pihak berelasi (Catatan 30)	12.935.751	6.250.000	3.055.435	Total commitment liabilities, net - related parties (Note 30)
Pihak ketiga				Third parties
KOMITMEN				COMMITMENTS
Tagihan komitmen				Commitment receivables
Inkaso yang belum terselesaikan	8.116.422	11.270.447	18.162.374	Outstanding bills not yet cleared
Liabilitas komitmen				Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.610.348.160	1.281.053.638	665.486.422	Unused loan facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	12.769.198	16.851.000	3.196.375	Outstanding irrevocable letter of credit
Inkaso yang belum terselesaikan	7.939.932	11.270.447	18.162.374	Outstanding bills not yet cleared
Jumlah liabilitas komitmen - pihak ketiga	1.631.057.290	1.309.175.085	686.845.171	Total commitment liabilities - third parties
Jumlah liabilitas komitmen - pihak ketiga, bersih	1.622.940.868	1.297.904.638	668.682.797	Total commitment liabilities - third parties, net
KONTINJENSI				CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi				Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	37.906.906	35.851.894	44.294.048	Interest income on non performing assets
Liabilitas kontinjensi				Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan	64.940.449	41.947.096	31.449.997	Bank guarantees issued
Jumlah liabilitas (tagihan) kontinjensi, bersih	27.033.543	6.095.202	(12.844.051)	Total contingent liabilities (receivables), net
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, bersih	1.649.974.411	1.303.999.840	655.838.746	Total commitments and contingent liabilities, net
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak berelasi dan pihak ketiga, bersih	1.662.910.162	1.310.249.840	658.894.181	Total commitments and contingent liabilities to related parties and third parties, net

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar RP1.279.944, RP644.775 dan RP178.952.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

The allowance for impairment losses established on 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020 amounting to RP1,279,944, RP644,775 dan RP178,952.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN BUNGA

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2022	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	2021	2020	
Kredit yang diberikan	365.694.241	358.641.564	741.111.134	564.904.275	Loans
Efek-efek	89.191.334	50.345.297	121.430.923	43.730.223	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia	19.466.862	13.192.928	34.487.116	18.589.383	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	309.596	137.650	324.400	2.165.643	Placements with other banks
Lain-lain	2.268.954	1.668.012	3.643.640	1.030.390	Others
Jumlah pendapatan bunga	476.930.987	423.985.451	900.997.213	630.419.914	Total interest income

25. BEBAN BUNGA

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2022	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	2021	2020	
Deposito berjangka	227.518.439	252.990.131	531.277.635	334.538.427	Time deposits
Tabungan	7.258.602	7.466.206	14.801.769	17.282.478	Savings accounts
Giro	13.130.536	13.283.038	27.511.222	14.863.947	Current accounts
Simpanan dari bank lain	12.601.888	13.282.888	28.014.398	22.209.108	Deposit from other banks
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 37)	14.293.927	9.089.278	22.543.160	12.355.215	Government guarantees premiums (Note 37)
Lain-lain	-	-	70	36.640	Others
Jumlah beban bunga	274.803.392	296.111.541	624.148.254	401.285.815	Total interest expense

26. GAJI DAN TUNJANGAN

Gaji dan tunjangan termasuk gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci lainnya (Catatan 30).

26. SALARIES AND ALLOWANCES

Salaries and employee benefits include salaries and other compensation for the Board of Directors, Board of Commissioners and other key management (Note 30).

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2022	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	2021	2020	
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 36)	54.387.272	49.702.037	92.540.857	89.132.792	Salaries, wages and employee benefits (Note 36)
Tunjangan lainnya	16.154.443	12.824.331	26.381.167	17.391.225	Others allowance
Tunjangan Hari Raya	3.994.480	3.618.376	7.226.456	6.267.093	Holiday allowance
Asuransi	1.379.276	1.298.603	2.549.568	2.036.858	Insurance
Jumlah gaji dan tunjangan	75.915.471	67.443.347	128.698.048	114.827.968	Total salaries and employee benefits

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2021				
	(tidak diaudit/ unaudited)				
	2022	2021	2020		
Outsourcing	8.575.743	6.557.119	14.505.627	12.227.721	Outsourcing
Biaya barang jaminan dikuasai	5.689.284	189.420	6.336.588	437.334	Cost of foreclosed collateral
Iklan dan promosi	5.575.301	840.865	2.421.538	2.315.867	Advertising and promotion
Pengawasan pemeriksaan dan jasa profesional	4.984.743	2.794.524	7.493.769	6.932.616	Supervision audit and professional fees
Keperluan kantor dan barang cetakan	4.674.725	4.405.008	9.034.956	8.510.507	Office supplies and printed materials
Penyusutan (Catatan 13)	4.431.138	4.422.139	8.844.643	8.276.703	Depreciation (Note 13)
Keamanan	4.341.963	4.239.840	8.455.691	8.608.708	Security
Pemeliharaan dan perbaikan	3.139.684	2.916.653	6.191.962	6.035.318	Maintenance and service
Biaya transaksi ATM	2.929.243	2.983.664	5.600.487	5.716.253	Transaction fee of ATM
Sewa	1.939.089	699.779	2.816.734	1.273.934	Rental
Listrik air dan gas	1.758.902	1.679.001	3.513.793	3.505.376	Electricity water and gas
Piranti lunak	1.627.025	1.609.183	3.436.552	2.645.095	Software
Penyusutan aset hak guna	1.604.190	1.979.596	2.726.859	1.193.932	Depreciation of right-of-use assets
Bahan bakar	845.259	843.651	1.671.955	1.433.879	Fuel
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 14)	803.034	803.730	1.621.027	1.368.387	Amortization of intangible assets (Note 14)
Telepon dan faksimili	730.816	765.266	1.519.017	1.498.664	Telephone and facsimile
Pendidikan	697.197	729.254	1.826.264	1.733.309	Education
Bunga atas liabilitas sewa	695.528	92.971	1.024.073	-	Interest on lease liability
Asuransi	655.242	668.089	1.303.148	1.376.806	Insurance
Administrasi	193.545	179.613	399.501	434.045	Administration
Lain-lain	4.304.155	3.470.661	4.612.168	10.619.417	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	60.195.806	42.870.026	95.356.352	86.143.871	Total general and administrative expenses

Beban umum dan administrasi termasuk honorarium yang dibayarkan kepada Komite Audit adalah sebesar Rp61.538 dan Rp49.231 serta pada periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 sebesar Rp98.461 dan Rp86.154 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

General and administrative expenses include honorarium for Audit Committee amounting to Rp61,538 and Rp49,231 for six months period ended 30 June 2022 and 2021 amounting to Rp98,461 and Rp86,154 for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

28. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL, NETO

28. NON-OPERATING INCOME, NET

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2021				
	(tidak diaudit/ unaudited)				
	2022	2021	2020		
Pendapatan non-operasional					Non-operating income
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 13)	617.193	18.070	631.956	1.193.835	Gain on sale of fixed assets, net (Note 13)
Lain-lain	156.762	557.405	379.752	1.850.926	Others
Jumlah pendapatan non-operasional	773.955	575.475	1.011.708	3.044.761	Total non-operating income
Beban non-operasional					Non-operating expenses
Denda-denda	(750)	(65.800)	(65.800)	(9.967)	Penalty
Lain-lain	(136.604)	(44.843)	(112.407)	(187.390)	Others
Jumlah beban non-operasional	(137.354)	(110.643)	(178.207)	(197.357)	Total non-operating expenses
Jumlah pendapatan non-operasional, neto	636.601	464.832	833.501	2.847.404	Total non-operating income, net

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut merupakan data laba dan saham yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2022	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	2021	2020	
Laba periode/tahun berjalan	56.370.321	37.864.179	80.162.068	66.986.471	Income for the period/year
Rata-rata tertimbang jumlah saham (angka penuh)	4.443.462	4.443.462	4.443.462	4.443.462	Weighted average number of shares (full amount)
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	12,69	8,52	18,04	15,08	Basic earnings per share (in full Rupiah)

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following reflects the income and shares data used in the basic earnings per share computations:

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi yang belum tentu sama dengan kebijakan dan syarat dengan pihak ketiga.

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020:

30. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have been entered into with the agreed terms and conditions between parties which may not be the same with the terms and conditions with third parties.

Type of relationships and related parties transactions as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020:

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
Manajemen Kunci/Key Management	Komisaris, Direktur, Deputy Direktur Senior, Deputy Direktur, Pemimpin Divisi, Pemimpin Bisnis, Pemimpin Bisnis Support, dan keluarganya/ Commissioners, Directors, Senior Deputy Director, Deputy Directors, Heads of Divisions, Heads of Business and Heads of Business Support and their family members	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
PT Alim Investindo	Pemegang saham/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Guna Investindo	Pemegang saham/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion	Pemegang saham/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Kredit yang diberikan/Loans Sewa menyewa/Lease
Kasikornbank Public Company Limited	Pemegang saham/The Bank's shareholder	Giro pada bank lain/Current account with other bank Simpanan pada bank lain/Deposit from other bank
Alim Markus	Pemegang saham/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Mulia Sasta	Pemegang saham/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Prakasa	Pemegang saham/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Puspita	Pemegang saham/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Gunardi Go	Pemegang saham/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alaskair Maspion (I)	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Aneka Kabel	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Anugrah Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bintang Oswilangon	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bumi Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Sewa menyewa/Lease
PT Citra maspion Contractor	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Sewa menyewa/Lease

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

30. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 (Lanjutan):

Type of relationships and related parties transactions as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020 (Continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
PT Dovechem Maspion Terminal	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Kredit yang diberikan/Loans
PT Heisei Stainless Steel Ind	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Husin Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Aluminium Industri	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Kredit yang diberikan/Loans
PT Indal Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Reiwa Auto	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Steel Pipe	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indalex	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Kawasan Industri Sidoarjo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Gemilang	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Sewa menyewa/Lease
PT Marindo Permata Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Surya	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Bazar	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Elektronik	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Energy Mitratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Kencana	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion QQ Heisei	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion QQ Ishizuka	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion QQ Maspion Square	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Sewa menyewa/Lease
PT Maspion QQ Smoci	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion QQ SMTPI	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion QQ Srithai	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Trading	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Transsindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Housewares Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Letter of Credit
PT Maxim Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Mulindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Multi Entertainment Xenter	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Piaget Jatim Pratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Prakindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Satria Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Srithai Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Trisula Pack Indah	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT UACJ-Indal Aluminium	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Qingda Maspion Paper Products	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Kredit yang diberikan/Loans
PT Shanghai Maspion Toothpaste Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Siam Maspion Terminal	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Singapore Piaget Academy	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Kredit yang diberikan/Loans
Alim Satria	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budi Santoso Gunardi	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budiono Kodradjaya	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Daniel Kodradjaya	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Diana Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Foni Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Jimmy Kodradjaya	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Maria Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Silvy Kodradjaya	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Srijanti	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Yuwono Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

30. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Saldo giro pada bank lain, kredit yang diberikan, dan simpanan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of current account with other banks, loans, and deposits from related parties were as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/December 2021 2020		
ASET				ASSETS
Giro pada bank lain (Catatan 6)	4.856.614	9.700.013	190.793	Current account with other banks (Note 6)
Kredit yang diberikan				Loans
Pemegang saham	112.922.514	112.981.844	100.981.811	Shareholder
Grup pemegang saham	2.000.000	5.010.274	44.817.498	Group's shareholder
Manajemen kunci dan keluarganya	1.039.139	600.636	464.682	Key management and they family members
Sub-jumlah kredit yang diberikan (Catatan 10i)	115.961.653	118.592.754	146.263.991	Sub-total loans (Note 10i)
Jumlah	120.818.267	128.292.767	146.454.784	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,86%	0,90%	1,45%	Percentage of total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan dari nasabah (Catatan 17)	208.886.642	309.346.826	359.971.737	Deposits from customers (Note 17)
Simpanan dari bank lain (Catatan 18)	311.104.493	241.052.533	144.795.315	Deposits from other banks (Note 18)
Jumlah	519.991.135	550.399.359	504.767.052	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	4,13%	4,27%	5,72%	Percentage of total liabilities

Simpanan dan kredit nasabah tersebut merupakan simpanan dan kredit dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya.

Deposits and loan from customers represent deposits and loan from key management, shareholders, group's shareholder and their family members.

Komitmen dan kontinjensi

Commitments and contingencies

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, saldo liabilitas komitmen kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp12.935.751; Rp6.250.000 dan Rp3.055.435 (Catatan 23). Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, saldo kontinjensi kepada pihak berelasi masing-masing adalah RpNihil.

As of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020, the outstanding commitment liabilities to related parties were Rp12,935,751, Rp6,250,000 and Rp3,055,435, respectively (Note 23). As of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020, the outstanding contingencies to related parties was RpNil, each.

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

30. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank

Compensation of key management personnel of the Bank

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, direksi dan manajemen kunci lainnya. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

Key management includes the board of commissioners, board of directors and other key management. The details of compensation provided are as follows:

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2022	2021	2021	2020	
Dewan Komisaris					Board of Commissioners
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	2.207.411	2.620.099	3.998.374	1.655.330	Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
Fasilitas lain-lain	536.949	662.777	668.392	665.110	Other facilities
Jumlah (Catatan 26)	2.744.360	3.282.876	4.666.766	2.320.440	Total (Note 26)
Direksi					Board of Directors
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	6.855.750	6.321.931	10.161.931	8.045.816	Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
Fasilitas lain-lain	2.801.184	2.798.051	2.818.237	2.797.440	Other facilities
Jumlah (Catatan 26)	9.656.934	9.119.982	12.980.168	10.843.256	Total (Note 26)
Manajemen kunci lainnya	14.201.519	13.171.512	21.299.285	18.685.719	Other key management
Jumlah kompensasi manajemen kunci	26.602.813	25.574.370	38.946.219	31.849.415	Total compensation of key management

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND 30 JUNE 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SEGMENT OPERASI

Kegiatan Bank sepenuhnya adalah Bank Umum, sehingga informasi segmen Bank tidak dikelompokkan berdasarkan segmen usaha tetapi dikelompokkan berdasarkan segmen geografis.

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

31. OPERATION SEGMENT

The Bank's activities are entirely Commercial Bank, hence the Bank's segment information is not classified into business segments but it is classified by geographical segment.

Information regarding the results of each geographical area is included below:

30 Juni/June 2022								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Pendapatan (beban)								
bunga neto	80.041.031	(739.600)	10.751.531	116.684.949	5.538.914	(4.574.563)	(5.574.667)	202.127.595
Beban operasional								
lainnya, neto	(21.655.697)	(3.024.357)	(17.021.991)	(74.218.393)	(3.015.705)	(3.657.413)	(6.139.037)	(128.732.593)
Pendapatan (beban)								
non-operasional neto	-	(2.590)	(13.738)	1.170.161	(512.531)	-	(4.701)	636.601
Jumlah pendapatan								
(beban) eksternal	58.385.334	(3.766.547)	(6.284.198)	43.636.717	2.010.678	(8.231.976)	(11.718.405)	74.031.603
Pendapatan (beban)								
antar area	(27.115.112)	5.663.203	(250.797)	(6.503.978)	(630.190)	7.539.236	21.297.638	-
Jumlah pendapatan								
(beban) area	31.270.222	1.896.656	(6.534.995)	37.132.739	1.380.488	(692.740)	9.579.233	74.031.603
Kredit yang								
diberikan, neto	2.974.513.723	149.956.002	495.303.731	3.658.622.316	189.629.554	74.587.529	511.105.474	8.053.718.329
Aset tetap, neto	97.700.318	15.782.456	34.663.776	241.434.016	12.849.591	9.070.458	13.618.075	425.118.690
Jumlah aset	2.481.944.915	401.860.854	679.453.844	8.487.365.152	218.863.051	383.625.990	1.320.498.139	13.973.611.945
Jumlah liabilitas	2.450.674.693	399.964.198	685.988.839	7.140.518.005	217.482.564	384.318.730	1.310.918.905	12.589.865.934

Interest income
(expense), net
Other operating
expense, net
Non-operating income
(expense), net
Total external
income (expense)
Inter-area income
(expense)
Total area income
(expense)
Loans, net
Fixed assets, net
Total assets
Total liabilities

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND 30 JUNE 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini
(Lanjutan):

31. OPERATING SEGMENT (Continued)

Information regarding the results of each geographical area is included below
(Continued):

	30 Juni (tidak diaudit) / June 2021 (unaudited)								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Pendapatan (beban)									Interest income
bunga neto	48.177.970	(865.634)	6.966.732	78.124.567	8.774.783	(6.872.260)	(6.432.248)	127.873.910	(expense), net
Beban operasional									Other operating
lainnya, neto	(12.412.946)	(2.127.594)	(6.895.669)	(47.822.720)	(2.289.874)	(2.391.352)	(5.645.925)	(79.586.080)	expense, net
Pendapatan (beban)									Non-operating income
non-operasional neto	17.020	(4.790)	(1.920)	456.985	563	350	(3.376)	464.832	(expense), net
Jumlah pendapatan									Total external
(beban) eksternal	35.782.044	(2.998.018)	69.143	30.758.832	6.485.472	(9.263.262)	(12.081.549)	48.752.662	income (expense)
Pendapatan (beban)									Inter-area income
antar area	(24.568.828)	4.547.482	(3.133.214)	1.719.222	(4.292.489)	8.588.572	17.139.255	-	(expense)
Jumlah pendapatan									Total area income
(beban) area	11.213.216	1.549.464	(3.064.071)	32.478.054	2.192.983	(674.690)	5.057.706	48.752.662	(expense)
Kredit yang									Loans, net
diberikan, neto	2.566.860.862	132.266.860	475.514.120	4.172.612.194	182.290.912	55.096.308	561.172.902	8.145.814.158	Fixed assets, net
Aset tetap, neto	95.569.177	16.048.604	35.665.558	243.112.549	13.996.141	12.407.811	13.861.214	430.661.054	Total assets
Jumlah aset	2.416.437.909	409.220.036	675.639.720	7.789.840.424	155.252.713	365.890.347	1.373.884.026	13.186.165.175	Total liabilities
Jumlah liabilitas	2.405.224.693	407.670.572	678.703.791	6.486.243.421	153.059.730	366.565.037	1.368.826.319	11.866.293.563	

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND 30 JUNE 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini
(Lanjutan):

31. OPERATING SEGMENT (Continued)

Information regarding the results of each geographical area is included below
(Continued):

31 Desember/December 2021								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Pendapatan (beban)								
bunga neto	109.335.426	(4.668.281)	16.650.200	170.783.585	14.268.545	(13.442.062)	(16.078.454)	276.848.959
Beban operasional								
lainnya, neto	(29.749.078)	(4.856.764)	(18.285.307)	(101.071.602)	(5.457.420)	(4.887.163)	(11.833.095)	(176.140.429)
Pendapatan (beban)								
non-operasional neto	18.220	(7.345)	497	828.295	(746)	350	(5.770)	833.501
Jumlah pendapatan								
(beban) eksternal	79.604.568	(9.532.390)	(1.634.610)	70.540.278	8.810.379	(18.328.875)	(27.917.319)	101.542.031
Pendapatan (beban)								
antar area	(52.121.675)	12.100.657	(3.675.043)	(6.868.795)	(6.563.684)	17.416.315	39.712.225	-
Jumlah pendapatan								
(beban) area	27.482.893	2.568.267	(5.309.653)	63.671.483	2.246.695	(912.560)	11.794.906	101.542.031
Kredit yang								
diberikan, neto	2.963.711.192	151.992.618	495.939.487	3.795.899.464	182.993.714	68.344.916	537.777.663	8.196.659.054
Aset tetap, neto	94.874.568	15.906.301	35.075.629	241.740.559	10.419.386	9.159.305	13.811.228	420.986.976
Jumlah aset	2.487.225.529	404.341.955	609.557.058	8.649.080.374	148.466.354	411.049.902	1.524.637.412	14.234.358.584
Jumlah liabilitas	2.459.742.637	401.773.688	614.866.711	7.355.739.983	146.219.659	411.962.462	1.512.842.505	12.903.147.645

Interest income
(expense), net
Other operating
expense, net
Non-operating income
(expense), net

Total external
income (expense)

Inter-area income
(expense)

Total area income
(expense)

Loans, net
Fixed assets, net
Total assets
Total liabilities

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND 30 JUNE 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini
(Lanjutan):

31. OPERATING SEGMENT (Continued)

Information regarding the results of each geographical area is included below
(Continued):

31 Desember/December 2020									
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Pendapatan (beban) bunga neto	57.171.515	(687.043)	20.987.864	136.524.490	17.231.841	(13.158.183)	11.063.615	229.134.099	Interest income (expense), net
Beban operasional lainnya, neto	(21.435.098)	(5.048.397)	(12.161.574)	(85.303.413)	(5.338.997)	(4.033.100)	(9.106.229)	(142.426.808)	Other operating expense, net
Pendapatan (beban) non-operasional neto	495.264	(6.590)	132.062	2.066.651	71.840	(480)	88.657	2.847.404	Non-operating income (expense), net
Jumlah pendapatan (beban) eksternal	36.231.681	(5.742.030)	8.958.352	53.287.728	11.964.684	(17.191.763)	2.046.043	89.554.695	Total external income (expense)
Pendapatan (beban) antar area	(40.628.340)	5.842.300	(14.681.440)	35.488.205	(12.520.796)	18.766.252	7.733.819	-	Inter-area income (expense)
Jumlah pendapatan (beban) area	(4.396.659)	100.270	(5.723.088)	88.775.933	(556.112)	1.574.489	9.779.862	89.554.695	Total area income (expense)
Kredit yang diberikan, neto	1.872.165.952	150.394.447	510.851.108	3.580.226.478	218.208.951	30.327.396	518.312.110	6.880.486.442	Loans, net
Aset tetap, neto	96.138.431	16.206.303	35.795.088	244.592.790	14.142.310	12.496.643	13.999.543	433.371.108	Fixed assets, net
Jumlah aset	1.478.694.783	265.698.711	557.949.036	6.388.964.377	120.788.490	319.057.141	979.367.153	10.110.519.691	Total assets
Jumlah liabilitas	1.483.091.442	265.598.441	563.672.124	5.105.481.047	121.344.603	317.482.651	969.587.290	8.826.257.598	Total liabilities

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area income was mainly derived from inter-area fund transfer.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent risk*) sehingga Bank menetapkan kerangka manajemen risiko yang meliputi: (1) *risk governance* yang memadai, (2) kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan batas risiko, (3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian manajemen risiko yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen risiko yang memadai, dan (4) sistem pengendalian intern yang komprehensif.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah membentuk komite di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi maupun unit kerja yang bersifat independen. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite Sumber Daya Manusia, *IT Steering Committee*, Komite Kebijakan serta Komite Produk, Jasa dan Layanan, Komite Audit serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Bank secara berkesinambungan menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur, batas risiko maupun pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan internal maupun eksternal.

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, maka Bank wajib untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005. Kedua peraturan tersebut telah dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 yang menetapkan ketentuan yang sama.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan yang dimaksud. Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016, sedangkan SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017.

32. RISK MANAGEMENT

In Bank's operational activity, Bank encounter the inherent risk so Bank required to set a solid risk management practices requires a robust risk management framework includes: (1) robust risk governance, (2) adequacy of risk management policies, procedures and establishment of risk limits, (3) adequacy of risk management identification, measurement, monitoring, control and supported by adequate risk Management Information System, and (4) comprehensive internal control system.

To implement the risk management effectively, Bank has established committee in level of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including working units which is independent. This is implemented by establishing a Risk Management Unit and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Committee, IT Steering Committee, Policy Committee, Product and Services Committee, Audit Committee, and Remuneration and Nomination Committee.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, risk limit and information technology utilization in line with internal and external development.

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated 1 July 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005. Those regulations have been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 which stated similar requirement.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated 5 January 2011 about the Assessment of Commercial Bank Health Rating, and has been carried out in accordance with appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011, where the risk profile is an integral part of the assessment. Regulation No. 13/1/PBI/2011 has been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 dated 26 January 2016, meanwhile SE BI No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011 has been revoked and replaced by SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Profil risiko (Lanjutan)

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment* yang disampaikan kepada OJK.

Risiko kredit

Sesuai Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan yang meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Kebijakan tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha serta perubahan peraturan otoritas.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank melaksanakan prinsip “empat mata” (*four eyes principle*) dimana keputusan kredit diambil tidak hanya berdasarkan usulan dari unit bisnis, melainkan juga analisis dari divisi *Credit Reviewer* yang independen dari fungsi bisnis.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah pemantauan terhadap kualitas kredit debitur secara rutin, restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk profile (Continued)

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis which is submitted to OJK.

Credit risk

In accordance to Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 on the Application of Risk Management for Commercial Banks, credit risk is the risk of counterparties failure to fulfill their obligations to the Bank, including credit risk of debtors failure, concentration credit risk, counterparty credit risk and settlement risk. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operating procedures encompassing credit proposal and approval criteria, exposure monitoring, remedial management and portfolio management. Those policies and procedures are enhanced periodically in line with business developments and changes of authority bodies' principles.

In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Bank implements the four eyes principle where credit decisions are taken not only based on the proposals from the business units, but also the analysis from Credit Reviewers division, which is independent of business functions.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, amongst others, are monitoring of credit quality periodically, restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif serta melakukan *stress testing* secara berkala terhadap portofolio kredit sehingga Bank dapat memperkirakan dampak pada *stressful condition* dan menetapkan strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

a. Risiko kredit maksimum

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap pengajuan kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi. Jenis dari agunan yang diterima oleh Bank terdiri dari:

- Physical collateral*, berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, persediaan, mesin dan lain-lain.
- Financial collateral*, berupa deposito dan *cash margin*.
- Lainnya berupa garansi.

Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan penilaian dan nilai Bank atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit (*first way out*).

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit dan agunan serta prosedur *pre screening* akan menurunkan eksposur risiko kredit Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process and do the stress testing periodically on credit portfolio for Bank to estimate the stressful condition impacts and set the strategies to mitigate those risks.

a. Maximum credit risk

Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation.

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled. The types of collateral that allowed by the Bank are as follows:

- Physical collateral*, such as land, buildings, vehicle, inventory, machine, and others.
- Financial collateral*, such as time deposits and cash margin.
- Others, such as guarantees.

All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the Bank's collateral measurement value will be use in determining the coverage ratio.

In addition collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (*first way out*).

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and collaterals and also pre screening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND 30 JUNE 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

	30 Juni/June 2022								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	853.936.004	-	-	-	853.936.004	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	8.381	282.183.782	-	-	-	282.192.163	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	998.342.937	-	-	-	998.342.937	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	2.423.449.933	-	-	-	2.423.449.933	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	211.516.909	-	-	-	211.516.909	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan Akseptasi	6.972.924	-	-	-	-	-	-	6.972.924	Acceptance Receivables
Kredit yang diberikan	2.974.513.723	149.956.002	495.303.731	3.658.622.316	189.629.554	74.587.529	511.105.474	8.053.718.329	Loans
Bunga yang akan diterima	15.138.766	565.857	1.171.516	47.882.815	731.540	289.754	1.679.397	67.459.645	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	-	338	-	-	-	338	Other assets*)
Jumlah	2.996.625.413	150.521.859	496.483.628	8.475.935.034	190.361.094	74.877.283	512.784.871	12.897.589.182	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fees and commissions to be received

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

(i) Concentration of credit risk by geography

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND 30 JUNE 2021
(UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE
FIGURES FOR THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi. (Lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (Lanjutan)

31 Desember/December 2021									
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	421.420.858	-	-	-	421.420.858	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	3.005.894	273.711.176	-	-	-	276.717.070	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	1.710.650.170	-	-	-	1.710.650.170	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	1.885.082.554	-	-	-	1.885.082.554	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	613.398.891	-	-	-	613.398.891	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	2.963.711.192	151.992.618	495.939.487	3.795.899.464	182.993.714	68.344.916	537.777.663	8.196.659.054	Loans
Bunga yang akan diterima	13.732.388	614.005	1.423.606	43.411.031	789.876	238.887	2.097.505	62.307.298	Interest receivables
Jumlah	2.977.443.580	152.606.623	500.368.987	8.743.574.144	183.783.590	68.583.803	539.875.168	13.166.235.895	Total

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken. (Continued)

(i) Concentration of credit risk by geography (Continued)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi. (Lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (Lanjutan)

	31 Desember/December 2020								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	245.752.629	-	-	-	245.752.629	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	3.490	141.802.899	-	-	-	141.806.389	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	690.789.853	-	-	-	690.789.853	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	715.192.869	-	-	-	715.192.869	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	523.038.152	-	-	-	523.038.152	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	1.872.165.952	150.394.448	510.851.108	3.580.226.477	218.208.951	30.327.396	518.312.110	6.880.486.442	Loans
Bunga yang akan diterima	9.175.845	623.409	2.390.731	25.219.784	826.545	125.240	2.098.511	40.460.065	Interest receivables
Jumlah	1.881.341.797	151.017.857	513.245.329	5.922.022.663	219.035.496	30.452.636	520.410.621	9.237.526.399	Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND 30 JUNE 2021
(UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE
FIGURES FOR THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken. (Continued)

(i) Concentration of credit risk by geography (Continued)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND 30 JUNE 2021
(UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE
FIGURES FOR THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal
30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2022							
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	412.295.117	6.306.257	156.703.238	899.693.579	31.232.589	22.296.371	94.071.009	1.622.598.160
Bank garansi yang diberikan	39.151.242	1.100.000	3.850.000	13.183.057	4.850.000	-	2.806.150	64.940.449
Jumlah	451.446.359	7.406.257	160.553.238	912.876.636	36.082.589	22.296.371	96.877.159	1.687.538.609

Unused loans
facilities
Bank guarantees
issued
Total

	31 Desember/December 2021							
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	207.792.552	6.893.509	159.051.199	748.158.174	40.415.644	14.413.974	110.578.586	1.287.303.638
Bank garansi yang diberikan	20.452.996	1.100.000	350.000	11.150.000	4.500.000	-	4.394.100	41.947.096
Jumlah	228.245.548	7.993.509	159.401.199	759.308.174	44.915.644	14.413.974	114.972.686	1.329.250.734

Unused loans
facilities
Bank guarantees
issued
Total

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(i) Concentration of credit risk by geography (Continued)

Credit risk exposure related to administrative accounts as of
30 June 2022, 31 December 2021 and 2020 are as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND 30 JUNE 2021
(UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE
FIGURES FOR THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(i) Concentration of credit risk by geography (Continued)

Credit risk exposure related to administrative accounts as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020 are as follows: (Continued)

	31 Desember/December 2020							
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	122.303.805	5.374.481	56.487.253	380.049.411	22.792.973	18.997.355	62.690.464	668.695.742
Bank garansi yang diberikan	9.325.000	3.100.000	1.400.000	7.624.997	4.300.000	2.700.000	3.000.000	31.449.997
Jumlah	131.628.805	8.474.481	57.887.253	387.674.408	27.092.973	21.697.355	65.690.464	700.145.739
								Unused loans facilities Bank guarantees issued Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

b. Credit concentration risk (Continued)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

(ii) Concentration of credit risk by industry sector

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020:

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020:

	30 Juni/ June 2022					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	853.936.004	-	-	-	853.936.004	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	282.192.163	-	-	282.192.163	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	998.342.937	-	-	-	998.342.937	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.423.449.933	-	-	-	2.423.449.933	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	211.516.909	-	-	-	211.516.909	Securities purchased agreement to resell
Tagihan Akseptasi	-	-	6.972.924	-	6.972.924	Acceptance Receivables
Kredit yang diberikan	-	7.517.611	6.577.639.355	1.468.561.363	8.053.718.329	Loans
Bunga yang akan diterima	37.227.973	2.218	25.297.442	4.932.012	67.459.645	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	338	-	338	Other assets*)
Jumlah	4.524.473.756	289.711.992	6.609.910.059	1.473.493.375	12.897.589.182	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fees and commissions to be received

	31 Desember/December 2021					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	421.420.858	-	-	-	421.420.858	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	276.717.070	-	-	276.717.070	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.710.650.170	-	-	-	1.710.650.170	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.885.082.554	-	-	-	1.885.082.554	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	613.398.891	-	-	-	613.398.891	Securities purchased agreement to resell
Kredit yang diberikan	-	1.523.446	6.658.129.185	1.537.006.423	8.196.659.054	Loans
Bunga yang akan diterima	30.010.921	13	26.469.285	5.827.079	62.307.298	Interest receivables
Jumlah	4.660.563.394	278.240.529	6.684.598.470	1.542.833.502	13.166.235.895	Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

b. Credit concentration risk (Continued)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (Lanjutan)

(ii) Concentration of credit risk by industry sector (Continued)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020: (Lanjutan)

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020: (Continued)

	31 Desember/December 2020					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	245.752.629	-	-	-	245.752.629	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	141.806.389	-	-	141.806.389	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	660.803.353	29.986.500	-	-	690.789.853	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	715.192.869	-	-	-	715.192.869	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	523.038.152	-	-	-	523.038.152	Securities purchased agreement to resell
Kredit yang diberikan	-	-	5.224.622.533	1.655.863.909	6.880.486.442	Loans
Bunga yang akan diterima	10.225.675	12.661	23.522.525	6.699.204	40.460.065	Interest receivables
Jumlah	2.155.012.678	171.805.550	5.248.145.058	1.662.563.113	9.237.526.399	Total

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to administrative account items as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020, are as follows:

	30 Juni/ June 2022					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	4.982.389	1.196.191.689	421.424.082	1.622.598.160	Unused loan facilities
Bank garansi yang diberikan	-	-	57.565.449	7.375.000	64.940.449	Bank guarantees issued
Jumlah	-	4.982.389	1.253.757.138	428.799.082	1.687.538.609	Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

b. Credit concentration risk (Continued)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (Lanjutan)

(ii) Concentration of credit risk by industry sector (Continued)

31 Desember/December 2021					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	4.976.554	849.512.648	432.814.436	1.287.303.638
Bank garansi yang diberikan	-	-	33.372.096	8.575.000	41.947.096
Jumlah	-	4.976.554	882.884.744	441.389.436	1.329.250.734
31 Desember/December 2020					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	-	401.667.102	267.028.640	668.695.742
Bank garansi yang diberikan	-	-	19.174.997	12.275.000	31.449.997
Jumlah	-	-	420.842.099	279.303.640	700.145.739

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets

Giro pada bank lain

Current accounts with other banks

Per 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

As of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020, these financial assets are assessed individually as well as collectively with the following details:

30 Juni/June 2022				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Rupiah	18.363.944	-	-	18.363.944
Mata uang asing	263.871.004	-	4.632	263.875.636
Jumlah	282.234.948	-	4.632	282.239.580
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.785)	-	(4.632)	(47.417)
Neto	282.192.163	-	-	282.192.163

Rupiah
Foreign currencies
Total
Allowance for
impairment losses
Net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Giro pada bank lain (Lanjutan)

Per 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Current accounts with other banks (Continued)

As of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020, these financial assets are assessed individually as well as collectively with the following details: (Continued)

31 Desember/December 2021					
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Rupiah	35.937.098	-	-	35.937.098	Rupiah
Mata uang asing	240.821.486	-	4.796	240.826.282	Foreign currencies
Jumlah	276.758.584	-	4.796	276.763.380	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.514)	-	(4.796)	(46.310)	Allowance for impairment losses
Neto	276.717.070	-	-	276.717.070	Net
31 Desember/December 2020					
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Rupiah	26.488.509	-	-	26.488.509	Rupiah
Mata uang asing	115.339.164	-	5.130	115.344.294	Foreign currencies
Jumlah	141.827.673	-	5.130	141.832.803	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.284)	-	(5.130)	(26.414)	Allowance for impairment losses
Neto	141.806.389	-	-	141.806.389	Net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Per 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks

As of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020, these financial assets are assessed individually as well as collectively with the following details:

30 Juni/June 2022				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Penempatan pada Bank Indonesia	998.342.937	-	-	998.342.937
Penempatan pada bank lain	-	-	-	-
Jumlah	998.342.937	-	-	998.342.937
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-
Neto	998.342.937	-	-	998.342.937
31 Desember/December 2021				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Penempatan pada Bank Indonesia	1.710.650.170	-	-	1.710.650.170
Penempatan pada bank lain	-	-	-	-
Jumlah	1.710.650.170	-	-	1.710.650.170
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-
Neto	1.710.650.170	-	-	1.710.650.170
31 Desember/December 2020				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Penempatan pada Bank Indonesia	660.803.353	-	-	660.803.353
Penempatan pada bank lain	30.000.000	-	-	30.000.000
Jumlah	690.803.353	-	-	690.803.353
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.500)	-	-	(13.500)
Neto	690.789.853	-	-	690.789.853

Placement with Bank Indonesia
Placement with other bank
Total

Allowance for impairment losses

Net

Placement with Bank Indonesia
Placement with other bank
Total

Allowance for impairment losses

Net

Placement with Bank Indonesia
Placement with other bank
Total

Allowance for impairment losses

Net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020:

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Marketable securities and securities purchased under agreements to resell

As of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

Loans

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020:

	30 Juni/June 2022				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Industri pengolahan	3.368.081.000	-	37.136.670	3.405.217.670	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2.820.762.772	13.187.315	29.642.920	2.863.593.007	Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	517.286.045	799.971	-	518.086.016	Accommodation, food and beverage
Pengangkutan dan pergudangan	342.862.047	-	2.106.273	344.968.320	Transportation and warehousing
Real estat	284.534.034	-	-	284.534.034	Real estate
Rumah tangga	127.670.156	-	14.274.559	141.944.715	Household
Konstruksi	91.247.500	6.006.437	6.081.649	103.335.586	Construction
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	88.214.875	-	-	88.214.875	Human health activities and social activities
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	85.547.668	-	-	85.547.668	Professional, scientific and technical activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	79.666.824	-	-	79.666.824	Arts, entertainment and recreation
Aktivitas jasa lainnya	70.526.686	-	2.039.198	72.565.884	Other service activities
Pendidikan	45.938.640	-	-	45.938.640	Education
Pertanian, kehutanan dan perikanan	23.848.628	-	3.210.515	27.059.143	Agriculture, forestry and fisheries
Aktivitas keuangan dan asuransi	19.808.222	-	-	19.808.222	Financial and insurance activities
Informasi dan komunikasi	9.652.679	-	-	9.652.679	Information and communication
Aktivitas penyewaan dan sewa guna guna usaha tanpa hak opsi	-	-	-	-	Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support
ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	6.426.787	-	837.265	7.264.052	
Pertambangan dan penggalian	1.125.178	-	-	1.125.178	Mining and exploration
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	192.112	-	-	192.112	Water management, wastewater management, waste treatment and recycling, and remediation activities
Bukan lapangan usaha lainnya	584.751	-	-	584.751	Not another business field
Jumlah	7.983.976.604	19.993.723	95.329.049	8.099.299.376	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.044.015)	(1.748.677)	(26.788.355)	(45.581.047)	Allowance for impairment losses
Jumlah, neto	7.966.932.589	18.245.046	68.540.694	8.053.718.329	Total, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Loans (Continued)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020: (Lanjutan)

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020: (Continued)

	31 Desember/December 2021				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Industri pengolahan	3.238.887.883	-	36.229.630	3.275.117.513	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2.982.166.574	2.061.768	71.761.297	3.055.989.639	Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	514.679.241	-	-	514.679.241	Accommodation, food and beverage
Pengangkutan dan pergudangan	306.810.664	1.692.007	2.446.309	310.948.980	Transportation and warehousing
Real estat	100.389.604	-	-	100.389.604	Real estate
Rumah tangga	144.925.927	1.403.569	13.605.698	159.935.194	Household
Konstruksi	113.707.868	-	4.446.000	118.153.868	Construction
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	74.910.533	-	-	74.910.533	Human health activities and social activities
Aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	2.315.017	-	-	2.315.017	Activities that produce goods and services from households that used to meets their own needs
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	85.811.617	-	-	85.811.617	Professional, scientific and technical activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	15.378.194	-	-	15.378.194	Arts, entertainment and recreation
Aktivitas jasa lainnya	414.189.750	-	-	414.189.750	Other service activities
Pendidikan	55.223.609	-	-	55.223.609	Education
Pertanian, kehutanan dan perikanan	20.894.190	714.286	3.210.440	24.818.916	Agriculture, forestry and fisheries
Aktivitas keuangan dan asuransi	5.677.364	-	-	5.677.364	Financial and insurance activities
Informasi dan komunikasi	6.517.791	-	-	6.517.791	Information and communication
Aktivitas penyewaan dan sewa guna guna usaha tanpa hak opsi	-	-	-	-	Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support
ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	4.062.114	-	837.265	4.899.379	
Pertambangan dan penggalian	1.262.410	-	-	1.262.410	Mining and exploration
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	-	-	-	-	Water management, wastewater management, waste treatment and recycling, and remediation activities
Bukan lapangan usaha lainnya	961.662	-	5.058.649	6.020.311	Not another business field
Jumlah	8.088.772.012	5.871.630	137.595.288	8.232.238.930	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.537.077)	(495.097)	(22.547.702)	(35.579.876)	Allowance for impairment losses
Jumlah, neto	8.076.234.935	5.376.533	115.047.586	8.196.659.054	Total, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Loans (Continued)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020: (Lanjutan)

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020: (Continued)

	31 Desember/December 2020				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Industri pengolahan	2.394.832.449	4.060.427	73.804.909	2.472.697.785	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2.532.272.895	4.463.979	27.902.710	2.564.639.584	Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	465.610.019	-	20.386.888	485.996.907	Accommodation, food and beverage
Pengangkutan dan pergudangan	252.851.654	-	2.806.309	255.657.963	Transportation and warehousing
Real estat	96.475.348	-	-	96.475.348	Real estate
Rumah tangga	189.715.801	5.296.843	7.333.579	202.346.223	Household
Konstruksi	115.686.729	2.062.952	-	117.749.681	Construction
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	64.623.440	-	-	64.623.440	Human health activities and social activities
Aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	-	-	-	-	Activities that produce goods and services from households that used to meets their own needs
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	65.951.919	-	-	65.951.919	Professional, scientific and technical activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	15.378.192	-	-	15.378.192	Arts, entertainment and recreation
Aktivitas jasa lainnya	408.209.929	5.620.008	-	413.829.937	Other service activities
Pendidikan	81.347.108	-	-	81.347.108	Education
Pertanian, kehutanan dan perikanan	19.944.674	-	-	19.944.674	Agriculture, forestry and fisheries
Aktivitas keuangan dan asuransi	26.293.036	-	-	26.293.036	Financial and insurance activities
Informasi dan komunikasi	4.980.056	-	-	4.980.056	Information and communication
Aktivitas penyewaan dan sewa guna guna usaha tanpa hak opsi	-	-	-	-	Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support
dan penunjang usaha lainnya	2.338.796	-	834.909	3.173.705	
Pertambangan dan penggalian	1.262.410	-	-	1.262.410	Mining and exploration
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	-	-	-	-	Water management, wastewater management, waste treatment and recycling, and remediation activities
Bukan lapangan usaha lainnya	15.343.667	-	77	15.343.744	Not another business field
Jumlah	6.753.118.122	21.504.209	133.069.381	6.907.691.712	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.583.417)	(2.533.570)	(17.088.283)	(27.205.270)	Allowance for impairment losses
Jumlah, neto	6.745.534.705	18.970.639	115.981.098	6.880.486.442	Total, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2022:

	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/Total	
Saldo awal	24.200.675	5.872.443	5.506.758	35.579.876	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	9.757.622	352.242	(132.185)	9.977.679	Provision (recovery) during the year
Selisih kurs	23.492	-	-	23.492	Exchange rate differences
Saldo akhir	33.981.789	6.224.685	5.374.573	45.581.047	Ending balance
Penurunan nilai individual	19.544.158	2.257.728	4.986.469	26.788.355	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	14.437.631	3.966.957	388.104	18.792.692	Collective impairment
Saldo akhir	33.981.789	6.224.685	5.374.573	45.581.047	Ending balance

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2021:

	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/Total	
Saldo awal	18.740.824	7.103.500	1.360.946	27.205.270	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	5.459.076	(1.231.057)	4.145.812	8.373.831	Provision (recovery) during the year
Selisih kurs	775	-	-	775	Exchange rate differences
Saldo akhir	24.200.675	5.872.443	5.506.758	35.579.876	Ending balance
Penurunan nilai individual	15.797.220	2.350.346	4.400.136	22.547.702	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	8.403.455	3.522.097	1.106.622	13.032.174	Collective impairment
Saldo akhir	24.200.675	5.872.443	5.506.758	35.579.876	Ending balance

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Loans (Continued)

Movement of allowance by type of loans as of 30 June 2022:

Movement of allowance by type of loans as of 31 December 2021:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020:

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/Total	
Saldo awal	7.216.990	4.983.616	2.420.903	14.621.509	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	11.537.439	2.119.884	(851.404)	12.805.919	Provision (recovery) during the year
Penghapusan tahun berjalan	-	-	(208.553)	(208.553)	Write off during the year
Selisih kurs	(13.605)	-	-	(13.605)	Exchange rate differences
Saldo akhir	18.740.824	7.103.500	1.360.946	27.205.270	Ending balance
Penurunan nilai individual	12.897.350	3.713.534	477.399	17.088.283	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	5.843.474	3.389.966	883.547	10.116.987	Collective impairment
Saldo akhir	18.740.824	7.103.500	1.360.946	27.205.270	Ending balance

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai) (tidak diaudit):

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Loans (Continued)

Movement of allowance by type of loans as of 31 December 2020:

(iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (unaudited):

30 Juni/June 2022						
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>					
Aset						Assets
Giro pada Bank						<i>Current accounts with</i>
Indonesia	853.936.004	-	-	-	853.936.004	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	282.234.948	-	-	4.632	282.239.580	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank						<i>Placement with Bank Indonesia</i>
Indonesia dan bank lain	998.342.937	-	-	-	998.342.937	<i>and other banks</i>
Efek-efek	2.423.449.933	-	-	-	2.423.449.933	<i>Marketable securities</i>
Efek-efek yang dibeli						<i>Securities purchased</i>
dengan janji dijual kembali	211.516.909	-	-	-	211.516.909	<i>under agreements to resell</i>
Tagihan Akseptasi	6.972.924	-	-	-	6.972.924	<i>Acceptance Receivables</i>
Kredit yang diberikan						<i>Loans</i>
Modal kerja	5.932.379.941	39.326.473	224.944	70.839.690	6.042.771.048	<i>Working capital</i>
Investasi	1.898.417.611	5.286.003	80.447	10.214.800	1.913.998.861	<i>Investment</i>
Konsumsi	122.496.126	5.748.968	9.814	14.274.559	142.529.467	<i>Consumer</i>
Bunga yang akan diterima	62.196.340	-	5.385.669	-	67.582.009	<i>Interest receivables</i>
Aset lain-lain*)	338	-	-	-	338	<i>Other assets*)</i>
Jumlah	12.791.944.011	50.361.444	5.700.874	95.333.681	12.943.340.010	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.108.513)	(1.770.545)	(78.783)	(26.792.987)	(45.750.828)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Neto	12.774.835.498	48.590.899	5.622.091	68.540.694	12.897.589.182	<i>Net</i>

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fees and commissions to be received

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai) (tidak diaudit) (Lanjutan):

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (unaudited) (Continued):

31 Desember/December 2021						
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade					
Aset						Assets
Giro pada Bank						Current accounts with
Indonesia	421.420.858	-	-	-	421.420.858	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	276.758.584	-	-	4.796	276.763.380	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank						Placement with Bank Indonesia
Indonesia dan bank lain	1.710.650.170	-	-	-	1.710.650.170	and other banks
Efek-efek	1.885.082.554	-	-	-	1.885.082.554	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli						Securities purchased
dengan janji dijual kembali	613.398.891	-	-	-	613.398.891	under agreements to resell
Kredit yang diberikan						Loans
Modal kerja	5.896.754.921	51.089.447	88.113	109.116.840	6.057.049.321	Working capital
Investasi	1.995.751.006	3.668.995	-	9.814.102	2.009.234.103	Investment
Konsumsi	143.528.970	3.748.235	13.955	18.664.346	165.955.506	Consumer
Bunga yang akan diterima	59.168.636	-	3.199.363	-	62.367.999	Interest receivables
Jumlah	13.002.514.590	58.506.677	3.301.431	137.600.084	13.201.922.782	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.568.722)	(548.171)	(17.496)	(22.552.498)	(35.686.887)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	12.989.945.868	57.958.506	3.283.935	115.047.586	13.166.235.895	Net

31 Desember/December 2020						
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade					
Aset						Assets
Giro pada Bank						Current accounts with
Indonesia	245.752.629	-	-	-	245.752.629	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	141.827.673	-	-	5.130	141.832.803	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank						Placement with Bank Indonesia
Indonesia dan bank lain	690.803.353	-	-	-	690.803.353	and other banks
Efek-efek	715.192.869	-	-	-	715.192.869	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli						Securities purchased
dengan janji dijual kembali	523.038.152	-	-	-	523.038.152	under agreements to resell
Kredit yang diberikan						Loans
Modal kerja	4.929.692.054	94.149.648	1.612.587	94.026.446	5.119.480.735	Working capital
Investasi	1.473.621.549	64.690.819	499.363	31.709.279	1.570.521.010	Investment
Konsumsi	189.421.817	20.818.846	115.648	7.333.656	217.689.967	Consumer
Bunga yang akan diterima	38.434.583	-	2.091.328	-	40.525.911	Interest receivables
Jumlah	8.947.784.679	179.659.313	4.318.926	133.074.511	9.264.837.429	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.446.836)	(2.677.006)	(93.775)	(17.093.413)	(27.311.030)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	8.940.337.843	176.982.307	4.225.151	115.981.098	9.237.526.399	Net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima, yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.
- (c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek yang termasuk dalam *investment grade* dengan *rating minimal BBB-* (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih, akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya, perubahan tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan, memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued):

The credit quality are defined as follows

High grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia are current accounts or placements with government institution, transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.
- (b) Loans and interest receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time, very strong debt service capacity and has conservative statement of financial position ratios.
- (c) Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are Sovereign securities, investment grade securities with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Standard grade

- (a) Current accounts with other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans and interests receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over, smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market, volatility of earnings and overall performance, debt service capacity is adequate.
- (c) Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are securities with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. **MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020:

30 Juni/June 2022						
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jumlah/ Total	
Modal kerja	103.560	65.024	56.360	-	224.944	Working capital
Investasi	54.512	25.935	-	-	80.447	Investment
Konsumsi	7.233	2.581	-	-	9.814	Consumer
Jumlah	165.305	93.540	56.360	-	315.205	Total
31 Desember/December 2021						
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jumlah/ Total	
Modal kerja	36.066	32.780	19.267	-	88.113	Working capital
Investasi	-	-	-	-	-	Investment
Konsumsi	7.964	5.991	-	-	13.955	Consumer
Jumlah	44.030	38.771	19.267	-	102.068	Total
31 Desember/December 2020						
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jumlah/ Total	
Modal kerja	886.516	120.656	605.415	-	1.612.587	Working capital
Investasi	266.578	11.432	221.353	-	499.363	Investment
Konsumsi	63.180	30.139	22.329	-	115.648	Consumer
Jumlah	1.216.274	162.227	849.097	-	2.227.598	Total

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar yaitu tingkat suku bunga dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan operasional Bank baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi gap aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Market risk

Market risk is the risks on the statements of financial position and administrative accounts due to changes in market variables which consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND 30 JUNE 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020:

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020:

30 Juni/ June 2022								
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	Yuan China/ Chinese Yuan %	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Dolar Australia/ Australia Dollar %	Baht Thailand/ Thailand Bath %
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	1,50%	0,00%	-	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	0,00% - 0,55%	0,00% - 0,20%	0,00%	0,25%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Penempatan pada								
Bank Indonesia dan bank lain	2,75% - 3,52%	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek	6,37% - 10,50%	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,01% - 3,50%	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	7,00% - 15,00%	2,25% - 7,00%	-	-	-	-	-	-
Liabilitas								
Simpanan dari nasabah	0,00% - 6,50%	0,00% - 3,76%	-	-	-	-	-	-
Simpanan dari bank lain	0,00% - 4,25%	0,00% - 3,76%	-	-	-	-	-	-

Assets

Current accounts

with Bank Indonesia

Current accounts with

other banks

Placement with Bank Indonesia

and other banks

Marketable securities

Securities purchased under

agreements to resell

Loans

Liabilities

Deposits from customers

Deposits from other banks

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND 30 JUNE 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020: (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020: (Continued)

	31 Desember/December 2021								
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States %	Euro %	Yuan China/ Chinese Yuan %	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Dolar Australia/ Australia Dollar %	Baht Thailand/ Thailand Bath %	
Aset									Assets
									<i>Current accounts</i>
Giro pada Bank Indonesia	1,50%	0,00%	-	-	-	-	-	-	<i>with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	0,00% - 1,00%	0,00% - 0,65%	0,00%	0,00% - 0,25%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	<i>Current accounts with</i>
Penempatan pada									<i>other banks</i>
Bank Indonesia dan bank lain	2,73% - 3,55%	-	-	-	-	-	-	-	<i>Placement with</i>
Efek-efek	6,50% - 10,50%	-	-	-	-	-	-	-	<i>Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek yang dibeli dengan									<i>Marketable securities</i>
janji dijual kembali	2,98% - 3,50%	-	-	-	-	-	-	-	<i>Securities purchased under</i>
Kredit yang diberikan	6,50% - 15,00%	4,25% - 7,00%	-	-	-	-	-	-	<i>agreements to resell</i>
									<i>Loans</i>
Liabilitas									Liabilities
Simpanan dari nasabah	0,00% - 7,00%	0,00% - 2,09%	-	-	-	-	-	-	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	0,00% - 5,00%	0,00% - 2,09%	-	-	-	-	-	-	<i>Deposits from other banks</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND 30 JUNE 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020: (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020: (Continued)

	31 Desember/December 2020								
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States	Euro	Yuan China/ Chinese Yuan	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australia Dollar	Baht Thailand/ Thailand Bath	
	%	%	%	%	%	%	%	%	
Aset									Assets
									Current accounts
Giro pada Bank Indonesia	1,50%	0,00%	-	-	-	-	-	-	with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,00% - 1,50%	0,00% - 0,50%	0,00%	0,15% - 0,25%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Current accounts with other banks
Penempatan pada									Placement with
Bank Indonesia dan bank lain	3,00% - 5,75%	-	-	-	-	-	-	-	Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5,70% - 6,50%	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,35% - 7,75%	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	4,25% - 15,00%	4,75% - 7,00%	-	-	-	-	-	-	Loans
Liabilitas									Liabilities
Simpanan dari nasabah	0,00% - 10,00%	0,00% - 3,75%	-	-	-	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,00% - 7,00%	0,10% - 2,68%	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko pasar (Lanjutan)

Market risk (Continued)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

a. Interest rate risk (Continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto):

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net):

30 Juni/ June 2022						
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total		
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas	-	-	79.429.095	79.429.095		Cash
Giro pada Bank Indonesia	587.658.255	-	266.277.749	853.936.004		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	261.039.929	-	21.152.234	282.192.163		Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	998.342.937	-	-	998.342.937		Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	2.423.449.933	-	2.423.449.933		Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	211.516.909	-	-	211.516.909		Securities purchased under agreements to resell
Tagihan Akseptasi	-	-	6.972.924	6.972.924		Acceptance Receivables
Kredit yang diberikan	8.050.677.023	2.977.012	64.294	8.053.718.329		Loans
Bunga yang akan diterima	-	-	67.459.645	67.459.645		Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	338	338		Other assets*)
Jumlah aset keuangan	10.109.235.053	2.423.449.933	441.356.279	12.977.018.277		Total financial assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	5.222.789	5.222.789		Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	1.021.430.750	-	-	1.021.430.750		Current accounts
Tabungan	1.415.976.141	-	678.159	1.416.654.300		Savings accounts
Deposito berjangka	8.638.618.912	585.252.388	-	9.223.871.300		Time deposits
Simpanan dari bank lain	775.917.994	-	-	775.917.994		Deposits from other banks
Liabilitas Akseptasi	-	-	6.972.924	6.972.924		Acceptance Liabilities
Liabilitas lain-lain **)	-	-	58.418.869	58.418.869		Other liabilities **)
Jumlah liabilitas keuangan	11.851.943.797	585.252.388	678.159	12.508.488.926		Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	(1.742.708.744)	1.838.197.545	2.298.853	370.741.697	468.529.351	Net interest repricing gap

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fees and commissions to be received

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. **MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

32. **RISK MANAGEMENT (Continued)**

Risiko pasar (Lanjutan)

Market risk (Continued)

a. **Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)**

a. **Interest rate risk (Continued)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto) (Lanjutan):

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net) (Continued):

31 Desember/December 2021						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year				
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas	-	-	-	95.180.419	95.180.419	Cash
Giro pada Bank Indonesia	349.926.255	-	-	71.494.603	421.420.858	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	217.950.639	-	-	58.766.431	276.717.070	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.710.650.170	-	-	-	1.710.650.170	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	1.885.082.554	-	-	1.885.082.554	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	613.398.891	-	-	-	613.398.891	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	8.187.969.145	-	8.606.874	83.035	8.196.659.054	Loans
Bunga yang akan diterima	-	-	-	62.307.298	62.307.298	Interest receivables
Jumlah aset keuangan	11.079.895.100	1.885.082.554	8.606.874	287.831.786	13.261.416.314	Total financial assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	6.386.092	6.386.092	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	1.090.160.210	-	-	-	1.090.160.210	Current accounts
Tabungan	1.221.415.500	-	-	-	1.221.415.500	Savings accounts
Deposito berjangka	8.882.496.934	810.172.083	-	-	9.692.669.017	Time deposits
Simpanan dari bank lain	745.233.041	-	-	-	745.233.041	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain **)	-	-	-	69.661.567	69.661.567	Other liabilities **)
Jumlah liabilitas keuangan	11.939.305.685	810.172.083	-	76.047.659	12.825.525.427	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	(859.410.585)	1.074.910.471	8.606.874	211.784.127	435.890.887	Net interest repricing gap

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko pasar (Lanjutan)

Market risk (Continued)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

a. Interest rate risk (Continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto) (Lanjutan):

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net) (Continued):

31 Desember/December 2020						
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total		
					Financial Assets	
Kas	-	-	94.867.114	94.867.114	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	234.722.116	-	11.030.513	245.752.629	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	114.214.415	-	27.591.974	141.806.389	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	690.789.853	-	-	690.789.853	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	-	715.192.869	-	715.192.869	Marketable securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	336.649.602	186.388.550	-	523.038.152	Securities purchased under agreements to resell	
Kredit yang diberikan	6.871.292.468	-	8.500	6.880.486.442	Loans	
Bunga yang akan diterima	-	-	40.460.065	40.460.065	Interest receivables	
Jumlah aset keuangan	8.247.668.454	901.581.419	9.185.474	173.958.166	9.332.393.513	Total financial assets
					Financial Liabilities	
Liabilitas segera	-	-	5.327.546	5.327.546	Liabilities due immediately	
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers	
Giro	682.791.610	-	-	682.791.610	Current accounts	
Tabungan	1.016.755.247	-	550.438	1.017.305.685	Savings accounts	
Deposito berjangka	6.047.240.106	458.057.496	-	6.505.297.602	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	494.711.562	-	-	494.711.562	Deposits from other banks	
Liabilitas lain-lain **)	-	-	27.576.137	27.576.137	Other liabilities **)	
Jumlah liabilitas keuangan	8.241.498.525	458.057.496	550.438	32.903.683	8.733.010.142	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	6.169.929	443.523.923	8.635.036	141.054.483	599.383.371	Net interest repricing gap

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Bank menggunakan *earning approach* dan *economic value approach* untuk mengukur risiko suku bunga pada *banking book*. Berdasarkan laporan *repricing gap*, Bank melakukan analisis sensitivitas terhadap perubahan suku bunga secara paralel sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dengan asumsi: (1) perubahan suku bunga aset sama dengan liabilitas; dan (2) perubahan sama besarnya untuk setiap jangka waktu pada *yield curve*.

Bank using *earning approach* and *economic value approach* to measure interest rate risk in *banking book*. Based on *repricing gap* report, Bank performs sensitivity of interest rate risk parallel 0.5% (zero point five percent) with assumption: (1) changes in asset's interest rate of asset and liability is the same; and (2) changes in yield curve period is the same.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank pada tanggal 30 Juni 2022:

30 Juni/June 2022			
Rupiah	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Impact to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Rupiah
	0,50%	34.643.172	

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

The Bank has other exposure to interest rate risks in United States Dollar. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

b. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

Pengelolaan risiko nilai tukar dilakukan dengan memantau perkembangan Posisi Devisa Neto ("PDN") bank (Catatan 34).

a. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk due to changes in the value between trading book and banking book caused by changes in foreign exchange rates.

Exchange rate risk is managed by monitoring the Bank's Net Open Position ("PDN") (Note 34).

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada counterparties dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi risiko likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity risk sources for the Bank. The inability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh *Treasury Unit* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut:

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The Bank measures liquidity risk using the *Liquidity Risk Model* based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the *Treasury Unit* and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the *Asset and Liabilities Committee* (ALCO) mechanism.

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period are as follows:

30 Juni/June 2022								
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total		
ASET							ASSETS	
Kas	79.429.095	-	-	-	-	79.429.095	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	853.936.004	-	-	-	-	853.936.004	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	282.192.163	-	-	-	-	282.192.163	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	998.342.937	-	-	-	-	998.342.937	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	-	-	-	-	2.423.449.933	2.423.449.933	Marketable securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	211.516.909	-	-	-	-	211.516.909	Securities purchased under agreements to resell	
Tagihan Akseptasi	-	5.006.454	1.966.470	-	-	6.972.924	Acceptance Receivables	
Kredit yang diberikan	944.841.062	426.234.636	1.623.866.167	2.541.104.960	2.517.671.504	8.053.718.329	Loans	
Bunga yang akan diterima	35.511.548	14.586.203	17.361.894	-	-	67.459.645	Interest receivables	
Aset lain-lain*)	338	-	-	-	-	338	Other assets*)	
Jumlah aset	3.405.770.056	445.827.293	1.643.194.531	2.541.104.960	4.941.121.437	12.977.018.277	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	2.182.810	2.313.767	694.204	32.008	-	5.222.789	Liabilities due immediately	
Simpanan dari nasabah	9.034.817.679	2.041.848.182	470.862.502	114.421.924	6.063	11.661.956.350	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	632.623.589	1.500.000	12.633.080	129.161.325	-	775.917.994	Deposits from other Banks	
Liabilitas Akseptasi	-	5.006.454	1.966.470	-	-	6.972.924	Acceptance Liabilities	
Liabilitas lain-lain**)	34.011.026	2.606.160	1.026.901	6.919.245	13.855.537	58.418.869	Other liabilities**)	
Jumlah liabilitas	9.703.635.104	2.053.274.563	487.183.157	250.534.502	13.861.600	12.508.488.926	Total liabilities	
Aset (liabilitas), neto	(6.297.865.048)	(1.607.447.270)	1.156.011.374	2.290.570.458	4.927.259.837	468.529.351	Assets (liabilities), net	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut:

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period are as follows:

31 Desember/December 2021													
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total							
ASET							ASSETS						
Kas	95.180.419	-	-	-	-	95.180.419	Cash						
Giro pada Bank Indonesia	421.420.858	-	-	-	-	421.420.858	Current accounts with Bank Indonesia						
Giro pada bank lain	276.717.070	-	-	-	-	276.717.070	Current accounts with other banks						
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.710.650.170	-	-	-	-	1.710.650.170	Placement with Bank Indonesia and other banks						
Efek-efek	-	-	-	-	1.885.082.554	1.885.082.554	Marketable securities						
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	613.398.891	-	-	-	-	613.398.891	Securities purchased under agreements to resell						
Kredit yang diberikan	325.013.858	953.775.382	1.567.899.977	2.722.645.554	2.627.324.283	8.196.659.054	Loans						
Bunga yang akan diterima	37.583.471	11.029.326	13.694.501	-	-	62.307.298	Interest receivables						
Jumlah aset	3.479.964.737	964.804.708	1.581.594.478	2.722.645.554	4.512.406.837	13.261.416.314	Total assets						
LIABILITAS							LIABILITIES						
Liabilitas segera	2.572.302	3.000.591	794.100	19.099	-	6.386.092	Liabilities due immediately						
Simpanan dari nasabah	8.659.970.623	2.534.102.021	593.925.050	216.247.033	-	12.004.244.727	Deposits from customers						
Simpanan dari bank lain	498.558.258	21.300.000	51.309.000	174.065.783	-	745.233.041	Deposits from other Banks						
Liabilitas lain-lain**)	43.324.112	7.989.798	1.459.484	2.641.000	14.247.173	69.661.567	Other liabilities**)						
Jumlah liabilitas	9.204.425.295	2.566.392.410	647.487.634	392.972.915	14.247.173	12.825.525.427	Total liabilities						
Aset (liabilitas), neto	(5.724.460.558)	(1.601.587.702)	934.106.844	2.329.672.639	4.498.159.664	435.890.887	Assets (liabilities), net						

31 Desember/December 2020													
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total							
ASET							ASSETS						
Kas	94.867.114	-	-	-	-	94.867.114	Cash						
Giro pada Bank Indonesia	245.752.629	-	-	-	-	245.752.629	Current accounts with Bank Indonesia						
Giro pada bank lain	141.806.389	-	-	-	-	141.806.389	Current accounts with other banks						
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	690.789.853	-	-	-	-	690.789.853	Placement with Bank Indonesia and other banks						
Efek-efek	-	-	-	-	715.192.869	715.192.869	Marketable securities						
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	336.649.602	186.388.550	-	-	-	523.038.152	Securities purchased under agreements to resell						
Kredit yang diberikan	361.850.221	981.185.704	1.015.154.057	2.433.025.211	2.089.271.249	6.880.486.442	Loans						
Bunga yang akan diterima	30.234.390	5.316.326	4.909.349	-	-	40.460.065	Interest receivables						
Jumlah aset	1.901.950.198	1.172.890.580	1.020.063.406	2.433.025.211	2.804.464.118	9.332.393.513	Total assets						
LIABILITAS							LIABILITIES						
Liabilitas segera	1.493.525	2.435.767	1.377.585	20.669	-	5.327.546	Liabilities due immediately						
Simpanan dari nasabah	6.210.669.459	1.536.414.528	379.879.400	78.291.940	139.570	8.205.394.897	Deposits from customers						
Simpanan dari bank lain	374.017.162	2.000.000	50.580.000	68.114.400	-	494.711.562	Deposits from other Banks						
Liabilitas lain-lain**)	23.407.934	269.572	2.400.551	836.353	661.727	27.576.137	Other liabilities**)						
Jumlah liabilitas	6.609.588.080	1.541.119.867	434.237.536	147.263.362	801.297	8.733.010.142	Total liabilities						
Aset (liabilitas), neto	(4.707.637.882)	(368.229.287)	585.825.870	2.285.761.849	2.803.662.821	599.383.371	Assets (liabilities), net						

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

*) Other assets consist of fees and commissions to be received

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto.

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

30 Juni/June 2022								
Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total			
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	2.182.810	2.313.767	694.204	32.008	-	5.222.789	Liabilities due immediately	
Simpanan dari nasabah	9.053.732.071	2.041.848.182	470.862.502	114.421.924	6.063	11.680.870.742	Deposit from customers	
Simpanan dari bank lain	632.980.506	1.500.000	12.633.080	129.161.325	-	776.274.911	Deposit from other banks	
Liabilitas Akseptasi	-	5.006.454	1.966.470	-	-	6.972.924	Acceptance Liabilities	
Liabilitas lain-lain**)	14.739.717	2.606.160	1.026.901	6.919.245	13.855.537	39.147.560	Other liabilities**)	
Jumlah liabilitas	9.703.635.104	2.053.274.563	487.183.157	250.534.502	13.861.600	12.508.488.926	Total liabilities	
31 Desember/December 2021								
Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total			
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	2.572.302	3.000.591	794.100	19.099	-	6.386.092	Liabilities due immediately	
Simpanan dari nasabah	8.684.154.715	2.534.102.021	593.925.050	216.247.033	-	12.028.428.819	Deposit from customers	
Simpanan dari bank lain	499.227.050	21.300.000	51.309.000	174.065.783	-	745.901.833	Deposit from other banks	
Liabilitas lain-lain**)	18.471.228	7.989.798	1.459.484	2.641.000	14.247.173	44.808.683	Other liabilities**)	
Jumlah liabilitas	9.204.425.295	2.566.392.410	647.487.634	392.972.915	14.247.173	12.825.525.427	Total liabilities	
31 Desember/December 2020								
Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total			
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	1.493.525	2.435.767	1.377.585	20.669	-	5.327.546	Liabilities due immediately	
Simpanan dari nasabah	6.231.073.949	1.536.414.528	379.879.400	78.291.940	139.570	8.225.799.387	Deposit from customers	
Simpanan dari bank lain	374.782.327	2.000.000	50.580.000	68.114.400	-	495.476.727	Deposit from other banks	
Liabilitas lain-lain**)	2.238.279	269.572	2.400.551	836.353	661.727	6.406.482	Other liabilities**)	
Jumlah liabilitas	6.609.588.080	1.541.119.867	434.237.536	147.263.362	801.297	8.733.010.142	Total liabilities	

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, risk owner bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Operational risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko operasional (Lanjutan)

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan otoritas, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- iv. Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, pendanaan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

Pengelolaan risiko hukum Bank dilaksanakan oleh Divisi *Legal Corporate*. Divisi tersebut melaksanakan fungsi *advisory* yakni memberikan opini serta masukan dari sudut pandang hukum terkait dengan produk atau aktivitas baru dan ketika ada perubahan pada regulasi, melakukan review atas perjanjian-perjanjian yang dibuat antara Bank dengan pihak ketiga. Sedangkan penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah serta permasalahan hukum di semua lembaga peradilan dilaksanakan oleh Divisi *Special Asset Management*.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Operational risk (Continued)

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, authority policies, and pre-determined operational limits;
- ii. Evaluation and implementation of a *Disaster Recovery Plan* as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;
- iii. Implementing corrective actions based on audit results;
- iv. Reviewing the implementation of the business contingency plan in the management and control of the Bank's activities.

Legal risk

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, or weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, funding, treasury, operational, information technology systems and human resources management.

Management of legal risk is performed by *Legal Corporate Division*. The division conducts advisory function by providing opinions and suggestions in accordance to applicable law related to new product or activity and if there are changes in regulation, reviewing agreements which have been made between Bank and third parties. Meanwhile to handle and complete the settlement of non-performing loans and legal issues in all judiciaries, the Bank appointed *Special Asset Management Division*.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan dan kondisi keuangan Bank maupun persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari publikasi dan komentar negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, Bank telah membentuk satuan kerja yang bertanggung jawab mengelola risiko reputasi yaitu Divisi Pengembangan Produk dan Jasa.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui penyampaian informasi keuangan dan kinerja Bank secara transparan dan akuntabel, peningkatan standar layanan kepada nasabah, menyediakan saluran komunikasi kepada nasabah untuk memberikan masukan kepada Bank, serta memantau pengaduan nasabah termasuk penyelesaiannya.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM"), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto ("PDN");
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan penilaian tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan otoritas dan perundang-undangan yang berlaku, mengefektifkan peran Satuan Kerja Kepatuhan dan menetapkan kebijakan dan pedoman kerja kepatuhan sebagai acuan dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan serta menyampaikan informasi peraturan eksternal maupun internal melalui web kepatuhan yang dapat diakses oleh setiap karyawan.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Reputation risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that among others are due to negative publications related to bank business activities and financial conditions or negative perceptions against Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication system.

In order to reputational risk monitoring, the Bank provides the working unit functions which is responsible for reputational risk management called Product and Service Development Division.

Reputation risk management is implemented by submission of the Bank's financial information and performance in a transparent and accountable manner, to enhance the services standard for customers, to provide communication channel for customers in providing advice for Bank and monitor customer complaints including its resolution.

Compliance risk

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- Credit risk related to Capital Adequacy Ratio ("CAR"), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;
- Market risk related to Net Open Position ("NOP") regulations;
- Other risks related to external and internal regulations.

The Bank's compliance risk management is performed by assessing the Bank's adherence to authority bodies and all prevailing laws, enhancing the effectiveness of Compliance Working Unit, establishing compliance risk policies and guideline in adherence to compliance risk management implementation and also deliver the internal and external information through compliance website that can be access by every employee.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kepatuhan (Lanjutan)

Compliance risk (Continued)

Tabel berikut menjelaskan pemenuhan atas rasio-rasio kepatuhan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia:

The following table explain the fulfillment of the compliance ratio in accordance with Financial Service Authority and Bank Indonesia regulation:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/December 2021	2020
Kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)	14,61%	13,69%	16,53%
NPL bruto	1,18%	1,67%	1,93%
NPL neto	0,85%	1,40%	1,68%
Giro Wajib Minimum (Rupiah)	7,16%	3,55%	3,05%
Giro Wajib Minimum (valas)	4,70%	4,59%	6,44%
Penyangga Likuiditas Makro Prudensial	21,39%	21,32%	16,29%
Posisi Devisa Neto (PDN)	8,51%	3,36%	0,41%

Capital adequacy ratio
NPL Bruto
NPL Netto
Minimum statutory reserve (Rupiah)
Minimum statutory reserve (foreign currency)
Macroprudential liquidity reserve
Net open position

Risiko stratejik

Strategic risk

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik dilakukan melalui pemantauan secara berkala terhadap realisasi atas rencana kerja yang sudah ditetapkan dan dilanjutkan dengan evaluasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan dan penetapan strategi untuk mencapai rencana kerja yang ditetapkan.

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring on the realization of the budget, followed by the investigation of the factors that cause failures.

33. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

33. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta untuk memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator's capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement and combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (Lanjutan)

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini memastikan bahwa tingkat permodalan yang cukup dan kombinasi yang kuat dari berbagai komponen permodalan yang berbeda dipertahankan guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan untuk tahun yang disajikan.

KPMM pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

33. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED
CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (Continued)

The capital needs of the Bank are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

The Bank has complied with capital requirement for the years presented.

CAR as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020 calculated in accordance with Financial Service Authority regulation are as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	December 2020	
Modal				Capital
Tier I	1.321.357.569	1.258.746.647	1.240.700.970	Tier I
Tier II	77.253.788	82.284.257	63.993.846	Tier II
Jumlah modal	1.398.611.357	1.341.030.904	1.304.694.816	Total capital
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	8.880.009.408	9.222.127.959	7.362.946.187	Risk weighted assets for credit risk
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko pasar	117.228.587	44.101.821	5.248.242	Risk weighted assets for market risk
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	577.102.638	528.903.517	525.271.014	Risk weighted assets for operating risk
Jumlah aset tertimbang menurut risiko	9.574.340.633	9.795.133.297	7.893.465.443	Total risk weighted asset
Rasio KPMM sesuai profil risiko	9,85%	9,88%	9,75%	Minimum CAR according to risk profile
Alokasi pemenuhan kewajiban modal				Allocation of minimum capital
Minimum				adequacy ratio
Modal inti utama tier 1 (CET-1)	9,04%	9,04%	8,94%	Common equity tier 1 (CET-1)
Modal inti tambahan tier 1 (AT-1)	0,00%	0,00%	0,00%	Additional equity tier 1 (AT-1)
Modal pelengkap tier 2	0,81%	0,84%	0,81%	Supplementary equity tier 2
Rasio modal inti utama tier 1 (CET-1)	13,80%	12,85%	15,72%	Common equity ratio tier 1 (CET-1)
Rasio KPMM tier 1	13,80%	12,85%	15,72%	Minimum CAR tier 1
Rasio KPMM tier 2	0,81%	0,84%	0,81%	Minimum CAR tier 2
Jumlah rasio	14,61%	13,69%	16,53%	Total ratio
Modal inti utama tier 1 (CET-1) untuk penyangga	4,76%	3,81%	6,78%	Common equity tier 1 (CET-1) for buffer
Persentase penyangga yang wajib dipenuhi oleh Bank				Percentage of buffer required by Bank
Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%	0,00%	Countercyclical Buffer

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2022		31 Desember/December 2021		2020		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign Currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign Currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset							Assets
Kas	USD	23.100	344.132	USD	46.100	657.040	Cash
Giro pada Bank Indonesia	USD	800.000	11.918.000	USD	500.000	7.126.250	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD	17.691.650	263.561.357	USD	16.867.680	240.406.605	Current accounts with other banks
	EUR	11.239	174.881	EUR	13.927	224.395	
	AUD	6.000	61.509	AUD	7.567	78.295	
	CNY	8.936	19.882	CNY	26.624	59.524	
	HKD	10.686	20.290	HKD	17.986	32.879	
	SGD	3.262	34.935	SGD	2.013	21.245	
	THB	6.591	2.782	THB	7.791	3.339	
Tagihan Akseptasi	USD	468.060	6.972.924		-	-	Acceptance Receivables
Kredit yang diberikan	USD	21.792.911	324.659.884	USD	11.911.265	169.765.301	Loans
Bunga yang akan diterima	USD	29.583	440.720	USD	29.986	427.381	Interests receivable
Jumlah aset		608.211.296			418.802.254		Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	USD	1.392	20.737		-	492	6.910
Simpanan dari nasabah	USD	19.363.365	288.465.732	USD	12.414.951	176.944.101	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	USD	20.883.000	311.104.493	USD	16.913.000	241.052.533	Deposits from other banks
Utang pajak	USD	3.730	55.570	USD	1.920	27.371	Taxes payable
Liabilitas Akseptasi	USD	468.060	6.972.924		-	-	Acceptance Liabilities
Liabilitas lain - lain	USD	27.900	415.640	USD	20.347	289.997	Other liabilities
	CNY	246	547		-	111	239
Jumlah liabilitas		607.035.643			418.314.002		Total liabilities
Aset dalam mata							Foreign currency
uang asing, neto		1.175.653			488.252		denominated assets, net

- b. Posisi Devisa Neto

Perhitungan PDN didasarkan pada PBI No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

- b. Net Open Position

The NOP was calculated based on PBI No. 6/20/PBI/2004 dated 15 July 2004 which was last amended by PBI No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of an overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital.

The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCY (Continued)

b. Posisi Devisa Neto (Lanjutan)

b. Net Open Position (Continued)

PDN Bank pada tanggal 30 Juni 2021,
31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai
berikut:

The Bank's NOP as of 30 June 2022,
31 December 2021 and 2020 are as follows:

30 Juni/June 2022					
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value		
Mata uang					Currencies
Dolar Amerika Serikat	607.266.751	723.540.291	(116.273.540)	116.273.540	United States Dollar
Euro Eropa	170.224	-	170.224	170.224	European Euro
Dolar Australia	61.500	-	61.500	61.500	Australian Dollar
Yuan China	19.879	685.204	(665.325)	665.325	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	20.287	-	20.287	20.287	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	34.930	-	34.930	34.930	Singapore Dollar
Bath Thailand	2.781	-	2.781	2.781	Thailand Bath
Jumlah	607.576.352	724.225.495	(116.649.143)	117.228.587	Total
Jumlah modal (Catatan 33)				1.398.611.357	Total capital (Note 33)
Rasio Posisi Devisa Neto				8,38%	NOP as a percentage of capital

31 Desember/December 2021					
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value		
Mata uang					Currencies
Dolar Amerika Serikat	418.148.799	461.835.803	(43.687.004)	43.687.004	United States Dollar
Euro Eropa	219.566	-	219.566	219.566	European Euro
Dolar Australia	78.283	-	78.283	78.283	Australian Dollar
Yuan China	59.515	-	59.515	59.515	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	32.874	-	32.874	32.874	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	21.242	-	21.242	21.242	Singapore Dollar
Bath Thailand	3.338	-	3.338	3.338	Thailand Bath
Jumlah	418.563.617	461.835.803	(43.272.186)	44.101.822	Total
Jumlah modal (Catatan 33)				1.341.030.904	Total capital (Note 33)
Rasio Posisi Devisa Neto				3,29%	NOP as a percentage of capital

31 Desember/December 2020					
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value		
Mata uang					Currencies
Dolar Amerika Serikat	255.010.199	259.443.314	(4.433.115)	4.433.115	United States Dollar
Euro Eropa	131.546	-	131.546	131.546	European Euro
Dolar Australia	56.382	-	56.382	56.382	Australian Dollar
Yuan China	13.616	558.614	(544.998)	544.998	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	8.853	-	8.853	8.853	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	68.483	-	68.483	68.483	Singapore Dollar
Bath Thailand	4.867	-	4.867	4.867	Thailand Bath
Jumlah	255.293.946	260.001.928	(4.707.982)	5.248.244	Total
Jumlah modal (Catatan 33)				1.304.694.816	Total capital (Note 33)
Rasio Posisi Devisa Neto				0,40%	NOP as a percentage of capital

Rasio PDN pada tanggal 30 Juni 2022,
31 Desember 2021 dan 2020 jika menggunakan
modal pada tanggal 31 Mei 2022, 30 November
2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

NOP Ratios as of 30 June 2022, 31 December
2021 and 2020, based on the total capital as of
31 May 2022, 30 November 2021 and 2020 are as
follows:

Jumlah modal 31 Mei 2022	1.378.284.687	Total capital - 31 May 2022
Rasio PDN	8,51%	NOP Ratios
Jumlah modal 30 November 2021	1.313.753.712	Total capital - 30 November 2021
Rasio PDN	3,36%	NOP Ratios
Jumlah modal 30 November 2020	1.291.627.258	Total capital - 30 November 2020
Rasio PDN	0,41%	NOP Ratios

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	30 Juni/June 2022		31 Desember/December 2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	79.429.095	79.429.095	95.180.419	95.180.419	94.867.114	94.867.114	Cash
Giro pada Bank Indonesia	853.936.004	853.936.004	421.420.858	421.420.858	245.752.629	245.752.629	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	282.192.163	282.192.163	276.717.070	276.717.070	141.806.389	141.806.389	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	998.342.937	998.342.937	1.710.650.170	1.710.650.170	690.789.853	690.789.853	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.423.449.933	2.423.449.933	1.885.082.554	1.885.082.554	715.192.869	715.192.869	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	211.516.909	211.516.909	613.398.891	613.398.891	523.038.152	523.038.152	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan Akseptasi	6.972.924	6.972.924	-	-	-	-	Acceptance Receivables
Kredit yang diberikan	8.053.718.329	8.053.718.329	8.196.659.054	8.196.659.054	6.880.486.442	6.880.486.442	Loans
Bunga yang akan diterima	67.459.645	67.459.645	62.307.298	62.307.298	40.460.065	40.460.065	Interest receivables
Aset lain-lain*)	338	338	-	-	-	-	Other assets*)
Jumlah	12.977.018.277	12.977.018.277	13.261.416.314	13.261.416.314	9.332.393.513	9.332.393.513	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	5.222.789	5.222.789	6.386.092	6.386.092	5.327.546	5.327.546	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	11.661.956.350	11.661.956.350	12.004.244.727	12.004.244.727	8.205.394.897	8.205.394.897	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	775.917.994	775.917.994	745.233.041	745.233.041	494.711.562	494.711.562	Deposits from other banks
Liabilitas Akseptasi	6.972.924	6.972.924	-	-	-	-	Acceptance Liabilities
Liabilitas lain-lain**)	58.418.869	58.418.869	69.661.567	69.661.567	27.576.137	27.576.137	Other liabilities**)
Jumlah	12.508.488.926	12.508.488.926	12.825.525.427	12.825.525.427	8.733.010.142	8.733.010.142	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima
) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

*) Other assets consist of fees and commissions to be received
) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Lanjutan):

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments (Continued):

30 Juni/June 2022				
Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset keuangan				Financial assets
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
Efek-efek	2.090.868.883	2.090.868.883	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli				Securities purchased
dengan janji dijual kembali	211.516.909	211.516.909	-	under agreements to resell
Kredit yang diberikan	8.053.718.329	-	5.145.829.045	Loans
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through OCI
Efek-efek	332.581.050	332.581.050	-	Marketable securities
31 Desember/December 2021				
Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset keuangan				Financial assets
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
Efek-efek	1.874.996.054	1.874.996.054	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli				Securities purchased
dengan janji dijual kembali	613.398.891	613.398.891	-	under agreements to resell
Kredit yang diberikan	8.196.659.054	-	3.491.536.330	Loans
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through OCI
Efek-efek	10.086.500	10.086.500	-	Marketable securities
31 Desember/December 2020				
Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset keuangan				Financial assets
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
Efek-efek	715.192.869	715.192.869	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli				Securities purchased
dengan janji dijual kembali	523.038.152	523.038.152	-	under agreements to resell
Kredit yang diberikan	6.880.486.442	-	4.010.158.745	Loans

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

(i) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan harga perolehan diamortisasi. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera dan simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika liabilitas tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga liabilitas baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)

(i) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

(ii) Liabilities due immediately, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities.

The estimated fair value of liabilities due immediately and deposits with no specified maturity represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of other liabilities are reasonable estimates of fair value.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, dilakukan oleh konsultan aktuaria terdaftar, Steven & Mourits dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 8 Juli 2022, 13 Januari 2022 dan 25 Januari 2021.

Karyawan tetap yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021, mana yang lebih tinggi.

a. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	December 2020	
Saldo awal	68.413.602	79.040.768	66.054.081	Beginning balance
Biaya jasa kini	2.414.991	4.471.603	4.688.841	Current service cost
Biaya jasa lalu	(996.984)	(15.836.707)	-	Past service cost
Beban bunga	2.261.146	3.509.839	4.439.383	Interest cost
Penyesuaian liabilitas neto akibat pengakuan masa kerja lalu	908.129	359.885	297.133	Adjustment of net liabilities due to recognition of past services
Kelebihan pembayaran imbalan	-	186.961	292.931	Excess of benefit paid
Dibebankan ke laba rugi	4.587.282	(7.308.419)	9.718.288	Charge to profit or loss
Kerugian/(keuntungan) aktuarial:				Actuarial losses/(gains):
Perubahan asumsi demografis	-	-	70.605	Changes in demographic assumption
Perubahan asumsi pengalaman	(473.526)	717.758	(537.594)	Changes in experience assumption
Perubahan asumsi keuangan	(4.104.729)	(1.001.486)	5.735.789	Changes in financial assumption
Sub-jumlah	(4.578.255)	(283.728)	5.268.800	Sub-total
Manfaat yang dibayarkan	(3.567.525)	(2.848.058)	(1.707.470)	Benefits paid
Kelebihan pembayaran imbalan	-	(186.961)	(292.931)	Excess of benefit paid
Saldo akhir	64.855.104	68.413.602	79.040.768	Ending balance

36. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits for the year ended 30 June 2022 and 31 December 2021 based on Government Regulation No. 35/2021, while for the years ended 31 December 2020 based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020, were performed by registered actuarial consulting firm, Steven & Mourits and PT Dayamandiri Dharmakonsilindo using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated 8 July 2022, 13 January 2022 and 25 January 2021, respectively.

Qualified permanent employees, who are entitled for defined contribution retirement program benefit, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Government Regulation No. 35/2021, whichever is higher.

a. The movements in the employee benefits liabilities are as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

36. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Mutasi kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

b. The movements in the actuarial loss are as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	December 2020	
Saldo awal	38.526.798	38.810.526	33.541.726	Beginning balance
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(4.578.255)	(283.728)	5.268.800	Current year other comprehensive income
Saldo akhir	<u>33.948.543</u>	<u>38.526.798</u>	<u>38.810.526</u>	Ending balance

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the actuary to estimate the liability for employee benefits are as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	December 2020	
Tingkat mortalita	TMI4	TMI4	TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5,00%	5,00%	5,00%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri				Turnover rate
Usia s.d. 30 tahun	10,00%	10,00%	10,00%	Age until 30 years
Usia 31 - 40 tahun	5,00%	5,00%	5,00%	Age 31 - 40 years
Usia 41 - 45 tahun	3,00%	3,00%	3,00%	Age 41 - 45 years
Usia 46 - 50 tahun	2,00%	2,00%	2,00%	Age 46 - 50 years
Usia 51 - 54 tahun	1,00%	1,00%	1,00%	Age 51 - 54 years
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%	8,00%	8,00%	Annual rate of salary increase
Tingkat bunga	7,80%	6,95%	6,45%	Discount rate
Usia normal pensiun	58 tahun/ 58 years old	57 tahun/ 57 years old	57 tahun/ 57 years old	Normal retirement age

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti adalah 12,13 tahun.

The average duration of defined benefits obligation is 12.13 years.

Analisis profil jatuh tempo pembayaran program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Maturity profile analysis of defined benefit obligation payment are as follows:

30 Juni/June 2022				
< 1 tahun / < 1 year	1 - 4 tahun 1 - 4 years	5 - 10 tahun / 5 - 10 years	> 10 tahun / > 10 years	Jumlah/ Total
9.899.011	16.518.864	51.563.724	275.817.336	353.798.935

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp64.855.104, Rp68.413.602 dan Rp79.040.768 pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lain-lain - Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (Catatan 20). Pendapatan (beban) yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar (Rp4.587.282), RpRp7.308.419 dan (Rp9.718.288) pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasional Lainnya - Gaji dan Tunjangan - Gaji, Upah dan Imbalan Kerja" (Catatan 26).

The Bank recorded estimated liabilities on employee benefit amounted to Rp64,855,104, Rp68,413,602 and Rp79,040,768 as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020, respectively, and presented as part of "Other Liabilities - Employee Benefits" in the statements of financial positions (Note 20). The related income (expenses) recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to (Rp4,587,282), Rp7,308,419 and (Rp9,718,288) in 30 June 2022, 31 December 2022 and 2021, respectively, and presented as part of "Other Operating Expenses - Salaries and Employee Benefits - Salaries, Wages and Employee Benefits" (Note 26).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

36. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini terhadap perubahan wajar dalam suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, pada tanggal 30 Juni 2022 (tidak diaudit):

The following table demonstrates the sensitivity of present value of obligation and current service cost to reasonably possible change in market interest rates and salary increase rate, with all variables held constant, as of 30 June 2022 (unaudited):

	Biaya Jasa Kini Current Service Cost	Nilai Kini Liabilitas Present Value of Obligation	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(165.335)	(4.440.100)	Increase in discount rate by 100 basis point
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	189.677	5.093.820	Decrease in discount rate by 100 basis point
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	195.563	5.251.890	Increase in salary increase rate by 100 basis point
Penurunan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	(174.515)	(4.686.647)	Decrease in salary increase rate by 100 basis point

37. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

37. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perpu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, which was effective on 22 September 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perpu No. 3/2008) dated 13 October 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000 was amended to a maximum amount of Rp2,000,000.

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah sebesar 3,50% pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 4,50% pada tanggal 31 Desember 2020.

Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 3.50% as of 30 June 2022 and 31 December 2021 and 4.50% as of 31 December 2020.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

On 13 January 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp14.293.927, Rp9.089.278, Rp22.543.160 dan Rp12.355.215 (Catatan 25).

The Government guarantee premiums paid by the Bank for six months period ended 30 June 2022 and 2021 and for the year ended 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp14,293,927, Rp9,089,278, Rp22,543,160 and Rp12,355,215, respectively (Note 25).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. LIABILITAS KONTINJENSI

- a. Perkara Eksekusi Hak Tanggungan di Pengadilan Negeri Surakarta No. 23/Pen.Pdt/Eks/2019/PN. Skt. dimana lelang atas jaminan debitur Sugiharto telah dilaksanakan pada tanggal 10 November 2020 di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Surakarta dan dimenangkan oleh PT Bank Maspion Indonesia dengan menggunakan Akta De Command. Tanggal 06 September 2019 gugatan Debitur No. 252/Pdt.G/2019/PN. Skt di Pengadilan Negeri Surakarta dimana PT Bank Maspion Indonesia sebagai Tergugat I dan saat ini masih dalam tahap Kasasi. Tanggal 25 Agustus 2020 Debitur mengajukan gugatan lagi dalam Perkara No. 170/Pdt.G/2020/PN. Skt dan PT. Bank Maspion Indonesia sebagai Tergugat I. Putusan Majelis Hakim tanggal 08 Desember 2020 adalah gugatan tidak dapat diterima. Debitur kembali mengajukan gugatan pada tanggal 18 November 2020 Perkara No. 249/Pdt.G/2020/PN.Skt dimana PT Bank Maspion Indonesia sebagai Tergugat I dan saat ini masih dalam tahap Kasasi.
- b. Bank mengajukan eksekusi hak tanggungan dan fidusia atas CV Karya Agung dalam Penetapan Sita Eksekusi No.1/Eks.SHT/2018/PN Sda. Obyek jaminan utang milik CV Karya Agung telah dilakukan penyegelan/sita umum sebagaimana Penetapan Hakim Pengawas Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No.27/Pdt.SusPKPU/2017/PN.Niaga.Sby. Bank mengajukan gugatan lain-lain kepada Team Kurator PT Karang Asem Indah, Tn. Tjoo Hendro Mulyono, Ny. Sri Sugiarti Lydiasari dan Tn. Wibisono (Dalam Pailit) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya dengan No. 26/Pdt.Sus.Gugatanlain-lain/2018/PN.Niaga. Sby jo. No.27/Pdt.SusPKPU/2017/PN. Niaga Surabaya.

Atas pengajuan tersebut maka pada tanggal 23 Januari 2019, oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya, telah diputuskan bahwa Bank menjadi Kreditur Separatis dari Boedel Pailit tersebut.

Setelah dilakukan beberapa kali lelang dan pada tanggal 9 Februari 2021 telah dilaksanakan lelang yang ke-5 di KPKNL Sidoarjo dan dinyatakan telah terjual.

Bank melalui Kuasa Hukum Soetanto Hadisuseno, SH & Rekan sudah beberapa kali mengirimkan surat kepada Kurator yang meminta Kurator untuk segera melakukan pembayaran atas uang hasil lelang agunan PT Bank Maspion Indonesia, Tbk.

38. CONTINGENT LIABILITIES

- a. The execution of dependents Case at the Surakarta District Court No. 23/Pen.Pdt/Ex/2019/PN.Skt. where the auction for Sugiharto's debtor guarantee was held on 10 November 2020 at the Surakarta State Property and Auction Service Office (KPKNL) and was won by PT Bank Maspion Indonesia using the De Command Deed. On 6 September 2019 the Debtor's lawsuit No. 252/Pdt.G/2019/PN. Skt at the Surakarta District Court where PT Bank Maspion Indonesia is the first Defendant and is currently still in the Cassation stage. On 25 August 2020, the debtor filed another lawsuit in Case No. 170/Pdt.G/2020/PN. Skt and PT. Bank Maspion Indonesia as Defendant I. The verdict of the Panel of Judges dated 8 December 2020 is that the lawsuit cannot be accepted. The debtor again filed a lawsuit on 18 November 2020, Case No. 249/Pdt.G/2020/PN.Skt where PT Bank Maspion Indonesia is the Defendant I and is currently still in the Cassation stage.
- c. The Bank submits the execution of dependents and fiduciary rights to CV Karya Agung in the Determination of Seizure Execution No.1/Ex.SHT/2018/PN Sda. The guarantee object of the debt owned by CV Karya Agung has been carried out by sealing/seizure as determined by the Judge of the Commercial Court Supervisor at the Surabaya District Court No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Sby. The Bank filed another suit to the Curator Team of PT Karang Asem Indah, Mr. Tjoo Hendro Mulyono, Mrs. Sri Sugiarti Lydiasari and Mr. Wibisono (in bankruptcy) in Commercial Court in Surabaya District Court with No. 26/Pdt.Sus.Gugatanlainlain/2018/PN.Niaga. Sby jo. No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

Upon the submission, then on the date 23 January 2019, by the Commercial Court at the Surabaya District Court, it was decided that the Bank became a Secure Creditor of the Bankruptcy Assets.

After several auctions were conducted and on 9 February 2021, the 5th auction was held at KPKNL Sidoarjo and it was declared to have been sold.

The Bank through the Attorney Soetanto Hadisuseno, SH & Partners has several times sent letters to the Curator asking the Curator to immediately make payment of the proceeds from the auction of collateral for PT Bank Maspion Indonesia, Tbk.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)

38. CONTINGENT LIABILITIES (Continued)

- c. Pada tanggal 14 Juli 2020, berdasarkan Putusan PN Medan Nomor 831/Pdt.G/2019/PN Mdn, dengan Penggugat Jimmy S.E, Reni Rosianna Lumbangaol dan Lasma Br Napitupulu serta Tergugat Drs. Tje Kim Heng, Suryawaty Mirnawaty, Bank. Perkara ini disebabkan adanya penyerahan uang total sebesar Rp1.778.500 dari Para Penggugat kepada Para Tergugat dimana uang tersebut digunakan Para Tergugat dalam proses kredit di Turut Tergugat dan dari pinjaman uang dari Para Penggugat, Para Tergugat berjanji akan mengembalikannya. Namun hal tersebut tidak dilakukan Para Tergugat. Sampai dengan tanggal audit report, masih berlangsung proses Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- f. Perkara Eksekusi Hak Tanggungan No. 03/Eks/2020/PN.Kpn. di Pengadilan Negeri Kepanjen Kabupaten Malang atas nama debitur Yohans Wiyono, dimana saat ini dalam proses penetapan lelang. Debitur mengajukan gugatan perlawanan Perkara No.196/Pdt.Bth/2020/PN.Kpn di Pengadilan Negeri Kepanjen tanggal 24 November 2020, dimana PT Bank Maspion Indonesia sebagai Terlawan I. Putusan Majelis Hakim tanggal 11 Mei 2021 adalah menolak gugatan Debitur. Debitur kembali melakukan Gugatan perlawanan No.100/Pdt.Bth/2021/PN.Kpn tanggal 04 Juni 2021, dimana PT Bank Maspion Indonesia sebagai Terlawan. Telah diputuskan oleh Majelis Hakim pada Tingkat Pengadilan Negeri tanggal 22 Desember 2021 bahwa gugatan Debitur tidak dapat diterima.

Tanggal 5 Januari 2022, debitur mengajukan upaya banding dan pada tanggal 24 Maret 2022 telah diputus oleh Majelis Hakim Banding pada Pengadilan Tinggi Surabaya No.92/PDT/2022/PT. SBY Jo No.100/PDT.BTH/2021/PN.Kpn dengan amar putusan menguatkan Pengadilan Negeri Kepanjen No.100/Pdt.BTH/2021.PN.Kpn tanggal 22 Desember 2021. Pada tanggal 9 Mei 2022 debitur mengajukan upaya kasasi dan saat ini masih dalam proses.

Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan/perkara hukum tersebut di atas tidak secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan, harta kekayaan dan kelangsungan usaha Bank.

- d. On July 14, 2020, based on the Medan District Court Decision Number 831/Pdt.G/2019/PN Mdn with Plaintiffs Jimmy S.E, Reni Rosianna Lumbangaol and Lasma Br Napitupulu and Defendants Drs. Tje Kim Heng, Suryawaty Mirnawaty, Bank. This case was caused by the submission of a total of Rp1,778,500 from the Plaintiffs to the Defendants where the money was used by the Defendants in the credit process by the Co-Defendants and from the loan of money from the Plaintiffs, the Defendants promised to return it. However, this was not done by the Defendants. As of the date of the audit report, the Cassation process is still ongoing at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- f. The execution of dependents Case No. 03/Ex/2020/PN.Kpn. at the Kepanjen District Court of Malang Regency on behalf of the debtor Yohans Wiyono, which is currently in the process of determining the auction. The Debtor filed a lawsuit against Case No.196/Pdt.Bth/2020/PN.Kpn at the Kepanjen District Court on 24 November 2020, where PT Bank Maspion Indonesia was the Defendant I. The decision of the Panel of Judges on 11 May 2021 was to reject the claim of the Debtor. The Debtor again filed a lawsuit No.100/Pdt.Bth/2021/PN.Kpn dated 4 June 2021, in which PT Bank Maspion Indonesia was the opponent. It has been decided by the Panel of Judges on 22 December 2021 that the Debtor's claim cannot be accepted.

On 5 January 2022, the debtor filed an appeal and on 24 March 2022 it was decided by the Panel of Appeal Judges at the Surabaya High Court No.92/PDT/2022/PT. SBY Jo No.100/PDT.BTH/2021/PN.Kpn with a decision affirming the Kepanjen District Court No.100/Pdt.BTH/2021.PN.Kpn dated 22 December 2021. On 9 May 2022 the debtor filed an appeal and currently still in proces.

Management believes that the issue/legal case above would not give any material impact to financial, wealth and going concern of the Bank.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Nomor No.63 tanggal 18 Juli 2022, yang dibuat dihadapan Anita Anggawidjaja, SH, notaris di Surabaya, perihal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) menyatakan beberapa hal sebagai berikut:

- Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan 2021 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank.
- Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium.
- Penetapan gaji dan honorarium serta tunjangan lain kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank.

Berdasarkan Akta Nomor No.65 tanggal 18 Juli 2022, yang dibuat dihadapan Anita Anggawidjaja, SH, notaris di Surabaya, perihal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyatakan beberapa hal sebagai berikut:

- Persetujuan dan peningkatan modal dasar Perseroan semula sebesar Rp 1.200.000.000 menjadi sebesar Rp 3.400.000.000 serta merubah pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.
- Persetujuan untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Based on Deed No. 63 dated 18 July 2022, by Anita Anggawidjaja, SH, notary in Surabaya, regarding the Annual General Meeting of Shareholders stated the following:

- Approval and ratification of the 2021 Annual Report including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Company's Financial Report for the financial year ending 31 December 2021 as well as granting full settlement and discharge of responsibilities to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Bank.
- Decision of the use of the Company's profits for the financial year ending on 31 December 2021.
- Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Bank's books on 31 December 2022 and granting authority to determine the honorarium.
- Decision of salary and honorarium and other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Bank.

Based on Deed No. 65 dated 18 July 2022, by Anita Anggawidjaja, SH, notary in Surabaya, regarding the Annual General Meeting of Shareholders stated the following:

- Approval and increase of the Company's authorized capital from Rp 1,200,000,000 to Rp 3,400,000,000 and amending article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association.
- Approval to grant authority and power to the Board of Directors of the Company, to take any and every necessary action in connection with the decision to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association as a whole in accordance with the decision as required by and in accordance with the provisions of the law - applicable invitation.
- Approval of amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities in the context of adjustment to the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) in 2020.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

Berdasarkan Akta Nomor No.65 tanggal 18 Juli 2022, yang dibuat dihadapan Anita Anggawidjaja, SH, notaris di Surabaya, perihal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyatakan menyatakan beberapa hal sebagai berikut: (Lanjutan)

- Persetujuan untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank melalui Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No 65 pada tanggal 18 Juli 2022 tersebut telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0051768.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 25 Juli 2022.

40. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 19 Desember 2005, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Rintis Sejahtera. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di seluruh Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode dua tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- b. Pada tanggal 8 Juni 2010, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Finnet Indonesia tentang Layanan Penerimaan Tagihan *Biller* Elektronik dengan Sistem *Host to Host* yang diperbarui paling akhir pada 2 November 2016. Dalam perjanjian tersebut, Bank dapat melakukan penerimaan pembayaran jasa layanan *Biller* dari pelanggan melalui channel bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (Continued)

Based on Deed No. 65 dated 18 July 2022, by Anita Anggawidjaja, SH, notary in Surabaya, regarding the Annual General Meeting of Shareholders stated the following: (Continued)

- Approval to grant authority and power to the Board of Directors of the Company, to take any and every necessary action in connection with the decision to amend and/or rearrange the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with the decision as required by and in accordance with the prevailing laws and regulations apply.

The latest amendment to the Bank's Articles of Association through the Deed of Notary Anita Anggawidjaja, S.H. No. 65 on July 18, 2022 has been recorded in the Legal Entity Administration System, Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0051768.AH.01.02 Year 2022 dated 25 July 2022.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On 19 December 2005, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Rintis Sejahtera. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network throughout Indonesia. The agreement is for a period of two years from the agreement date and renewable automatically for the same length of period.
- b. On 8 June 2010, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Finnet Indonesia regarding Electronic Biller Bill Receiving Service with Host to Host System which was updated at the latest on 2 November 2016. Under the agreement, the Bank can receipt Biller service payments from customers through the Bank's channel.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- c. Pada tanggal 18 Desember 2012, Bank mengadakan perjanjian penyediaan aplikasi *online banking* dengan PT Sarana Pactindo ("PAC"). Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menggunakan fasilitas dan layanan aplikasi *online banking* melalui berbagai macam *electronic channel* yang disediakan PAC.

Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 3 tahun sejak tanggal 1 bulan berikutnya dari tanggal mulai layanan *electronic channel*. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

- d. Pada tanggal 1 September 2016, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Pembayaran Lintas Usaha Sukses ("PT PLUS") mengenai layanan penerimaan pembayaran tagihan melalui Fasilitas Electronic Channel bank Lain dengan menggunakan Bank Maspion Virtual Account ("MAVA").

Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menyediakan MAVA untuk menerima pembayaran tagihan dari pengguna layanan PT PLUS dengan memanfaatkan Fasilitas Electronic Channel Bank Maspion dan/atau bank lain. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

- e. Pada tanggal 2 Mei 2018, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera terkait kartu debit domestik dalam rangka implementasi Gerbang Pembayaran Nasional ("GPN"). Berdasarkan perjanjian ini, Bank memanfaatkan fasilitas jaringan sehingga nasabah dapat melakukan transaksi dalam rangka GPN.
- f. Pada tanggal 29 Juni 2018, Bank mengadakan perjanjian layanan debit dalam Jaringan Link dengan PT Jalin Pembayaran Nusantara. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat layanan debit dalam Jaringan Link, dimana bank dapat bertindak sebagai *Issuer* dan/atau *Aquirer*.
- g. Pada tanggal 27 Agustus 2020, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Dompot Anak Bangsa tentang Layanan *Top up* Gopay Melalui Fasilitas Bank. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan memberikan kemudahan bagi nasabah Bank untuk melakukan *top up* gopay menggunakan fasilitas Bank.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- c. On 18 December 2012, the Bank entered into an *online banking application provider agreement* with PT Sarana Pactindo ("PAC"). Based on this agreement, the Bank will utilize *online banking facilities and application services* through various *electronic channels* which are provided by PAC.

The agreement is valid for 3 years started from the first day of the following month after the *electronic channel* has been delivered. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.

- d. On 1 September 2016, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Payment Lintas Usaha Sukses ("PT PLUS") regarding bill payment acceptance services through other banks' Electronic Channel Facilities using Bank Maspion Virtual Accounts ("MAVA").

In the agreement, the Bank will provide MAVA to receive bill payments from PT PLUS service users by utilizing the Electronic Channel Facility of Maspion Bank and/or other banks. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.

- e. On 2 May 2018, the Bank entered into an agreement with PT Rintis Sejahtera related to domestic debit cards for implementation of National Payment Gate (GPN). Based on this agreement, the Bank will utilize network facilities for their customers to make GPN transactions.
- f. On 29 June 2018, the Bank entered into a debit service agreement in Link network with PT Jalin Pembayaran Nusantara. Based on this agreement, the Bank will utilize debit service benefit in Link network, where the Bank can act as an *Issuer* and/or *Aquirer*.
- g. On 27 August 2020, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Dompot Anak Bangsa regarding Gopay Top up Services Through Bank Facilities. Under the agreement, Bank will facilitate gopay top up.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 1 Agustus 2022.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Bank's Directors on 1 August 2022.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00628/2.1068/AU.1/07/0117-2/1/VIII/2022
Hal : Laporan Keuangan
30 Juni 2022

No. : 00628/2.1068/AU.1/07/0117-2/1/VIII/2022
Re : Financial Statements
30 June 2022

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
S u r a b a y a

Shareholders, Commissioners and Directors
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
S u r a b a y a

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the "Bank"), which is comprised of the statement of financial position as of 30 June 2022 and 31 December 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statement of cash flows for the six-months period and the year ended, and notes to financial statements including a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Maspion Indonesia Tbk as of 30 June 2022 and 31 December 2021, and their financial performance and cash flows for six-months period and the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under these standards are further described in the Auditor's Responsibilities paragraph in our report. We are independent to the Bank based on the relevant ethical requirements in our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled other ethical responsibilities under these provisions. We believe that the audit evidence we have obtained are sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling aspek signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Hal audit utama yang diidentifikasi dalam audit kami berkaitan dengan kualitas aktiva produktif, penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan agunan yang diambil alih.

Kualitas aset Bank Umum

Kami berfokus pada akun ini dikarenakan regulasi yang mengatur tentang penilaian kualitas aset bank umum diatur pada peraturan otoritas jasa keuangan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum". Bank juga menerapkan Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran *Corona Virus Disease 2019*" tanggal 3 Desember 2020, yang telah diubah dengan POJK No.17/POJK.03/2021 tentang perubahan kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tanggal 10 September 2021.

Dalam hal penentuan kualitas aset, Bank wajib mengelola aset berdasarkan prinsip kehati-hatian dan dalam pelaksanaan prinsip kehati-hatian, direksi wajib menilai, mamantau, dan mengambil langkah yang diperlukan untuk menjaga aset Bank agar tetap dalam kualitas yang baik.

Penilaian kualitas aset produktif kredit ditetapkan berdasarkan faktor penilaian atas prospek usaha, kinerja debitur dan kemampuan membayar.

Kualitas aset untuk aset produktif, Bank wajib menetapkan kualitas yang sama terhadap seluruh aset produktif dalam satu kelompok usaha. Dalam hal terdapat perbedaan penetapan kualitas terhadap aset produktif, kualitas masing-masing aset produktif mengikuti kualitas aset yang paling rendah.

Dalam hal penetapan kualitas aset dengan mempertimbangkan POJK No 11/POJK.03/2020 tentang stimulus perekonomian nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran *coronavirus disease 2019* (COVID-19) tanggal 3 Desember 2020, yang telah diubah dengan POJK No.17/POJK.03/2021 tentang perubahan kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tanggal 10 September 2021, Bank dapat menerapkan penetapan kualitas aset berdasarkan ketentuan. Kualitas kredit atau pembiayaan yang direstrukturisasi ditetapkan lancar sejak dilakukan restrukturisasi terhadap kredit atau pembiayaan kepada debitur, sebelum atau setelah terkena dampak penyebaran *coronavirus disease 2019* (COVID-19).

Key audit matters

Key audit matters are those which, in our professional judgment, are the most significant aspects in our audit of the financial statements for the current period. These matters are presented in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in formulating our opinion on the related financial statements, we do not express a separate opinion on key audit matters. The main key audit matters identified in our audit relates to productive assets quality, allowance of impairment lossess and foreclosed assets.

Assets quality of Commercial Bank

We focused on this account due to the regulations that governing the assessment of asset quality of commercial banking stated in the financial services authority regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning about "Asset Quality Assessment of Commercial Banks". Banks also implements OJK regulation No. 48/POJK.03/2020 concerning about "Amandements to the Financial Services Authority Regulation No 11/POJK.03/2020 concerning about National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019" dated 3 December 2020, which has been amended by POJK No. 17/POJK.03/2021 concerning about the second amendment to POJK No. 11/POJK.03/2020 dated 10 September 2021.

In terms of determining asset quality, Bank is obliged to manage assets based on the principle of prudence and in the implementation of the precautionary principle, the board of directors obliged to assess, monitor, and take the necessary steps to keep the Bank assets in a good quality.

The assessment of the quality of asset for loans is determine based on the assessment factors of business prospects, performance of debtors and the ability to pay.

Asset quality for productive assets, Bank are obliged to establish the same quality for all productive assets in one group of debtors. In the event that there is a difference in the determination of quality for productive assets, the quality of each productive assets follows the lowest asset quality.

In terms of determining asset quality by considering POJK No. 11/POJK.03/2020 concerning about national economic stimulus as a countercyclical policy for the impact of the spread of coronavirus disease 2019 (COVID-19) dated 3 December 2020, which has been amended by POJK No. 17/POJK.03/2021 concerning about second amendment to POJK No. 11/POJK.03/2020 dated 10 September 2021, Bank can apply asset quality determination based on this provision. The quality of the loan restructured or financing is determined as good quality since the restructuring of loan or financing of the debtors, before or after being affected by the spread of coronavirus disease 2019 (COVID-19).

Hal audit utama (Lanjutan)Kualitas aset Bank Umum (Lanjutan)

Berdasarkan POJK No. 40/POJK.03/2019 tentang “Penilaian Kualitas Aset Bank Umum” juga mengatur terhadap aset nonproduktif agunan yang diambil alih, bank wajib menetapkan kualitas aset produktif menjadi macet sebelum melakukan pengambilalihan agunan yang diambil alih.

Penentuan nilai tercatat atas agunan yang diambil alih menurut Buku Panduan Akuntansi Perbankan (BPAK).

Bagaimana audit menangani hal audit utama

Kami menilai desain dan menguji efektivitas operasi dari kontrol utama atas penentuan kualitas aset Bank umum. Kontrol utama ini termasuk:

- Penilaian kualitas kredit yang diberikan terkait dengan sistem penilaian risiko kredit internal yang telah ditetapkan dengan mengacu pada POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang “Penilaian Kualitas Aset Bank Umum” dan penerapan atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 tanggal 3 Desember 2020, yang telah diubah dengan POJK No.17/POJK.03/2021 tentang perubahan kedua atas POJK No 11/POJK.03/2020 tanggal 10 September 2021.
- Penilaian kualitas kredit restrukturisasi dalam rangka partisipasi Bank dalam penerapan Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran *Corona Virus Disease* 2019.
- Proses peninjauan atas kegiatan pemantauan kualitas kredit yang telah diberikan.
- Review terhadap upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih.
- Review dan proses peninjauan atas dokumentasi agunan yang diambil alih.

Key audit matters (Continued)Assets quality of Commercial Bank (Continued)

Based on POJK No. 40/POJK.03/2019 concerning about “Asset Quality Assessment of Commercial Banks” also regulates non productive assets of foreclosed assets, Bank are required to set the quality of productive assets to be non performing quality before taking over the collateral.

Determinating of the recorded value of the foreclosed assets in accordance to Bank Accounting Handbook (BPAK).

How audit handles key audit matters

We assess the design and test the effectiveness of operations of the main control over the determination of the asset's quality of Commercial Bank. There key controls include:

- The quality of loan assessment provide in relation to internal credit risk assessment system has been determined by reffering to POJK No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning about “Asset Quality Assessment of Commercial Banks” and the application of POJK No. 11/POJK.03/2020 concerning about National Economic Stimulus as a *Countercyclical* Policy on the Impact of the Spread of *Corona Virus Disease* 2019 dated 3 December 2020 which has been amended by POJK No. 17/POJK.03/2021 concerning the second amendment to POJK No. 11/POJK.03/2020 dated 10 September 2021.
- Assessment of loan restructure quality in relation to Bank participation in the implementation of the national economic stimulus as a *countercyclical* policy impacting the spread of *corona virus disease* 2019.
- The process of reviewing the activities of monitoring loan quality.
- Review of the settlement efforts for foreclosed assets.
- Review and reviewing process of the documentation of foreclosed assets.

Hal audit utama (Lanjutan)Kualitas aset Bank Umum (Lanjutan)

Pekerjaan kami atas penilaian kualitas aset termasuk:

- Penilaian atas kebijakan Bank dalam pemberian dan pemantauan kredit kepada debitur.
- Penilaian atas kebijakan Bank dalam penerapan peraturan yang mendukung kebijakan pemerintah dalam stimulus pertumbuhan ekonomi untuk debitur yang terkena dampak penyebaran *coronavirus disease 2019 (COVID-19)* dalam pemberian kredit kepada debitur.
- Pemeriksaan atas keandalan kontrol terhadap pemberian dan pemantauan kredit kepada debitur.
- Melakukan penilaian terhadap kualitas aktiva produktif untuk 25 debitur inti yang termasuk dalam 70% aktiva produktif, berdasarkan Penilaian kualitas kredit ditetapkan berdasarkan faktor penilaian atas prospek usaha, kinerja debitur dan kemampuan membayar yang diatur pada POJK No 40/POJK.03/2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".
- Review atas kelengkapan dokumentasi agunan yang diambil alih.
- Review atas pelepasan dan realisasi agunan yang diambil alih.
- Review terhadap penilaian agunan yang diambil alih dan dokumentasi atas penilaian agunan yang diambil alih.
- Review terhadap harga pasar agunan yang digunakan Bank atas agunan yang diambil alih.
- Melakukan review atas pencatatan yang dibuat oleh Bank atas agunan yang diambil alih.

Key audit matters (Continued)Assets quality of Commercial Bank (Continued)

Our works on assessment of assets quality includes:

- *Assessment of the Bank policy in providing and monitoring loans to the debtors.*
- *Assessment of Bank policies in the application of regulations that support government policies in stimulating economic growth for debtors that been affected by the spread of corona virus disease 2019 (COVID-19) in relation to providing loans to the debtors.*
- *Examine of the realibility of control over granting and monitoring loans to the debtors.*
- *Assessing the productive assets for 25 core debtors that been included in 70% of productive assets, assessment of the quality of loans is determine based on the assessment factors of business prospects, performance of debtors and the ability to pay as regulated in POJK No. 40/POJK.03/2019 concerning about "Asset Quality Assessment of Commercial Banks".*
- *Review of the completeness of documentation of foreclosed assets.*
- *Review of releasing and realization of foreclosed assets.*
- *Review of the assessment of the foreclosed assets and documentation of the assessment of foreclosed assets.*
- *Review of the market Price of colateral used by Bank for the foreclosed assets.*
- *Review the records made by Bank for foreclosed assets.*

Hal audit utama (Lanjutan)Penurunan nilai kredit yang diberikan

Kami berfokus pada akun ini dikarenakan tingkat kerumitan yang terjadi dalam proses estimasi, dan pertimbangan signifikan yang dibuat oleh manajemen dalam memastikan penyisihan penurunan nilai kredit yang diberikan. Perhitungan atas penurunan nilai merupakan justifikasi yang diterapkan oleh setiap Bank.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara individual mengalami penurunan nilai ditentukan dengan mengacu pada estimasi penerimaan kas masa depan dan hasil dari realisasi agunan yang dimiliki oleh Bank.

Untuk rekening kredit yang diberikan lainnya yang tidak mengalami penurunan nilai kredit secara individual, termasuk dalam kelompok kredit yang diberikan dengan karakteristik risiko yang sama dan dinilai secara kolektif berdasarkan portofolio menggunakan model internal yang dikembangkan oleh Bank.

Elemen kunci dalam penurunan nilai pinjaman meliputi:

- Identifikasi kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai kredit, dan estimasi arus kas (termasuk nilai realisasi yang diharapkan dari agunan yang dimiliki) yang mendukung perhitungan provisi yang dinilai secara individual; dan
- Penerapan model penurunan nilai yang sesuai untuk akun yang dinilai secara kolektif. Ini termasuk penggunaan asumsi kunci dalam model penurunan nilai (yaitu, staging of accounts, peningkatan risiko kredit yang signifikan, informasi forward-looking), exposure at default (EAD), probability of default (PD) dan loss given default (LGD).

Kerugian penurunan nilai mencakup komponen kuantitatif dan kualitatif. Dalam menghitung pencadangan kerugian kredit yang diberikan, Bank menerapkan model kerugian kredit ekspektasian (ECL) yang ditentukan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 71 (PSAK 71), yang merupakan proses kompleks yang memperhitungkan informasi ke depan yang mencerminkan pandangan Bank tentang potensi masa depan peristiwa ekonomi.

Key audit matters (Continued)Allowance of impairment losses

We focused on this account because of the complexity involved in the estimation process, and the significant judgment made by management in ensuring the allowance for impairment of loans was granted. The calculation for impairment is the justification applied by each Bank.

Allowance for impairment losses on loans that are individually assessed for impairment is determined by referring to the estimated future cash flows and the result of the realization of collateral held by the Bank.

For other credit accounts that are not impaired individually, they are included in the group of loans with the same risk characteristics and are assessed collectively based on a portfolio using an internal model developed by the Bank.

Key elements in allowances of loans impairment losses includes:

- *Identification of loans that are impaired, and the estimated cash flows (including the expected realizable value of the collateral held) that support the calculation of individually assessed provisions; and*
- *Application of an appropriate impairment model for collectively valued accounts. This includes the use of key assumptions in the impairment model (ie, staging of accounts, significant increase in credit risk, forward-looking information), exposure at default (EAD), probability of default (PD) and loss given default (LGD).*

Impairment losses include both quantitative and qualitative components. In calculating the provision for credit losses, the Bank applies the expected credit loss model (ECL) as defined by Statement of Financial Accounting Standards 71 (PSAK 71), which is a complex process that takes into account forward-looking information that reflects the Bank's view of potential future economic events.

Hal audit utama (Lanjutan)Penurunan nilai kredit yang diberikan (Lanjutan)

Bagaimana audit menangani hal audit utama

Kami menilai desain dan menguji efektivitas operasi dari kontrol utama atas pencadangan kerugian kredit yang diberikan. Kontrol utama ini termasuk:

- Penilaian kualitas kredit yang diberikan terkait dengan sistem penilaian risiko kredit internal yang telah ditetapkan;
- Proses peninjauan dan persetujuan untuk hasil model penurunan nilai; dan
- Proses reviu dan persetujuan atas penetapan tingkat risiko kredit, reviu kinerja kredit dan perhitungan cadangan wajib untuk pinjaman yang dinilai sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Pekerjaan kami atas penurunan nilai pinjaman termasuk:

- Penilaian metodologi yang diterapkan oleh Bank dalam pengembangan model ECL dibandingkan dengan persyaratan PSAK 71;
- Pengujian asumsi kunci dalam model ECL seperti PD, LGD, dan EAD yang dibuat berdasarkan data historis;
- Penilaian kelayakan definisi Bank tentang peningkatan signifikan dalam risiko kredit dan staging dari account melalui analisis tren historis dan perilaku kredit masa lalu dari portofolio pinjaman;
- Perbandingan independen dari informasi ekonomi yang digunakan di dalam dan bobot yang diterapkan pada, skenario forward-looking dalam model ECL terhadap data ekonomi makro yang tersedia;
- Menguji akurasi dan kewajaran hasil model ECL melalui penghitungan ulang yang independen;
- Untuk sampel kredit yang diberikan yang dinilai secara individual yang diidentifikasi sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai, memeriksa dokumen pendukung yang relevan seperti informasi keuangan terbaru dari peminjam atau penilaian agunan yang digunakan sebagai dasar dalam memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dan mengukur penyisihan kerugian kredit yang diberikan; dan
- Perhitungan kembali penyisihan kerugian kredit yang diberikan secara kolektif untuk rekening dan portofolio terpilih pada tanggal pelaporan menggunakan model ECL yang diadopsi oleh Bank.

Key audit matters (Continued)Allowance of impairment lossess (Continued)

How audit handles key audit matters

We assess the design and test the operating effectiveness of the primary controls over the provision of credit losses. These main controls include:

- Loans quality assessment provided in relation to the established internal credit risk assessment system;
- Review and approval process for the results of the impairment model; and
- Review and approval process for determining credit risk levels, reviewing credit performance and calculating mandatory reserves for loans assessed as impaired credit.

Our works on allowance of loans impairment lossess includes:

- Assessment of the methodology applied by the Bank in developing the ECL model compared to the requirements of PSAK 71;
- Testing key assumptions in ECL models such as PD, LGD, and EAD based on historical data;
- Assessment of the feasibility of the Bank's definition of a significant increase in credit risk and staging of the account through analysis of historical trends and past credit behavior of the loan's portfolio;
- Independent comparison of the economic information used in and the weights applied to the forward-looking scenarios in the ECL model against available macroeconomic data;
- Test the accuracy and reasonableness of the results of the ECL model through independent recalculation;
- For a sample of individually assessed loans that are identified as impaired credit, examine relevant supporting documents such as recent financial information from borrowers or collateral valuations used as the basis for estimating recoverable amounts and measuring allowance for credit losses granted; and
- Recalculation of the collective allowance for credit losses for selected accounts and portfolios at the reporting date using the ECL model adopted by the Bank.

Hal lain

Informasi komparatif untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan terkait untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 tidak diaudit atau direviu.

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 5 Februari 2021.

Tanggung jawab direksi dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Direksi untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Direksi bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Direksi memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other matters

Comparative information for the statements of profit or loss and other comprehensive income, the statements of changes in equity and the statements of cash flows and the notes to financial statements for the six-month period ended 30 June 2021, were not audited or reviewed.

The Bank's financial statements as of 31 December 2020 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on the financial statements as of 5 February 2021.

Responsibilities of the board of directors and those charged with governance's of financial statements

The Board of Directors is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for internal controls deemed necessary by the Board of Directors to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether caused by fraud or error.

In preparing of the financial statements, the Board of Directors are responsible for assessing the Bank's ability to maintain its business continuity, disclosing, in accordance with the conditions, matters relating to business continuity, and using the going concern accounting basis, unless the Board of Directors has the intention to liquidate the Bank or terminate the business. operation, or have no realistic alternative but to carry it out.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditors' responsibility for the audit of financial statements

Our objective is to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Adequate assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit performed in accordance with the Standards of Auditing will always detect material misstatements when they exist. Misstatements may be due to fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, it can be reasonably expected to influence the economic decisions taken by users based on the financial statements.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas laporan keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Direksi dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Direksi.

Auditors' responsibility for the audit of financial statements (Continued)

As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures that are responsive to these risks, and obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, as fraud may involve collusion, forgery, omission, misstatement, or neglect of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Conclude the appropriate use of the going concern accounting basis by the Board of Directors and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. When we conclude that there is a material uncertainty, we are required to draw attention in our auditor's report to the relevant disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to determine whether it is necessary to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to be unable to continue as a going concern.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the Board of Directors.*

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas laporan keuangan (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Bank untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' responsibility for the audit of financial statements (Continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including their disclosures, and whether the financial statements reflect the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the entity's financial information or business activities within the Bank to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and conduct of the audit. We remain fully responsible for our audit opinion.

We communicate to those charged with governance regarding, such as, the planned scope and timing of the audit, as well as significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control identified by us during the audit.

We also provide a statement to those charged with governance that we have complied with the relevant ethical requirements regarding independence, and communicate all relationships, and other matters that we reasonably deem to affect our independence, and where relevant, related safeguards.

In terms of matters communication to those charged with governance, we determine those matters which are most significant in the audit of the current period's financial statements and therefore constitute the principal audit matters. We describe key audit matters in our auditor's report, unless law or regulation prohibits public disclosure of the matter or when, in very rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating it would be reasonably expected to outweigh the public interest benefit of the communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan




E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA
NIAP AP. 0117
License No. AP. 0117

1 Agustus2022/ 1 August2022

AAF/rzy